



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KINERJA



TAHUN 2019



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

JL. BUDI UTOMO NO. 41 TELP. (0561) 881393, 884442 Fax (0561) 881533  
PONTIANAK 78243

2020



# LAPORAN KINERJA TAHUNAN

**BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK**

**TAHUN 2019**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK  
JL. BUDI UTOMO NO. 41 TELP. (0561) 881393, 884442 Fax (0561) 881533 PONTIANAK 78243**

**2020**

# KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja Tahunan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun Anggaran 2019 telah dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Laporan ini disusun sejalan dengan tekad pemerintah untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan negara dan pembangunan secara efisien, efektif dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), yang secara jelas tergambar dalam TAP MPR RI No.XI/MPR/1999 dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 150/M-IND/PER/12/2011 dan nomor 151/M-IND/PER/12/2011.

Sebagai tindak lanjut dari TAP MPR dan Undang-undang tersebut, Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik (Renstra), Rencana kinerja (Renkin) yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dan Perjanjian Kinerja yang merupakan kontrak kerja satuan kerja dengan induknya.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak (Baristand Industri Pontianak) menyusun Laporan Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2019 sebagai gambaran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi selama tahun bersangkutan. Disamping itu Laporan Kinerja Tahunan ini juga

adalah sebagai bahan bagi penyusunan Laporan Kinerja Tahunan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dihargai, semoga laporan ini dapat berdayaguna sesuai peruntukannya.

Pontianak, 10 Januari 2020

Kemala Sari, Kepala Biro Stand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari

# IKHTISAR EKSEKUTIF

---

Terselenggaranya good governance atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak (Baristand Industri Pontianak) sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah yang berguna sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang, serta untuk memberi jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini juga sebagai suatu bentuk perwujudan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

Dengan demikian setiap penyelenggara harus memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya. Disini dapat terlihat apakah penyelenggara negara tersebut berhasil atau masih perlu pembenahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun dukungan dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar 13.324.234.000,- (tiga belas milyar tiga ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 10.408.323.000,- (sepuluh milyar empat ratus delapan juta tiga ratus dua puluh tiga ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.915.911.000,- (dua milyar sembilan ratus lima belas juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah) dan mengalami 1 (satu) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 287.732.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah). Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp.13.611.966.000,- (tiga belas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Untuk mewujudkan visi dan misi, Baristand Industri Pontianak melalui Renstra telah menetapkan 6 (enam) tujuan strategis dan 19 (sembilan belas) sasaran strategis untuk dicapai dalam kurun waktu 2015 – 2019, namun kemudian pada akhir tahun 2017 direvisi menjadi 3 (tiga) tujuan strategis dan 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2019. Untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2019, Baristand Industri Pontianak berpedoman pada Rencana Kinerja (Renkin) tahun 2019 yang merupakan turunan dari Renstra Baristand Industri Pontianak tahun 2015 – 2019 dan diwujudkan dalam perencanaan program kegiatan pada pagu DIPA 2019. Selain itu, dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka di awal tahun anggaran 2019 Balai Riset

dan Standardisasi Industri Pontianak telah menandatangani perjanjian kerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dengan kepala BPPI yang berkaitan komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2019. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019 memiliki 4 (empat) sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Dalam rangka pencapaian target dari sasaran pada Renstra, Renkin dan Tapkin Baristand Industri Pontianak tersebut, maka disusunlah 7 (tujuh) output program yang terdiri atas 48 (empat puluh delapan) jenis kegiatan untuk dilaksanakan di tahun 2019 dengan dukungan dana terakhir sebesar Rp. 13.611.966.000,- (tiga belas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah) termasuk belanja pegawai. Untuk mengukur keberhasilan realisasi Analisis Pencapaian Kinerja dan akuntabilitas, perlu dilihat persentase pelaksanaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

#### A. Realisasi Sasaran Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

1.1 Pencapaian sasaran kinerja untuk Perjanjian Kinerja 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri:
  1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa, terealisasi 100%.
- b. Meningkatnya penguasaan teknologi industri:
  1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa, terealisasi 100%.
  2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan, terealisasi 100%.
  3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan, terealisasi 100%
- c. Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri, dengan indikator kinerja:
  1. Tingkat Maturitas Pengendalian Internal (SPIP), terealisasi 103,6%
  2. Tingkat Ketepatan Waktu Layanan Jasa Teknis, terealisasi 104,9%
- d. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, dengan indikator kinerja:
  1. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, terealisasi 108,7%.
  2. Nilai akuntabilitas kinerja, terealisasi 100%

1.2 Pencapaian sasaran kinerja untuk dan akuntabilitas keuangan Program Kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Output I; Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri (3968.002), realisasi keuangan 94,87%, realisasi fisik 100%.
- b. Output II; Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri (3968.004), realisasi keuangan 88,52%, realisasi fisik 100%.
- c. Output III; Layanan Internal (Overhead) (3968.005), realisasi keuangan 89,19%, realisasi fisik 100%.
- d. Output IV; Layanan Internal (Overhead) (3968.951), realisasi keuangan 95,56%, realisasi fisik 100%.
- e. Output V; Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3968.951), realisasi keuangan 99,43%, realisasi fisik 100%.

- f. Output VI; Layanan Perkantoran (3968.994), realisasi keuangan 95,96%, realisasi fisik 100%
- g. Output VII; Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri (4932.001), realisasi keuangan 95,44%, realisasi fisik 100%

Sehingga realisasi untuk pagu 2019 sampai dengan tanggal 6 Januari 2019 dengan sumber data yang diambil dari e-monitoring intrnet kemenperin adalah 95,61% untuk realisasi keuangan, atau Rp. 13.014.254.262,- (tiga belas milyar empat belas juta dua ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh dua rupiah) dan 100% untuk realisasi fisiknya. Sedangkan untuk realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari layanan jasa teknis di Baristand Industri Pontianak sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai Rp. 3.690.427.252, atau 120,62% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.059.397.000,-.

#### B. Kendala

Secara ringkas, kendala realisasi sasaran kegiatan, khususnya dari segi anggaran dari seluruh kegiatan di Baristand Industri Pontianak dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Adanya kendala eksternal baik dari pelanggan maupun dari pihak instansi lainnya, antara lain lembaga penyelenggara diklat dan Komisi Akreditasi Nasional yang berhubungan dengan kegiatan yang ditunda atau tidak jadi dilaksanakan.
2. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan yang tidak pas.
3. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
4. Penyusunan anggaran dan rencana penarikan anggaran yang kurang teliti dan hati-hati.
5. Pelaksanaan penarikan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana pengeluaran yang telah diusulkan.
6. Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
7. Kendala internal akibat keterlambatan revisi pagu kegiatan.

#### C. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan baik untuk kendala realisasi kinerja maupun realisasi anggaran yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengusulan kegiatan pertahun, hendaknya disertai dengan data dukung yang memadai, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan Rencana Anggaran Belanja kegiatan.
2. Hendaknya penanggung jawab kegiatan menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
3. Apabila ada kendala realisasi dari pihak eksternal, hendaknya segera dilakukan koordinasi apakah kegiatan masih dapat dilaksanakan atau dialihkan (direvisi) menjadi kegiatan lain, sehingga tidak menghambat realisasi pagu total Baristand Industri Pontianak.
4. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
5. Seluruh personil Baristand Industri Pontianak harus tetap menjaga komitmen untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program kegiatan Baristand Industri Pontianak.

# DAFTAR ISI

---

KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi</b> .....	1
<b>1.2. Peran Strategis Organisasi</b> .....	3
<b>3.1. Struktur Organisasi</b> .....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	15
<b>2.1 Rencana Strategis Organisasi</b> .....	15
<b>2.2 Rencana Kinerja</b> .....	22
<b>2.3 Rencana Anggaran</b> .....	32
<b>2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja</b> .....	38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	43
<b>3.1 Analisis Capaian Kinerja</b> .....	43
<b>3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2015-2019)</b> .....	86
<b>3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019</b> .....	98
<b>3.3 Akuntabilitas Keuangan</b> .....	101
<b>3.3.3. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)</b> .....	145
BAB IV KESIMPULAN .....	158
<b>A. Kesimpulan</b> .....	158
<b>B. Permasalahan dan Kendala</b> .....	162
<b>C. Saran dan Rekomendasi</b> .....	162
<b>LAMPIRAN</b>	
PERJANJIAN KINERJA TA. 2019 .....	163
PENGUKURAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 .....	163
REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2019 REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2015 – 2019) REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA.2019 .....	163
REALISASI PROGRAM PRIORITA NASIONAL TA.2019 .....	185



# DAFTAR TABEL

TABEL 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2015 – 2019 .....	8
TABEL 2. MATRIKS INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BARSTAND INDUSTRI PONTIANAK 2015 - 2019 .....	9
TABEL 3. KOMPETENSI PENELITI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK .....	13
TABEL 4. KOMPETENSI PERSONIL LEMBAGA PENILAI KESesuaIAN BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK .....	13
TABEL 5. PEROLEHAN PAGU DIPA TAHUN 2019 DIBANDINGKAN DENGAN RENSTRA TA 2015 – 2019) .....	20
TABEL 6. MATRIKS RENCANA KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019.....	24
TABEL 7. KETERKAITAN KEGIATAN YANG DIUSULKAN DALAM DIPA 2019 DAN RENCANA KINERJA 2019 .....	27
TABEL 8. MATRIKS PROGRAM KEGIATAN BERDASARKAN RENCANA KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2019 .....	29
TABEL 9. KETERKAITAN PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2019 DENGAN RENCANA KINERJA DALAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 201930	
TABEL 10. PERBANDINGAN PEROLEHAN ANGGARAN TAHUN 2018 DENGAN MATRIKS PENDANAAN RENSTRA TAHUN 2015 - 201933	
TABEL 11. RENCANA ANGGARAN KEGIATAN BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA 2019.....	36
TABEL 12. PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 .....	39
TABEL 13. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 .....	40
TABEL 14. MATRIKS ALUR IKU BPPI SAMPAI PERJAKIN BALAI TA 2019 BERDASARKAN RENSTRA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN (PERMENPERIN No. 31.1/M-IND/PER/3/2015) .....	47
TABEL 15. SCreensHOT MONEV PERKIN ONLINE TAHUN 2019 DI APLIKASI INTRANET KEMENPERIN RI .....	52
TABEL 16. . CAPAIAN PERJAKIN ONLINE TA. 2019 DARI INTRANET KEMENPERIN .....	53
TABEL 17. CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA 2019 PERTRIWULAN.....	55
TABEL 18. . REALISASI SASARAN STRATEGIS 1 .....	56
TABEL 19. EFISIENSI INDUSTRI DARI PEMANFAATAN HASIL LITBANGYASA.....	57
TABEL 20. PERBANDINGAN MUTU SELAI NANAS SESUDAH DAN SEBELUM PROSES PERBAIKAN.....	58
TABEL 21. REALISASI SASARAN STRATEGIS 2.....	60
TABEL 22. INDUSTRI PENERIMA MANFAAT HASIL LITBANGYASA .....	62
TABEL 23. PERBANDINGAN CAPAIAN JUMLAH HASIL LITBANG YANG TELAH DIIMPLEMENTASIKAN 2013-2019 .....	65
TABEL 24. HASIL LITBANG YANG DIKEMBANGKAN DENGAN TRL 4.....	66
TABEL 25. RASIO PAKET TEKNOLOGI/KONSULTASI YANG BERHASIL MEMECAHKAN MASALAH INDUSTRI TAHUN 205 - 2019 .....	72
TABEL 26. REALISASI INDIKATOR KINERJA TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN .....	72
TABEL 27. JUMLAH RESPONDEN BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK BERDASARKAN INDEKS .....	77
TABEL 28. PERHITUNGAN SURVEY KEPUASAN MASYARATAK (SKM) BERDASARKAN VARIABEL PENILAIAN .....	77
TABEL 29. GRAFIK PENGUKURAN SKM BERDASARKAN VARIABLE .....	78
TABEL 30. KESIMPULAN SKM PELAYANAN PER-LPK BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 .....	79
TABEL 31. TABEL NILAI INDEKS PERSEPSI KORUPSI TA.2019 .....	79
TABEL 32. REALISASI SASARAN STRATEGIS 4 .....	83
TABEL 33. TINGKAT MATURITAS SPIP BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK.....	85
TABEL 34. CAPAIAN KINERJA RENSTRA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA 2015 – 2019 .....	88
TABEL 35. CAPAIAN IKU BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 .....	95
TABEL 36. PROGRAM PRIORITAS NASIOANAL BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA.2019 .....	98
TABEL 37. JUDUL LITBANG PRIORITAS NASIONAL BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA. 2019.....	99
TABEL 38. REALISASI ANGGARARAN BERDASARKAN RENSTRA SESUAI PAGU DIPA TA. 2018 YANG DIPEROLEH .....	104
TABEL 39. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN RENSTRA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA 2015 – 2019 .....	107
TABEL 40. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TA 2019 .....	111
TABEL 41. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2019 PER-TRIWULAN.....	117
TABEL 42. REALISASI ANGGARAN TOTAL TAHUN 2019 .....	131
TABEL 43. REALISASI ANGGARAN BELANJA DIPA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019 DENGAN SUMBER DANA DARI RUPIAH MURNI .....	136
TABEL 44 PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN SUMBER PENDANAAN PAGU RUPIAH MURNI .....	140
TABEL 45. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN YANG BERSUMBER DARI PAGU PNBP .....	148
TABEL 46. PENERIMAAN PNBP BERDASARKAN JENIS JPT TAHUN 2014-2019 .....	149
TABEL 47. PERKEMBANGAN PELAYANAN DAN PENGGUNA JASA LPK DI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2014 – 2019 .	154

# DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. PERAN STRATEGIS BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK DALAM PEMBANGUNAN INDUSTRI .....	6
GAMBAR 2. PETA STRATEGIS BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2015 – 2019 .....	7
GAMBAR 3. SUSUNAN ORGANISASI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK .....	12
GAMBAR 4. KOMPOSISI PEGAWAI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK MENURUT GOLONGAN .....	12
GAMBAR 5. KOMPETENSI PEGAWAI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK MENURUT PENDIDIKAN .....	13
GAMBAR 6. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JABATAN .....	13
GAMBAR 7. DOKUMENTASI KEGIATAN PERBAIKAN MUTU PRODUK SELAI NANAS DI IKM GALANG SARI .....	58
GAMBAR 8. SURAT PERJANJIAN ANTARA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK DENGAN IKM .....	59
GAMBAR 9. DOKUMENTASI PENERAPAN HASIL RISET DI LALA LOTI CAKE & BAKERY.....	62
GAMBAR 10. SURAT PERNYATAAN PENERAPAN HASIL RISET DARI LALA LOTI CAKE & BAKERY.....	63
GAMBAR 11. SURAT PERJANJIAN DENGAN IKM LALA LOTI.....	64
GAMBAR 12. PERBANDINGAN KEGIATAN PENELITIAN DENGAN TRL 4 TAHUN 2015 - 2019 .....	66
GAMBAR 13. SURAT PERMOHONAN BANTUAN PENYELESAIAN MASALAH PRODUKSI (PROBLRM SOLVING) BERUPA PEMBUATAN PRODUK KONSENTRAT, SIRUP DAN MIKROENKAPSULASI JERUK SIAM DI KABUPATEN SAMBAS.....	69
GAMBAR 14. SURAT PERNYATAAN PENYELESAIAN MASALAH PEMBUATAN PRODUK KONSENTRAT, SIRUP DAN MIKROENKAPSULASI JERUK SIAM DI KABUPATEN SAMBAS .....	69
GAMBAR 15. SURAT PERMOHONAN BANTUAN PENYELESAIAN MASALAH PRODUKSI (PROBLRM SOLVING) BERUPA PEMBUATAN KERUPUK IKAN BERBAHAN TEPUNG TAPIOKA LOCAL DAN PEMBUATAN ABON IKAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU .....	70
GAMBAR 16. SURAT PERMOHONAN BANTUAN PENYELESAIAN MASALAH PRODUKSI (PROBLRM SOLVING) PEMBUATAN KERUPUK IKAN BERBAHAN DASAR TEPUNG TAPIOKA LOKAL DAN PEMBUATAN ABON IKAN .....	71
GAMBAR 17. INDEKS PERSEPSI KORUPSI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TA. 2019 .....	80
GAMBAR 18. PERBANDINGAN NILAI SKM BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2016 – 2019 .....	80
GAMBAR 19. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN SUMBER PENDANAAN PAGU RUPIAH MURNI .....	141
GAMBAR 20. PAGU DAN REALISASI PNBP TAHUN 2019.....	146
GAMBAR 21. RINCIAN REALISASI PAGU PNBP TAHUN 2019.....	146
GAMBAR 22. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN SUMBER PENDANAAN PAGU PNBP .....	149
GAMBAR 23. PENERIMAAN PNBP TAHUN 2019 BERDASARKAN JENIS LAYANAN .....	151
GAMBAR 24. PERBANDINGAN JUMLAH PENERIMAAN DARI LAYANAN PENGUJIAN TAHUN 2014 - 2019 .....	151
GAMBAR 25. PERBANDINGAN JUMLAH PENERIMAAN DARI LAYANAN KALIBRASI TAHUN 2014 - 2019.....	152
GAMBAR 26. PERBANDINGAN JUMLAH PENERIMAAN DARI LAYANAN SERTIFIKASI TAHUN 2014 - 2019 .....	152
GAMBAR 27. PERBANDINGAN JUMLAH PENERIMAAN DARI LAYANAN RISET TAHUN 2014 - 2019.....	153
GAMBAR 28. PERBANDINGAN JUMLAH PENERIMAAN DARI LAYANAN DIKLAT INDUSTRI TAHUN 2014 – 2019.....	153
GAMBAR 29. PERKEMBANGAN LAYANAN LPK BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2014– 2019 .....	155
GAMBAR 30. PERKEMBANGAN PENGGUNA JASA LPK DI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2011 – 2019 .....	156

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Terbentuknya Baristand Industri Pontianak berawal dari sebuah Proyek Riset/Penelitian Teknologi Industri BPPI pada tahun 1981. Pada tahun 1984 proyek tersebut diserahkan dan dikelola oleh Kanwil Departemen Perindustrian Propinsi Kalbar dengan nama Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 14/M/SK/2/1991 tanggal 19 Pebruari 1991 tentang Pembentukan 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Industri, terbentuklah Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1991. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 784/MPP/SK/11/2002 tanggal 29 Nopember 2002 nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan, namun dengan adanya pemisahan Departemen Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi ditata kembali dan namanya diubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Peneltian dan Pengembangan Industri. Baristand Industri Pontianak mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Baristand Industri Pontianak menyelenggarakan

fungsi :

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Teknologi Industri (Seksi TI).
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Program Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK).
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Standardisasi dan Sertifikasi (Seksi SS).
4. Melaksanakan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Pengembangan Jasa Teknis (Seksi PJT).
5. Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan dan tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan (Subbag TU dan Keuangan).
6. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak tersebut dijabarkan kedalam program kegiatan yang mengacu pada kebijakan pengembangan industri nasional sesuai dengan Peraturan Presiden No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dan Peraturan Presiden Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun

2015 – 2019. Program kegiatan tersebut dijabarkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak yang terpadu dan selaras dengan Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Renstra Kementerian Perindustrian.

## **1.2. Peran Strategis Organisasi**

Sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, Visi Indonesia adalah menjadi Negara mandiri, maju, adil dan makmur pada tahun 2025. Visi inilah yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan Kementerian Perindustrian dan Satuan Kerja yang ada di bawahnya dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang menjamin keberlanjutan pembangunan industri.

Kebijakan mengenai pembangunan industri juga termuat di dalam UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 – 2019, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pada penyebaran dan pemerataan industri, peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing dan produktivitas industri nasional (*sumber: Renstra Kemenperin 2015 – 2019*). Inti dari Kebijakan tersebut adalah:

1. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan perkembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang sehat dan berkeadilan, serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau jawa. Struktur industri

dalam hal penguasaan usaha dengan disehatkan dengan meniadakan praktek-praktek monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri skala besar.

2. Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui: (1) perkembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (dari hulu ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir); (2) Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya, dan (3) penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang antara lain meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian dan pengendalian kualitas, serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri. Kebijakan Industri Nasional telah disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2008.
3. Dalam rangka mewujudkan visi industri nasional dan visi Kementerian

Perindustrian tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasa terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang berada dibawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri akan lebih dituntut keberadaannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Agar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Pontianak lebih terarah dan sesuai dengan tujuan utama pembangunan nasional, maka disusunlah Peta Strategis Baristand Industri Pontianak, yang dapat dilihat pada Gambar 2. Peta Strategis tersebut disusun untuk mengakomodir peran Baristand Industri Pontianak dalam pembangunan industri nasional, khususnya untuk pembangunan industri di Kalimantan Barat.

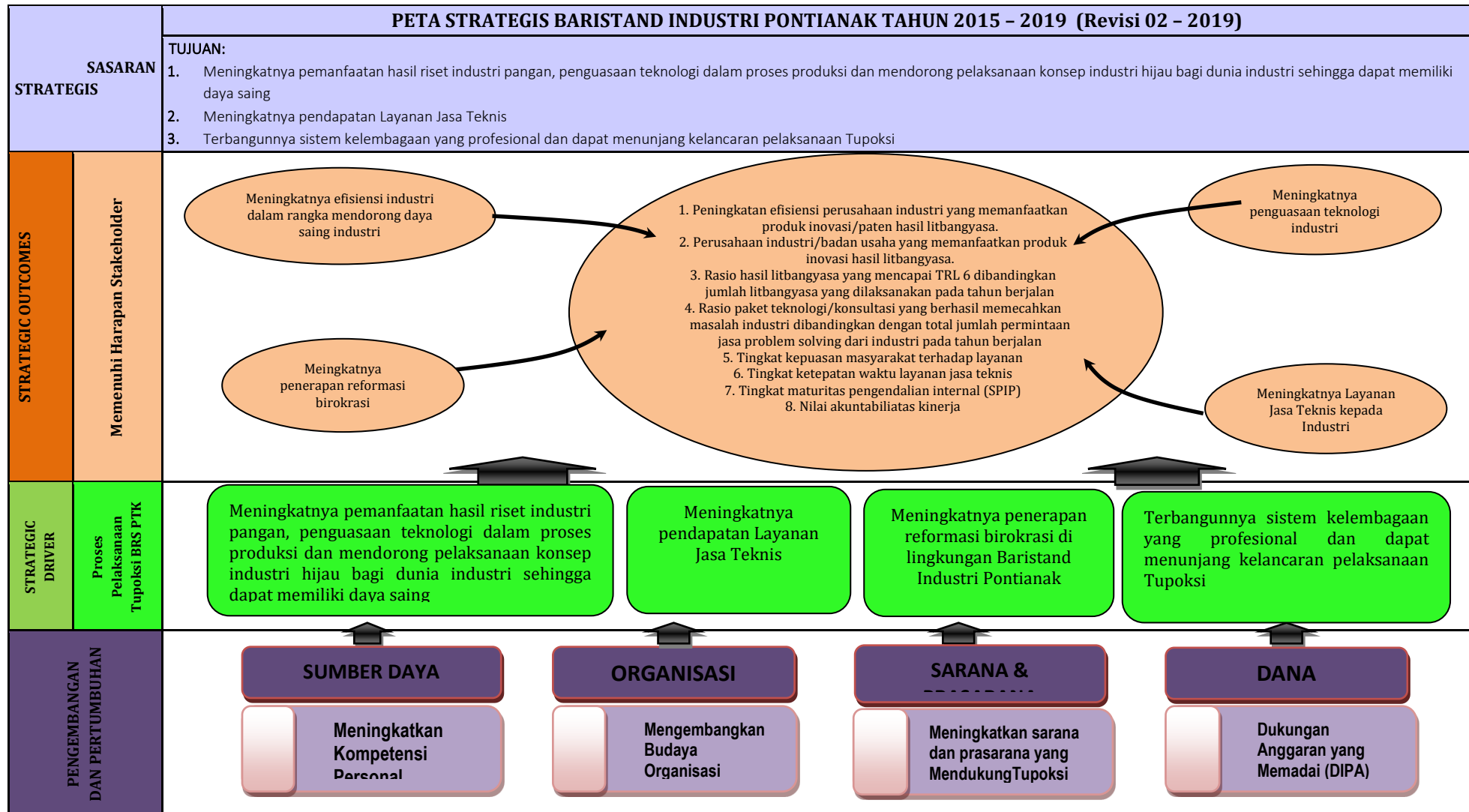


Gambar 1. Peran Strategis Baristand Industri Pontianak dalam Pembangunan Industri

Berdasarkan peta strategis pada Gambar 2, maka disusunlah sasaran strategis Baristand Industri Pontianak, yang masing-masing memiliki Indikator Kinerja Kegiatan, yang kemudian dipilih dan ditetapkanlah 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 (revisi 04, bulan Nopember 2019) untuk dapat memenuhi harapan stake holder, yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 tersebut, maka peran strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak di Kalimantan Barat pada khususnya difokuskan sebagai katalisator dan fasilitator dunia industri Kalimantan Barat agar dapat menghasilkan dan mengembangkan produk berbasis sumber daya alam khas Kalbar yang berkualitas dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional dan internasional dengan berpedoman kepada arahan dan kebijakan teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Walaupun merupakan unit pelayanan teknis dari Kementerian Perindustrian yang berkantor pusat di Jakarta namun mengingat Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada di wilayah Kalimantan Barat, maka Baristand industri Pontianak juga harus tetap bersinergi dengan arahan dan kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Barat. Untuk itu Baristand Industri Pontianak yang memiliki salah satu indikator kinerja meningkatnya hasil litbang yang inovatif dan berkualitas, maka Baristand Industri Pontianak juga menetapkan fokus litbang agar penyusunan program dan kegiatan litbang lebih terarah dan tepat sasaran. Fokus litbang Baristand Industri Pontianak adalah *Industri Pangan dan Lingkungan*.





Gambar 2. Peta Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019

Tabel 1. Matriks Indikator Kinerja Sasaran Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKSS Atas	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Per Tahun					PIC
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>											
1	BIP.S1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri		BIP.S1.1	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	0	0	0	0	6	SEKSI TI
2	BIP.S2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	S4.1	BIP-S2.1	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	3	2	2	4	1,0	SEKSI TI
			S4.2	BIP-S2.2	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	0	0	0	0	60,0	SEKSI TI
			S4.3	BIP-S2.3	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	0	0	0	0	100	SEKSI TI
				BIP.S2.4	Jumlah paket riset yang dikembangkan	4	4	3	6	6	SEKSI TI
				BIP.S2.5	Jumlah paket kerjasama	2	2	1	2	1	SEKSI TI
			T.1	BIP.S2.6	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	1	1	1	SEKSI TI
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>											
3	BIP.T1	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri		BIP.T1.1	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	10	4	6	7	SEKSI PJT
				BIP.T1.2	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	350	360	365	370	SEKSI PJT
			T2.1	BIP.T1.3	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	3	3	3	3,6	3,6	SEKSI PJT
				BIP.T1.4	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	87	87	90	90	92	SEKSI PJT & SS
				BIP.T1.5	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	18	17	17	15	SEKSI PJT

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKSS Atas	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Per Tahun					PIC
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	BIP.T2	Meingkatnya penerapan reformasi birokrasi	T3.1	BIP.T2.1	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	0	0	0	3,2	3,3	SUB BAG TU
			T3.2	BIP.T2.2	Nilai akuntabilitas kinerja	67	69	70	72	BB	SEKSI PPK & TU
				BIP.T2.3	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	6	6	8	10	Seksi PJT
			L.1	BIP.T2.4	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	12	20	20	10	SUB BAG TU
				BIP.T2.5	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	5	5	5	5	SEKSI PJT
				BIP.T2.6	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	8	10	10	10	SEKSI PPK
				BIP.T2.7	Jumlah maksimal temuan audit internal (Kemenperin)	20	18	17	17	16	SUB BAG TU

Tabel 2. Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Barstand Industri Pontianak 2015 - 2019

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun					PIC
					2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>										
1	BIP.S1	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau	BIP.IKU.1	Jumlah paket kerjasama	2	2	1	2	2	SEKSI TI
2	BIP.S2	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	BIP.IKU.2	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	0	0	0	0	6	SEKSI TI
3	BIP.S3	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	BIP.IKU.3	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	0	0	0	0	1,0	SEKSI TI

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun					PIC
					2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			BIP.IKU.4	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	0	0	0	0	60,0	SEKSI TI
			BIP.IKU.5	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	0	0	0	0	100	SEKSI TI
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>										
4	BIP.T1	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	BIP.IKU.6	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	3	3	3	3	3,6	SEKSI PJT
			BIP.IKU.7	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	87	87	90	90	92	SEKSI PJT & SS
5	BIP.T2	Meingkatnya penerapan reformasi birokrasi	BIP.IKU.8	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	0	0	0	0	3,3	SUB BAG TU
			BIP.IKU.9	Nilai akuntabilitas kinerja	67	69	70	72	BB	SEKSI PPK & TU
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan [L]</b>										
6	BIP.L1	Terciptanya sistem kelembagaan yang profesional	BIP.IKU.10	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	12	20	20	20	SUB BAG TU

### **3.1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas Sub Bagian Tata Usaha meliputi melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik Negara, tata persuratan, perlengkapankearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

2. Seksi Teknologi Industri

Tugas Seksi Teknologi Industri adalah melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri.

3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi

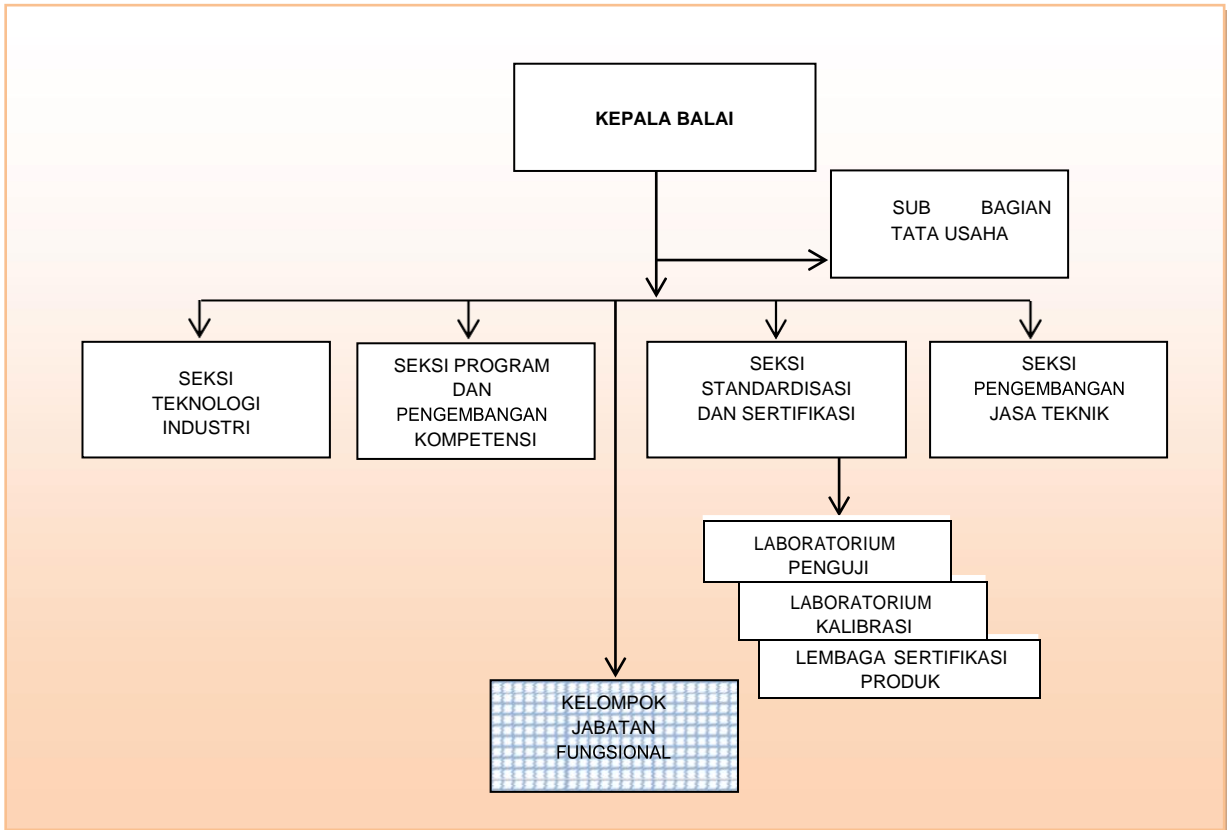
Seksi Standardisasi dan Sertifikasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk.

5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik

Tugas Seksi Pengembangan Jasa Teknik adalah melakukan penyiapan bahan

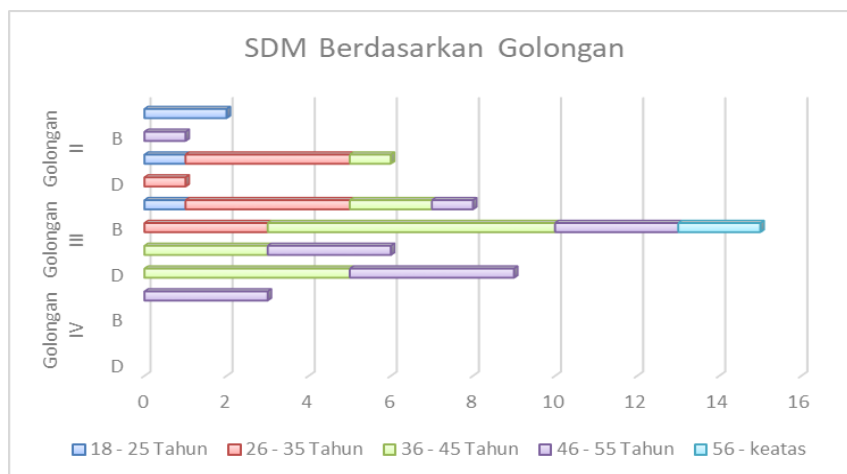
pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

### STUKTUR ORGANISASI BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK

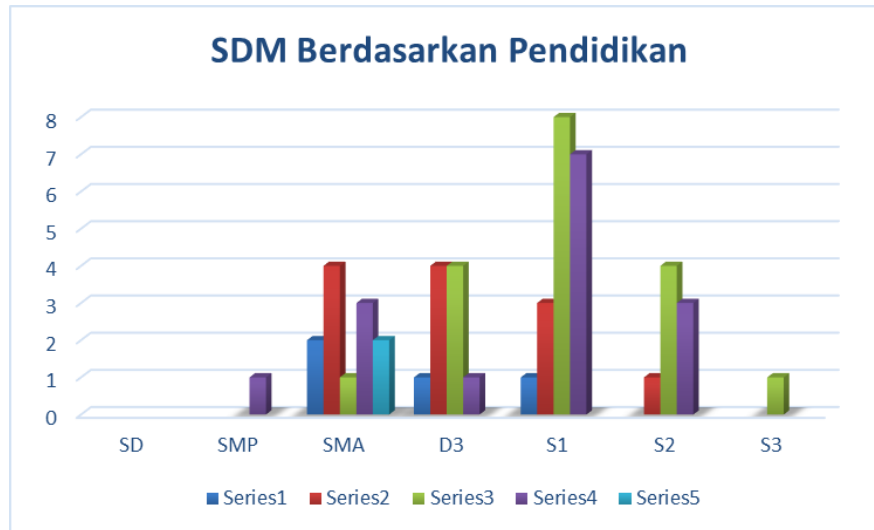


Gambar 3. Susunan Organisasi Baristand Industri Pontianak

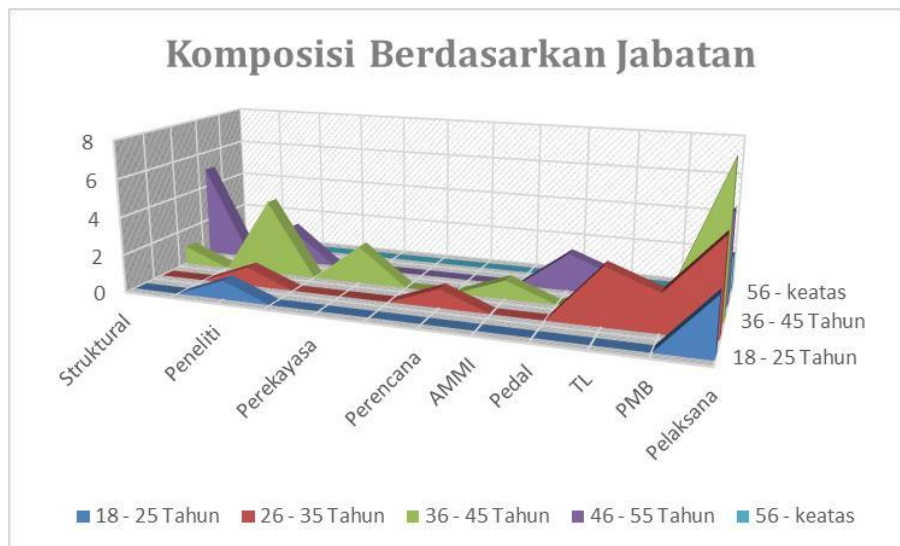
Dukungan personil Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dapat dilihat pada Gambar 4 – 6 dan tabel 3- 5.



Gambar 4. Komposisi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Golongan



Gambar 5. Kompetensi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Pendidikan



Gambar 6. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

Tabel 3. Kompetensi Peneliti Baristand Industri Pontianak

No	Nama Bidang Litbang	Jumlah SDM yang tersedia	
		Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Food and cosmetics	Teknologi Pangan; Teknologi bahan baku alami pangan dan kosmetika	4
2.	Pharmacy	Tanaman obat dan obat tradisional	1
3.	Bioteknologi	Bioteknologi	1
4.	Engineering	Teknologi proses, Mesin Industri, engineering	3
5.	Chemistry	Kimia Hayati, Kimia industri	2
6.	Lingkungan	Teknik lingkungan, Biologi lingkungan	2

Tabel 4. Kompetensi Personil Lembaga Penilai Kesesuaian Baristand Industri Pontianak

No	Nama LPK	Jabatan	Jumlah SDM yang tersedia	
			Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Laboratorium Penguji	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	11
		Analisis	Pengujian sampel komoditi, lingkungan dan mikrobiologi	13
		Petugas Pengambil Contoh	Pengambilan contoh air, biota, tanah, udara	9
		Penerimaan dan Pengolahan Contoh Uji	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
		Auditor Internal	SMM ISO 17025, ISO 17011	5
2.	Laboratorium Kalibrasi	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	5
		Operator Kalibrasi	Teknik kalibrasi peralatan	4
		Penerimaan dan Pengolahan Sampel Kalibrasi	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
3.	Lembaga Sertifikasi Produk	Manajemen LS-Pro	SMM ISO 17065, administrasi	8
		Evaluator	SMM ISO 9001, ISO 19011, SMM ISO 17065, persyaratan produk	7
		Reviewer	SMM ISO 9001, SMM ISO 17065	7
		Petugas Pengambil Contoh	Teknik pengambilan contoh air, pupuk, garam, kopi dan tepung terigu	3
		Penerimaan pelanggan LS-Pro	Evaluasi permohonan, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
4.	Lembaga Diklat	Tim Pelaksana	Event Organiser, administrasi	4
		Instruktur	Sistem Manajemen Mutu	10
			Food and cosmetics	4
			Pharmacy	1
			Bioteknologi	1
			Engineering	3
			Chemistry	2
			Lingkungan	2
			Pengujian Kimia	9
			Kalibrasi	2
Manajemen IKM	4			



# BAB II

## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

---

### 2.1 Rencana Strategis Organisasi

Pembangunan sektor industri khususnya daerah Kalimantan Barat merupakan bagian dari pembangunan nasional, oleh sebab itu pembangunan industri harus diarahkan untuk menjadikan industri yang mampu memberikan sumbangan berarti bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor industri tidak hanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan di sektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan krisis global yang melanda dunia saat ini saja, melainkan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional khususnya Kalimantan Barat serta mampu menciptakan industri andalan dimasa yang akan datang. Walaupun penyusunan program di dalam Renstra Baristand Industri Pontianak bersifat rencana kegiatan yang bersifat regional, namun program kegiatan yang ada di dalam Rencana Strategis TA 2015 – 2019 Baristand Industri Pontianak tetap terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian RI, yaitu:

1. Untuk sasaran Strategis terkait penelitian mengacu pada *Perpektif Pemangku Kepentingan*, Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatkan Pengembangan Inovasi Dan Penguasaan Teknologi.**
2. Untuk Sasaran Strategis terkait meningkatnya kualitas pelayanan publik mengacu pada *Perspektif Proses Internal* Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Informasi Publik**

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Riset dan Standardisasi Industri

Pontianak mempunyai **Visi** yaitu :

***“Menjadi Lembaga Riset Dan Standardisasi Yang Terpercaya Di Bidang Industri Pangan Berbasis Sumber Daya Alam Kalimantan Barat”.***

Untuk mendukung Visi tersebut maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai agen pembaharu di daerah mengemban **MISI** sebagai berikut :

- 
1. Menghasilkan riset berkualitas dan dapat diterapkan untuk mendorong pertumbuhan industri.
  2. Meningkatkan inovasi teknologi dan daya saing produk industri pangan.
  3. Menumbuhkan IKM yang menerapkan industri hijau.
  4. Memberikan pelayanan jasa teknis secara profesional.

Untuk mewujudkan visi dan misi ditetapkan tujuan strategis Baristand Industri Pontianak yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing terhadap produk luar, indikator kinerjanya jumlah paket hasil riset yang dihasilkan.
2. Meningkatnya kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi bagi industri. Indikator kinerja untuk tujuan ini adalah jumlah paket kerjasama R&D dengan industri.
3. Terdorongnya penerapan konsep industri hijau pada IKM, dengan indikator kinerja jumlah IKM yang menerapkan industri hijau.
4. Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis, indikator kinerjanya jumlah persentase peningkatan pendapatan layanan jasa teknis.

5. Terbangunnya sistem kelembagaan yang professional, yang memiliki indikator kinerja persen peningkatan pelaksanaan sistem kelembagaan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja persen peningkatan kualitas pelayanan publik.

Di akhir tahun 2018 terjadi revisi terhadap tujuan dan sasaran strategis dari Renstra Baristand Industri Pontianak, dari 6 (enam) tujuan menjadi 3 (tiga) tujuan, yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan, penguasaan teknologi dalam proses produksi dan mendorong pelaksanaan konsep industri hijau bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing;
2. Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis; dan
3. Terbangunnya sistem kelembagaan yang profesional dan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan Tupoksi.

Untuk sasaran strategis, dari 19 (Sembilan belas) sasaran strategis direvisi menjadi 4 (sasaran strategis) dengan 15 (lima belas) indikator kegiatan, namun diakhir tahun 2019 (Nopember 2019), karena adanya perbaikan indikator kinerja berdasarkan arahan Menpan, dilakukan revisi Renstra (Rev 03) menjadi 6 (enam) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja. Sasaran strategis tersebut yaitu:

1. Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri;
2. Meningkatnya penguasaan teknologi industri;
3. Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri;
4. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi; dan

Dari keenam tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran Strategis Baristand Industri Pontianak adalah (*sumber: IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2015-2019 revisi 04, Nopember 2019*):

1. **Sasaran Strategis I:** Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri. Indikator kinerja sasaran ini adalah: Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa. Output/outcome sasaran ini yaitu terselenggaranya penerapan hasil riset yang diharapkan dapat memberi ide baru untuk efisiensi produksi bagi pelaku industri di Kalimantan Barat.
2. **Sasaran Strategis II:** Meningkatnya penguasaan teknologi industri. Indikator kinerja sasaran ini adalah:
  - a. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa;
  - b. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
  - c. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan;
  - d. Jumlah paket riset yang dikembangkan;
  - e. Jumlah paket kerjasama;
  - f. Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijauSasaran ini memiliki output/outcome diperolehnya hasil litbangyasa dengan TRL minimal 6 dan terselenggaranya kegiatan kerja sama dengan pihak terkait (industri maupun instansi), yang diharapkan membantu pemecahan masalah bagi pelaku industri di Kalimantan Barat.
3. **Sasaran Strategis III:** Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri. Indikator kinerja sasaran ini adalah:
  - a. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya;
  - b. Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan;
  - c. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan;
  - d. Persen ketepatan waktu penyelesaian order;

e. Jumlah maksimal komplain pelanggan.

Output/outcome yang diharapkan dari sasaran ini adalah terus meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Baristad Industri Pontianak yang dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap meningkatnya jumlah penerimaan PNBK Baristad Industri Pontianak.

**4. Sasaran Strategis IV:** Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi. Indikator kinerja sasaran ini adalah: Jumlah lingkup/parameter pengujian yang mendukung industri hijau dan jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau.

a. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP);

b. Nilai Akuntabilitas Kinerja.

c. Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya;

d. Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya;

e. Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya;

f. Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat;

g. Jumlah maksimal temuan audit internal (Kemenperin)

Sedangkan output/outcome sasaran ini yaitu terselenggaranya pengendalian internal di lingkungan Baristad Industri Pontianak, tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan yang baik dengan data yang tertelusur dan dapat dipercaya serta terlaksananya Tupoksi secara professional.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar- besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Namun demikian, dalam rangka strukturisasi

program, perlu dilakukan pengklasifikasian maupun penjenjangan sehingga terlihat secara jelas di mana muaranya program Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai instansi di bidang riset dan standardisasi industri di daerah.

Untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian target RENSTRA tahun 2015 – 2019, setiap tahunnya disusun Rencana Aksi yang dijabarkan dari Indikator Utama BPPI yang kemudian akan dijadikan Perjanjian Kinerja antara pihak Baristand Industri Pontianak dengan BPPI sebagai unit atasannya, yang akan dijelaskan secara rinci pada bagian Dokumen Perjanjian Kinerja. Selain itu juga disusun Rencana Kinerja Tahunan yang selaras dengan Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 yang terdiri atas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun anggaran sesuai dengan DIPA tahun yang bersangkutan.

*Tabel 5. Perolehan pagu DIPA Tahun 2019 dibandingkan dengan Renstra TA 2015 – 2019)*

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2019		
		Target (RP.000)	Realisasi (RP.000)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>		<b>26.328.037</b>	<b>13.611.966</b>	<b>51,70</b>
<b>Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>		<b>2.150.000</b>	<b>522.943</b>	<b>24,32</b>
-	Inhouse Riset (Output 1)	400.000	0	<b>0,00</b>
-	Riset Terapan (Output 2)	1.500.000	506.590	<b>33,77</b>
-	Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	250.000	16.353	<b>6,54</b>
<b>Pengembangan kelembagaan</b>		<b>11.298.000</b>	<b>10.415.342</b>	<b>92,19</b>
-	Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	200.000	17.063	<b>8,53</b>
-	Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	300.000	0	<b>0,00</b>
-	Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	600.000	64.085	<b>10,68</b>
-	Promosi Baristand (Output 4)	350.000	35.257	<b>10,07</b>

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2019		
		Target (RP.000)	Realisasi (RP.000)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>		<b>26.328.037</b>	<b>13.611.966</b>	<b>51,70</b>
-	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	68.000	434.148	<b>638,45</b>
-	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	40.000	43.913	<b>109,78</b>
-	Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	340.000	390.500	<b>114,85</b>
-	Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	6.400.000	6.630.376	<b>103,60</b>
-	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	3.000.000	2.800.000	<b>93,33</b>
<b>Layanan Jasa Teknis</b>		<b>3.277.037</b>	<b>1.509.876</b>	<b>46,07</b>
-	Penyelenggaraan LPK (output 1)	2.713.037	1.348.323	<b>49,70</b>
-	Penambahan ruang lingkup (output 2)	230.000	0	<b>0,00</b>
-	Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	60.000	79.160	<b>131,93</b>
-	Penambahan jenis pelayanan (output 4)	70.000	0	<b>0,00</b>
-	Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	0	0	<b>0,00</b>
-	Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	64.000	52.575	<b>82,15</b>
-	Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	140.000	29.818	<b>21,30</b>
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>		<b>403.000</b>	<b>305.422</b>	<b>75,79</b>
-	Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	225.000	117.365	<b>52,16</b>
-	Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	85.000	30.815	<b>36,25</b>
-	Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	80.000	34.790	<b>43,49</b>
-	Evaluasi pelayanan (output 4)	13.000	122.452	<b>941,94</b>
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>		<b>9.200.000</b>	<b>858.383</b>	<b>9,33</b>
-	Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	350.000	0	<b>0</b>
-	Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	7.800.000	858.383	<b>11</b>
-	Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.050.000	0	<b>0,00</b>

## 2.2 Rencana Kinerja

Rencana Kinerja (RENKIN) merupakan dokumen yang menjabarkan mengenai rencana kinerja suatu organisasi, yang dijadikan pedoman dalam menetapkan kegiatan tahunan organisasi tersebut dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun yang bersangkutan. Demikian pula Baristand Industri Pontianak yang berkomitmen untuk menetapkan Rencana Kinerja tahun 2019 yang diselaraskan dengan arah dan tujuan pembangunan sektor industri.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan sektor industri mengacu pada arah kebijakan industri nasional sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008. Kebijakan Industri Nasional tersebut mencakup Bangun Industri Nasional, Strategi Pembangunan Industri Nasional dan Fasilitas Pemerintah. Proses pembangunan industri akan diarahkan untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan yang didasarkan pada beberapa aspek diantaranya aspek pembangunan lingkungan hidup dan pengembangan teknologi.

Aspek pembangunan lingkungan hidup dilakukan dengan menerapkan pencegahan dan pengendalian pencemaran melalui penerapan sistem manajemen pencegahan dan pengendalian pencemaran, efisiensi penggunaan energi yang tak terbarukan melalui audit dan konservasi energi, pengurangan emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan gas-gas efek rumah kaca melalui pemanfaatan Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism), penggunaan bahan baku yang lebih akrab lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya air dan promosi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di bidang pengembangan teknologi bagi industri pembangunan diarahkan kepada pengembangan teknologi yang mampu mengejar ketertinggalan industri Indonesia dari negara lain, pengembangan teknologi bersih, pengembangan diversifikasi



energi, pengembangan teknologi tepat guna dan pengembangan kemampuan infrastruktur teknologi industri. Dalam pengembangan industri, perangkat teknologi yang tidak tersedia di dalam negeri dilakukan pemilihan perangkat teknologi, dan jika teknologi tersebut telah diterapkan perlu dilakukan audit teknologi.

Bertitik tolak dari arah kebijaksanaan tersebut, maka sasaran jangka panjang pembangunan industri nasional yang ingin dicapai yaitu industri manufaktur telah mencapai taraf industri kelas dunia, yang didukung oleh sumber daya produktif, daya kreatif serta kemampuan kompetensi inti industri daerah, seimbangnyasumbangan IKM terhadap PDB dibandingkan sumbangan industri besar, dan kuatnya jaringan kerjasama (*networking*) antara IKM dan industri besar serta industri di dunia. Dari sasaran jangka panjang tersebut, keluaran yang diharapkan adalah Indonesia menjadi Negara Industri Maju Baru, dimana industri akan tunduk pada kaidah ekonomi, juga sadar lingkungan, dan peduli lingkungan sosial.

Berpedoman kepada arah kebijaksanaan dan sasaran yang ingin dicapai tersebut, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian khususnya melalui kegiatan litbang terapan dan pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak juga harus mendukung kebijakan Pemda Provinsi Kalimantan Barat dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kalimantan Barat. Oleh karena itu Baristand Industri Pontianak akan terus melakukan pengembangan dan riset, termasuk rancang bangun dan perekayasaan, seperti proses pengolahan dan

peningkatan mutu produk hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Bahkan hasil-hasil litbang tersebut sebagian telah dimasyarakatkan, baik yang dilakukan oleh Balai sendiri maupun kerjasama dengan instansi terkait.

Selain dari dasar dan acuan yang telah disebutkan sebelumnya, Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Pontianak tahun 2019 juga disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Rencana Program Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 (Undang – undang No. 17 Tahun 2007) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015– 2019 (Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015). Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019 disusun berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6 persen	16,7 persen
Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 perusahaan	1 perusahaan
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60 persen	60 persen
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100 persen	100 persen
	Jumlah paket riset yang dikembangkan	1 paket	1 paket
	Jumlah paket riset yang dapat diterapkan	1 paket	1 paket
	Jumlah paket kerjasama	1 paket	1 paket
	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1 perusahaan	1 perusahaan
Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	7 persen	17 persen

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)
	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	370 pelanggan	337
	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	3,6	36,7
	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	92 persen	96,47
	Jumlah maksimal komplain pelanggan	15 komplain	15 komplain
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3	3,6
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB	BB (78,59)
	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	10 persen	10 persen
	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10 persen	15 persen
	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5 persen	5 persen
	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10 orang	24 orang
	Jumlah maksimal temuan audit internal	16 temuan	10 temuan

Berdasarkan Matriks Rencana Kinerja yang telah ditetapkan, setiap awal tahun anggaran berjalan seluruh pegawai Baristand Industri Pontianak yang dikoordinir masing- masing kepala Seksi mengusulkan kegiatan tahun berikutnya tahunan untuk kemudian dikompilasi oleh Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK) menjadi Rencana Kinerja untuk dijadikan usulan permintaan pagu anggaran Baristand Industri Pontianak. Usulan akan direvisi apabila pagu yang ditetapkan oleh BPPI berbeda dari yang diajukan. Setelah melewati beberapa kali pembahasan akan terbit DIPA yang akan menjadi pedoman kegiatan selama setahun. Dalam pelaksanaannya, Rencana Kinerja dapat direvisi apabila ada kegiatan peraturan dan atau kebijakan baru dari pemerintah maupun dari pimpinan. Prosedur pelaksanaan mulai dari pengusulan, penyusunan dan revisi rencana kinerja ini tertuang dalam SOP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-02 : Pelaksanaan Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
2. SOP-PPK-03: Pembuatan Satuan 3B (Sat 3B)
3. SOP-PPK-04: Pembuatan Rencana Kinerja (Renkin)
4. SOP-PPK-06: Penginputan Data RKA-KL
5. SOP-PPK-07: Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi Kegiatan
6. SOP-PPK-08: Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi DIPA
7. SOP-PPK-12: Pengusulan Program Kegiatan

Dalam pengusulan pagu kegiatan diluar kegiatan rutin, termasuk data dukungnya, ditetapkan reward dan punishmen sebagai berikut:

- a. Reward: ketepatan waktu pengusulan kegiatan, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait dalam pagu tahun berjalan, dengan tetap menyesuaikan dengan pagu anggaran, dan akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terima kasih.
- b. Punishment: apabila terdapat keterlambatan pengusulan kegiatan dari batas waktu yang telah ditentukan, maka usulan kegiatan tersebut akan digunakan kegiatan cadangan yang akan dijadikan prioritas utama apabila pagu yang ditetapkan tidak sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

Untuk tahun 2019, Program kegiatan yang disusun tidak semua dapat mengakomodir target dari sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 - 2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2019 dikarenakan keterbatasan anggaran.

Tabel 7. Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2019 Dan Rencana Kinerja 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2019
1	2	3	4
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	1. Litbangyasa
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1. Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait 2. Implementasi Hasil Riset
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	1. Produksi Biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	1. Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar
		Jumlah paket riset yang dikembangkan	1. Kegiatan litbangyasa
		Jumlah paket riset yang dapat diterapkan	1, Kegiatan litbangyasa
		Jumlah paket kerjasama	1. Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait
		Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1. Penerapan industry hijau pada IKM
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri 2. Penyelenggaraan LPK 3. Pengadaan alat laboratorium 4. Pemeliharaan akreditasi LPK 5. Kegiatan promosi dan pameran
		Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri 2. Penyelenggaraan LPK
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri 2. Penyelenggaraan LPK 3. Pengadaan alat laboratorium 4. Survey kepuasan masyarakat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2019
1	2	3	4
			5. Survey pasar dan monitoring industri
		Persen ketepatan waktu penyelesaian order	Penyelenggaraan LPK
		Jumlah maksimal komplain pelanggan	1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri 2. Penyelenggaraan LPK 3. Pengadaan alat laboratorium 4. Pemeliharaan akreditasi LPK
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019
		Nilai Akuntabilitas Kinerja	1. Penyusunan program 2. Monitoring triwulan ALKI dan Tapkin serta penyusunan laporan PP39 dan laporan kinerjanya 3. Penyusunan laporan keuangan 4. Pengendalian BMN
		Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak (integrasi Dokumen SMM)
		Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	1. Diklat tenaga teknis 2. Diklat tenaga litbngyasa 3. Diklat SDM lainnya
		Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	PPID dan SIL
		Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Penyelenggaraan diklat untuk industri
		Jumlah maksimal temuan audit internal	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019

Kegiatan dalam DIPA 2019 diturunkan berdasarkan IKU, Renstra 2015 - 2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2019 terdiri atas 7 (tujuh) output kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Matriks Program Kegiatan Berdasarkan Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2019

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	INDIKATOR KELUARAN OUTPUT	TARGET
<b>12</b>	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>		
<b>3986</b>	<b>Riset Dan Standardisasi Bidang Industri</b>		
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Terwujudnya pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri untuk kmeningkatkan daya saing industri	12 laporan
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	Terwujudnya pengembangan kelembagaan Baristand Industri Pontianak melalui kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/surveillance /reakreditasi Lembaga Ls-pro dan Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	9 layanan
3986.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Terwujudnya hasil litbang prioritas Nasional yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri secara global	1 paket teknologi
3986.010	Layanan Manajemen Satker	Terealisasinya layanan internal berupa belanja modal dan kegiatan rutin Baristand Indsutri Pontianak	12 layanan
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terealisasinya layanan internal berupa belanja modal Baristand Indsutri Pontianak	1 layanan
3986.994	Layanan Perkantoran	Terealisasinya Layanan Operasional Perkantoran,Manajemen dan Gaji Baristand Pontianak	1 layanan
<b>4932</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Sdm Riset Dan Standardisasi Industri</b>		
4932.001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	Terselenggaranya layanan jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasasi dan pelatihan SDM Industri	4 layanan

Output yang telah disusun dengan mengacu kepada dokumen perencanaan Baristand Industri jangka pandang tersebut berisi 48 (empat puluh delapan) kegiatan yang tercapainya target yang telah ditetapkan. Selain itu setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak menyusun Perjanjian Kinerja yang merupakan kerjanjian antara Kepala Balai dan Kepala BPPI. Empat puluh delapan kegiatan tersebut merupakan komponen pendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2019. Matriks keterkaitan antara Kinerja yang diperjanjikan Tahun 2019 dengan subkomponen kegiatan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2019 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6 persen	
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	10 perusahaan /industri	Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60 persen	Produksi Biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100 persen	Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6 indeks	<p>Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri</p> <p>Survey Pasar dan Monitoring Industri</p> <p>Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik</p> <p>Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)</p> <p>Business Gathering dan Temu Pelaku Usaha dalam rangka evaluasi layanan Baristand Industri Pontianak</p> <p>Evaluasi Kualitas Air Baku untuk Industri AMDK di Kalimantan Barat</p> <p>Pemetaan Potensi Industri di Kalimantan Barat serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak</p> <p>Penerapan Industri Hijau pada IKM</p> <p>Peningkatan Kinerja IPAL Baristand Industri Pontianak dalam Rangka Persiapan Fasilitas untuk Laboratorium Lingkungan</p> <p>Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri</p> <p>Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</p> <p>Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak</p>



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	5
				Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang
				Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri
				Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan
				Pameran Hasil Riset dan Industri Binaan
				Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru
				Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
				Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis serta Informasi dan Dokumentasi Balai
				Peningkatan Kompetensi SDM Balai
				Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak
				Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri
				Penerbitan Majalah Semipopular Industri
				Promosi Balai Melalui Media dan Sarana Promosi
				Penerbitan Majalah Biopropal Industri
				Pengadaan Alat Laboratorium
				Pengadaan Alat Pengolah Data dan Audio Visual
				Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya
				Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja IPAL
				Pengembangan Sistem Sertifikasi Online
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				Pembayaran Gaji dan Tunjangan
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92 persen	Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi
				Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk
				Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 di Laboratorium Pengujian
				Penyelenggaraan Laboratorium Penguji
				Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi
				Penyelenggaraan Sertifikasi Produk
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3 indeks	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Penyusunan Program dan Rencana Kerja
				Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024
				Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerjanya
				Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020

## 2.3 Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan program pada Tahun Anggaran 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan kegiatan Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri”. Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019. Namun pagu yang ditetapkan jauh lebih kecil dari pagu yang dianggarkan pada Renstra Tahun 2015 – 2019. Perbandingan antara Perolehan anggaran Tahun 2015 – 2019 dengan Matriks Pendanaan Renstra dapat dilihat pada tabel 5, yaitu direncanakan pada Renstra sebesar Rp. 26.328.037.000,- namun total pagu DIPA tahun 2019 yang diperuntukkan bagi Baristand Industri Pontianak (setelah mengalami kenaikan 1 kali) hanya sebesar 51,70% saja, atau sebesar Rp. 13.611.966.000,-. Matriks perbandingan perolehan anggaran berdasarkan Renstra dengan DIPA Baristand Industri Pontianak mulai tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada tabel 10.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar Rp.12.522.784.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.152.845.000,- dan mengalami 2 (dua) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,-. Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.401.525.000,-. Anggaran per-program dan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 10. Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2018 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2015 - 2019

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019		
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>	<b>13.611.966</b>	<b>51,70</b>
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	760.000	148.083	19,48	1.550.000	139.310	8,99	1.650.000	201.952	12,24	2.230.000	490.666	22,00	2.150.000	522.943	24,32
- Inhouse Riset (Output 1)	110.000	23.488	21,35	250.000	30.240	12,1	300.000	-	0	330.000	43983	13,33	400.000	0	0,00
- Riset Terapan (Output 2)	500.000	97.460	19,49	1.150.000	102.015	8,87	1.150.000	110.176	9,58	1.700.000	446.683	26,28	1.500.000	506.590	33,77
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	150.000	27.135	18,09	150.000	7.055	4,7	200.000	91.776	45,89	200.000	0	0,00	250.000	16.353	6,54
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>9.454.260</b>	<b>7.859.790</b>	<b>83,13</b>	<b>9.830.800</b>	<b>8.403.630</b>	<b>85,48</b>	<b>10.293.750</b>	<b>9.384.127</b>	<b>91,16</b>	<b>10.735.250</b>	<b>10.058.297</b>	<b>93,69</b>	<b>11.298.000</b>	<b>10.415.342</b>	<b>92,19</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	80.000	20.580	25,73	85.000	0	0	120.000	20.212	16,84	135.000	31.421	23,27	200.000	17.063	8,53
- Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	250.000	0	0	250.000	0	0	275.000	0	0	275.000	0	0,00	300.000	0	0,00
- Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	525.400	29.975	5,71	575.000	199.800	34,75	580.000	133.920	23,09	590.000	192.403	32,61	600.000	64.085	10,68
- Promosi Baristand (Output 4)	315.000	136.560	43,35	325.000	222.930	68,59	330.000	804.736	243,9	340.000	17.000	5,00	350.000	35.257	10,07
- Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	60.800	47.940	78,85	60.800	79.055	130	67.250	172.686	256,8	67.250	399.895	594,64	68.000	434.148	638,45
- Penyusunan dan Penerapan SPII Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	26.060	31.060	119,2	35.000	31.050	88,71	35.000	50.938	145,5	40.000	44.747	111,87	40.000	43.913	109,78

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015			2016			2017			2018			2019		
		Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
-	Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	334.600	78.042	23,32	350.000	69.444	19,84	336.500	156.482	46,5	338.000	639.090	189,08	340.000	390.500	114,85
-	Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	5.606.100	5.259.330	93,81	5.800.000	5.601.000	96,57	6.000.000	5.861.436	97,69	6.200.000	6.133.741	98,93	6.400.000	6.630.376	103,60
-	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan dan Perkantoran (Output 8)	2.256.300	2.256.303	100	2.350.000	2.200.351	93,63	2.550.000	2.183.717	85,64	2.750.000	2.600.000	94,55	3.000.000	2.800.000	93,33
<b>Layanan Jasa Teknis</b>		<b>2.238.260</b>	<b>2.436.589</b>	<b>108,9</b>	<b>2.462.086</b>	<b>2.486.728</b>	<b>101</b>	<b>2.708.295</b>	<b>1.453.782</b>	<b>53,68</b>	<b>2.979.124</b>	<b>1.509.461</b>	<b>50,67</b>	<b>3.277.037</b>	<b>1.509.876</b>	<b>46,07</b>
-	Penyelenggaraan LPK (output 1)	1.942.400	2.154.459	110,9	2.020.086	2.315.245	114,6	2.210.295	1.256.317	56,84	2.465.124	1.323.763	53,70	2.713.037	1.348.323	49,70
-	Penambahan ruang lingkup (output 2)	200.000	-	0	200.000	-	0	215.000	-	0	215.000	0	0,00	230.000	0	0,00
-	Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	40.000	206.349	515,9	42.000	102.673	244,5	50.000	133.117	266,2	53.000	109.980	207,51	60.000	79.160	131,93
-	Penambahan jenis pelayanan (output 4)	50.000	-	0	50.000	-	0	60.000	-	0	60.000	0	0,00	70.000	0	0,00
-	Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	0	0,00	0	0	0,00
-	Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	40.000	38.106	95,27	40.000	34.610	86,53	48.000	34.425	71,72	56.000	51.003	91,08	64.000	52.575	82,15
-	Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	80.000	37.675	47,09	110.000	34.200	31,09	125.000	29.923	23,94	130.000	24.715	19,01	140.000	29.818	21,30
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>		<b>333.900</b>	<b>177.701</b>	<b>53,22</b>	<b>355.000</b>	<b>179.489</b>	<b>50,56</b>	<b>377.000</b>	<b>228.681</b>	<b>60,66</b>	<b>387.000</b>	<b>279.201</b>	<b>72,14</b>	<b>403.000</b>	<b>305.422</b>	<b>75,79</b>
-	Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	207.900	99.756	47,98	210.000	77.543	36,93	215.000	91.715	42,66	220.000	129.810	59,00	225.000	117.365	52,16
-	Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	70.000	28.805	41,15	75.000	54.970	73,29	80.000	65.858	82,32	80.000	63.900	79,88	85.000	30.815	36,25
-	Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	55.000	34.590	62,89	60.000	33.390	55,65	70.000	54.908	78,44	75.000	33.942	45,26	80.000	34.790	43,49
-	Evaluasi pelayanan (output 4)	1.000	14.550	1.455	10.000	13.586	135,9	12.000	16.200	135	12.000	51.549	429,58	13.000	122.452	941,94
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>		<b>7.443.300</b>	<b>851.890</b>	<b>11,45</b>	<b>8.160.000</b>	<b>864.576</b>	<b>10,6</b>	<b>8.620.000</b>	<b>664.252</b>	<b>7,71</b>	<b>8.890.000</b>	<b>1.063.900</b>	<b>11,97</b>	<b>9.200.000</b>	<b>858.383</b>	<b>9,33</b>

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015			2016			2017			2018			2019		
		Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
-	Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	288.800	255.350	88,42	350.000	72.275	20,65	350.000	61.389	17,54	350.000	0	0,00	350.000	0	0
-	Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	6.153.500	356.840	5,8	6.800.000	524.698	7,72	7.250.000	399.815	5,51	7.500.000	918.900	12,25	7.800.000	858.383	11
-	Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.001.000	239.700	23,95	1.010.000	267.603	26,5	1.020.000	203.048	19,91	1.040.000	145.000	13,94	1.050.000	0	0,00

Tabel 11. Rencana Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2019

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>12</b>	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>	<b>13.611.966.000</b>
<b>3986</b>	<b>Riset Dan Standardisasi Bidang Industri</b>	<b>12.211.068.000</b>
<b>3986.002</b>	<b>Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>493.217.000</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>493.217.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>29.818.000</b>
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	29.818.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</b>	<b>90.009.000</b>
A	Implementasi Hasil Riset	16.353.000
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	17.063.000
C	Peningkatan Kinerja Ipal Baristand Industri Pontianak Dalam Rangka Persiapan Fasilitas Untuk Laboratorium Lingkungan	56.593.000
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</b>	<b>58.047.000</b>
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	58.047.000
<b>055</b>	<b>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>250.793.000</b>
A	Business Gathering Dan Temu Pelaku Usaha Dalam Rangka Evaluasi Layanan Baristand Industri Pontianak	47.520.000
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	35.366.000
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	51.810.000
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.241.000
E	Evaluasi Kualitas Air Baku Untuk Industri Amdk Di Kalimantan Barat	29.373.000
F	Pemetaan Potensi Industri Di Kalimantan Barat Serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak	32.483.000
<b>056</b>	<b>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</b>	<b>64.550.000</b>
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	46.850.000
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	17.700.000
<b>3986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</b>	<b>354.988.000</b>
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak (integrasi Dokumen Smm)	87.085.000
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	36.538.000
C	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	62.035.000
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	115.920.000
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	53.410.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</b>	<b>79.160.000</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	79.160.000
<b>3986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>506.590.000</b>
<b>001</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>506.590.000</b>
<b>051</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</b>	<b>506.590.000</b>
A	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	506.590.000
<b>3986.010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>488.354.000</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Program Dan Evalap</b>	<b>184.515.000</b>
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2019	563.000
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020	3.900.000
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	81.049.000
D	Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	31.853.000
E	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	19.650.000
F	Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerjanya	30.815.000
G	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	16.685.000
<b>052</b>	<b>Pengembangan Sdm</b>	<b>64.085.000</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	59.455.000
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.630.000
<b>053</b>	<b>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</b>	<b>34.790.000</b>
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	34.790.000
<b>054</b>	<b>Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi</b>	<b>121.374.000</b>
A	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	17.664.000
B	Survey Kepuasan Masyarakat (skm)	30.779.000
C	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000
D	Promosi Balai Melalui Media Dan Sarana Promosi	18.900.000
E	Pameran Hasil Riset Dan Industri Binaan	16.357.000
<b>055</b>	<b>Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum</b>	<b>83.590.000</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Satuan Kerja Th. 2019	43.913.000
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	39.677.000
<b>3986.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>858.383.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>858.383.000</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>222.053.000</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	182.053.000
B	Pengadaan Alat Teknologi Informasi	40.000.000
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>636.330.000</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	531.050.000
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	94.080.000
C	Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja Ipal	11.200.000
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.630.376.000</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
A <b>002</b>	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan <b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	6.630.376.000 <b>2.800.000.000</b>
A	Pengadaan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	88.704.000
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	46.664.000
C	Pemeliharaan Gedung Kantor	403.739.000
D	Pemeliharaan Rumah Negara	9.440.000
E	Pemeliharaan Jaringan Internet	5.000.000
F	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	27.600.000
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	168.323.000
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	79.035.000
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	85.720.000
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.885.775.000
<b>4932</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Sdm Riset Dan Standardisasi Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>
<b>4932.001</b>	<b>Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>
<b>052</b>	<b>Layanan Sertifikasi</b>	<b>64.860.000</b>
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	64.860.000
<b>054</b>	<b>Layanan Pelatihan</b>	<b>52.575.000</b>
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	52.575.000
<b>056</b>	<b>Layanan Kalibrasi</b>	<b>71.280.000</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280.000
<b>057</b>	<b>Layanan Pengujian</b>	<b>1.212.183.000</b>
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.212.183.000
	<b>TOTAL</b>	<b>13.611.966.000</b>

## 2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja

Setiap awal tahun anggaran, Kepala Baristand Industri Pontianak menandatangani dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) sebagai kontrak kerja dengan Kepala BPPI, dalam mendukung terlaksananya program kegiatan di lingkungan BPPI dan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja diturunkan dari IKU BPPI yang kemudian dijadikan dasar penyusunan Rencana Aksi Baristand Industri Pontianak. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2019 dapat dilihat pada Tabel 13, dari Perjanjian Kinerja, disusunlah Rencana Aksi yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan pertriwulan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Perjanjian



Kinerja yang telah disepakati. Perjanjian kinerja TA 2019 dan Rencana Aksi TA 2019, dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13. Kontrak kerja tahun 2019 yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja 2019 Baristand Industri Pontinak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6	Persen
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1,0	Perusahaan industri
		2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60,0	Persen
		3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	100	Persen
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3.60	Skala Indeks
		2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92,00	Persen
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	1. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.3	Nilai
		2. Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Nilai

Keterangan: Jumlah Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri ditetapkan sebesar Rp. 13.324.234.000-. (tiga belas milyar tiga ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu rupiah), pada pertengahan tahun anggaran mengalami perubahan pagu akibat kebijakan penambahan belanja pegawai dari BPPI sehingga total pagu menjadi Rp. 13.611.966.000,- (tiga belas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Tabel 13. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	<b>6 persen</b> Efisiensi penggunaan bahan baku pada proses pembuatan selai nanas	<b>20</b>	(a) Penyusunan tim, (b) Survey (c) Identifikasi dan persiapan (d) Rapat tim	<b>45</b>	Pelaksanaan dan pendampingan di perusahaan	<b>80</b>	Evaluasi hasil pelaksanaan dan pendampingan	<b>100</b>	(a) Perhitungan efisiensi, (b) Penyusunan laporan
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan 40 industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	<b>1 Perusahaan Industri</b> Pengembangan olahan pangan berbahan baku kelapa dalam	<b>30</b>	(a) Penyusunan tim, (b) Survey (c) Identifikasi dan pemecahan masalah (d) Rapat tim	<b>60</b>	(a) Ujicoba internal (b) Rapat persiapan implementasi	<b>100</b>	(a) Perjalanann dan pelaksanaan implementasi hasil litbang (b) Penyusunan Laporan		
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	<b>60 Persen</b> Produksi biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba	<b>20</b>	(a) Koordinasi Tim penelitian, (b) Pengadaan alat dan bahan, (c) Perbaikan dan optimasi HPLC, (d) Pelaksanaan pra penelitian	<b>45</b>	(a) Pelaksanaan penelitian, (b) Pengadaan alat dan bahan	<b>80</b>	(a) Pelaksanaan penelitian lanjutan, (b) Analisis hasil dan pengujian	<b>100</b>	(a) Analisis hasil pengujian, (b) Penulisan laporan
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil	<b>100 Persen</b> Perbaikan mutu produk makanan	<b>20</b>	(a) Survey, (b) Identifikasi	<b>60</b>	(a) Uji coba internal,	<b>100</b>	(a) evaluasi penerapan		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		memecahkan masalah i41ndustri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari 41industri pada tahun berjalan	Industri Kecil dan Menengah		dan pemecahan masalah, (c) Uji coba internal		(b) Evaluasi uji coba internal, (c) penerapan		(b)penyusunan laporan		
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	<b>3,60 Indeks</b>	<b>25</b> 25	(a) Penyiapan kuesioner, (b) Penetapan Responden, (c) Penyebaran kuesioner, (d) Pengolahan data kuesioner sebanyak 25% dari total responden	<b>50</b> 50	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 50% dari total responden	<b>75</b> 75	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 75% dari total responden	<b>100</b> 100	(a) Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 100% dari total responden (b) Penyusunan Laporan Akhir
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	<b>92 Persen</b>	<b>25</b> 25	Perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis TW I	<b>50</b> 50	Perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis TW II	<b>75</b> 75	Perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis TW	<b>100</b> 100	Perhitungan ketepatan waktu layanan jasa

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									III		teknis TW IV dan tahunan
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	<b>Nilai 3,3</b>	<b>28</b> 28	(a) Pengumpulan penilaian resiko, (b) Penetapan Dokumen Resiko, (c) Sosialisasi Dokumen SPIP	<b>61</b> 61	(a) Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP, (b) Koordinasi Penerapan SPIP	<b>77</b> 77	(a) Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP, (b) Koordinasi Penerapan SPIP	<b>100</b> 100	(a) Penilaian Maturitas SPIP, (b) Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP, (c) peningkatan berkelanjutan, (d) Pelaporan
		Nilai akuntabilitas kinerja	<b>Nilai BB</b>	<b>25</b>	(a) Penyusunan Perjakin, (b) Penyusunan LAKIP TA 2018, (c) Monev TW I	<b>50</b>	Monev TW II	<b>75</b>	Monev TW III	<b>100</b>	(a) Monev TW IV, (b) Pengumpulan data kinerja

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

---

### 3.1 Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Baristand Industri Pontianak selaku salah satu organisasi pemerintah, sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas penyelenggaraan Litbang di bidang industri secara tertulis setiap berakhirnya tahun anggaran. Untuk menilai akuntabilitas tersebut diperlukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja memiliki makna ganda yaitu pengukuran kinerja itu sendiri dan evaluasi kinerja. Pengukuran kinerja menjadi jembatan antara perencanaan strategis dan akuntabilitas.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini

terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Data yang untuk pengukuran kinerja ini juga diperoleh dari pemantauan realisasi kegiatan melalui fasilitas aplikasi ALKI di intranet Kementerian Perindustrian, yang diisi oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan dan dipantau oleh admin ALKI setiap bulan, dan direkap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang dapat digunakan juga untuk data dukung pembuatan Laporan PP39.

Begitu pula untuk data capaian Perjanjian Kinerja (PERJAKIN), realisasinya dipantau setiap triwulan, dimana semua Kepala Seksi bertanggung jawab untuk mengumpulkan realisasi PERJAKIN masing-masing Seksi kepada Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi. Data realisasi PERJAKIN ini kemudian akan diolah untuk dilaporkan kepada Kepala Baristand Industri Pontianak dan disosialisasikan kepada seluruh Kepala Seksi di lingkungan Baristand Industri Pontianak. Petunjuk dan tata cara pengumpulan data capaian kegiatan DIPA maupun capaian PERJAKIN diatur dalam SOP-AP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-05 (rev01) : Pembuatan Perjanjian Kinerja.
2. SOP-PPK-10 (rev 02): Pengumpulan Laporan Bulanan Kegiatan DIPA.
3. SOP-PPK-11 (rev 01) : Pengumpulan Laporan Capaian PERKIN
4. SOP-PPK-14: Pelaksanaan Monev Kegiatan

Pada akhir tahun anggaran 2018, ditetapkan reward and punishment berkenaan dengan realisasi kegiatan tahun berjalan, dan penilaian akan mempengaruhi prioritas pengusulan di tahun 2020. Reward dan punishmen

tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Reward: Realisasi Kegiatan di atas 97%, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait untuk pengusulan pagu tahun berikutnya, dengan tetap menyesuaikan dengan prioritas dan pagu anggaran, selain itu akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terima kasih.
2. Punishment: Realisasi kegiatan di bawah 85% akan berakibat pada pertimbangan jumlah pagu dan jumlah kegiatan seksi terkait yang akan dimasukkan ke dalam usulan program kegiatan tahun berikutnya dengan tetap mempertimbangkan jumlah anggaran yang ditetapkan dan akan dijadikan prioritas utama apabila pagu yang ditetapkan tidak sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

### **3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2019**

Untuk capaian kinerja Kegiatan jangka pendek di Baristand Industri Pontianak, disusun dan ditetapkan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian yang dapat dilihat pada tabel 17. Dari tabel tersebut dapat dilihat hubungan antara Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Baristand Industri Pontianak, telah selaras dengan Renstra atasannya.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung Perjanjian Kinerja ini

menggunakan pagu kegiatan yang bersumber dari DIPA tahun berjalan, dalam hal ini anggaran tahun 2019, sehingga untuk kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan yang ada di dalam perencanaan program tahun 2019 dan mendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara Kepala Baristand Industri Pontianak dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian RI.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pertriwulan dapat dilihat pada Tabel 14, sedangkan hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja dari kegiatan yang dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dapat dilihat pada tabel 18 dan 19, dimana semua indikator kinerja dapat tercapai semua di akhir tahun anggaran 2019.



Tabel 14. Matriks Alur IKU BPPI sampai Perjakin Balai TA 2019 Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

IKU dalam Renstra Kementerian		Renstra Kemenperin Sasaran dan Indikator BPPI		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2019		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
Meningkatnya Daya Saing dan Produktivitas Sektor Industri	Penguasaan teknologi industri	<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri</b>		<b>Meningkatnya ekspor produk industri pengolahan non migas</b>				<b>Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri</b>		
		Produk industri yang dikuasai teknologinya	5%	teknologi litbangyasa yang digunakan oleh industri	10	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6%	16,60%
		Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	60%	<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri</b>					<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri</b>	

IKU dalam Renstra Kementerian		Renstra Kemenperin Sasaran dan Indikator BPPI		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2019		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
				Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	8	Tersedianya hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	Jumlah paten	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan industri	1 Perusahaan industri
				Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL)6	60%	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60%	60%
								Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah	100%	100%

IKU dalam Renstra Kementerian		Renstra Kemenperin Sasaran dan Indikator BPPI		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2019		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
								permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan		
								Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan		
								<b>Meningkatnya populasi industri</b> Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina		
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan	Tingkat Kematangan SPIP Satker	<b>Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi</b>		<b>Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi</b>				<b>Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi</b>		

IKU dalam Renstra Kementerian		Renstra Kemenperin Sasaran dan Indiaktor BPPI		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2019		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
berorientasi pada layanan prima	Mencapai Tingkat 3									
		Tingkat Maturitas Satker di lingkungan BPPI mencapai level 3	80%	Tingkat Maturitas Satker di lingkungan BPPI mencapai level 3,3	90%	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3	3,59
				<b>Meningkatnya Layanan Jasa Teknis Kepada Industri</b>				Nilai akuntabilitas kinerja	BB	BB
								<b>Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri</b>		

IKU dalam Renstra Kementerian		Renstra Kemenperin Sasaran dan Indiaktor BPPI		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2019		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4			5	6	7	8	9
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Skala Indeks 3,6	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	Skala Indeks 3,6	Skala Indeks 3,73
						Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92%	96,47%



Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TWI		TWII		TWIII		TWIV		Real. Fisik	Real. Kas	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
<b>1. - Meningkatnya afiliasi Industri dalam rangka mendorong daya saing Industri</b>													
	- Peningkatan afiliasi perusahaan/industri yang memanfaatkan produk Inovasi/paten hasil litbangnya  Pagu = Rp. 0 Total Pagu Sasaran = Rp. 0	8 persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	15,7 persen
<b>2. - Meningkatnya penggunaan teknologi Industri</b>													
	- Perusahaan Industri/badan usaha yang memanfaatkan produk Inovasi hasil litbangnya  Pagu = Rp. 45.171.000	Perusahaan/Industri 1	25%	26%	65%	26%	65%	62%	100%	100%	100%	67%	1 Perusahaan/Industri
	- Rasio hasil litbangnya yang mencapai TRU 5 dibandingkan jumlah litbangnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan  Pagu = Rp. 506.590.000	60 persen	21%	27%	46%	59%	73%	61%	100%	100%	100%	69%	60 persen
	- Rasio palat teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah Industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari Industri pada tahun berjalan  Pagu = Rp. 56.047.000	100 persen	25%	25%	73%	27%	100%	42%	100%	100%	100%	100%	100 persen
Total Pagu Sasaran = Rp. 608.808.000													
<b>3. - Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri</b>													
	- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis  Pagu = Rp. 11.329.377.000	3,6 skala Indeks	27%	27%	53%	59%	79%	62%	100%	100%	100%	96%	3,7 skala Indeks
	- Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis  Pagu = Rp. 1.570.666.000	90 persen	27%	26%	53%	57%	78%	65%	100%	100%	100%	97%	95,5 persen
Total Pagu Sasaran = Rp. 12.899.043.000													
<b>4. - Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi</b>													
	- Tingkat maturitas pengendalian Internal (SPIP)  Pagu = Rp. 43.913.000	3,3 nilai	15%	27%	70%	70%	65%	62%	100%	100%	100%	100%	3,6 nilai
	- Nilai akuntabilitas kinerja  Pagu = Rp. 146.180.000	76,6 nilai	24%	24%	51%	54%	79%	76%	100%	100%	100%	97%	76,6 nilai
Total Pagu Sasaran = Rp. 192.093.000													
Total Pagu Keseluruhan = Rp. 12.611.962.000													

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

Tabel 15. Screenshot Money Perkin Online Tahun 2019 di Aplikasi Intranet Kemenperin RI

Tabel 16. . Capaian Perjakin Online TA. 2019 dari Intranet Kemenperin

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
1.	<b>Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industry</b>												
	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa  Pagu = Rp. 0	6 persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	16.67 persen
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												
2.	<b>Meningkatnya penguasaan teknologi industry</b>												
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa  Pagu = Rp. 46.171.000	1 Perusahaan/ Industri	25%	26%	65%	36%	85%	62%	100%	100%	100%	67%	1 Perusahaan/ Industri
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan  Pagu = Rp. 506.590.000	60 persen	21%	37%	46%	58%	72%	81%	100%	100%	100%	89%	60 persen
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan  Pagu = Rp. 58.047.000	100 persen	25%	25%	73%	37%	100%	43%	100%	100%	100%	100%	100 persen
<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 610.808.000</b>													
3.	<b>Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri</b>												

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis  Pagu = Rp. 11.229.377.000	3,6 skala indeks	27%	27%	53%	58%	79%	82%	100%	100%	100%	96%	3,73 skala indeks
	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis  Pagu = Rp. 1.579.688.000	92 persen	27%	28%	52%	57%	76%	85%	100%	100%	100%	97%	96 persen
<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 12.809.065.000</b>													
<b>4.</b>	<b>Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi</b>												
	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)  Pagu = Rp. 43.913.000	3,3 nilai	15%	37%	70%	70%	85%	93%	100%	100%	100%	100%	3,588 nilai
	Nilai akuntabilitas kinerja  Pagu = Rp. 148.180.000	BB nilai (78,59)	24%	24%	51%	54%	79%	76%	100%	100%	100%	97%	BB nilai (78,59)
<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 192.093.000</b>													
<b>Total Pagu Keseluruhan = Rp. 13.611.966.000</b>													



Tabel 17. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2019 Pertriwulan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6	Persen	20	20	45	45	80	80	100	100
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1	Perusahaan industri	30	26	60	65	100	100		
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60	Persen	20	37	45	58	80	81	100	100
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	100	Persen	20	25	60	37	100	43	100	100
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6	Skala Indeks	25	27	50	58	75	82	100	103,6
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92	Persen	25	28	50	57	75	85	100	104,9
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3	Nilai	28	37	61	70	77	93	100	108,8
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Nilai	25	24	50	54	75	76	100	100

Pembahasan mengenai pencapaian target kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja 2019 akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis 1; Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri**

Penilaian keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 pada Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat dari capaian 1 (satu) indikator kinerja utamanya, yaitu: [1] Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa. Indikator keberhasilan sasaran 1 berikut target dan capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18.. Realisasi Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6 persen	16,67 Persen	277,00%	

Sasaran ini dimaksudkan untuk peningkatan efisiensi industri agar dapat mendorong daya saing industri dengan cara memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa Baristand Industri Pontianak.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah:

**a.1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa**

Cara menghitung indikator kinerja ini yaitu: Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri. Membandingkan Quality atau Cost

atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan.

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Sasaran Kegiatan I memiliki indikator kinerja utama yaitu Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa. Kegiatan ini merupakan pemanfaatan hasil litbangyasa Baristand Industri Pontianak yang dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan efisiensi pada perusahaan industri. Pada tahun 2019, telah dilakukan bantuan teknologi proses pengolahan selai nanas sesuai SNI pada IKM “Galang Sari” yang beralamat di Desa Galang, Kecamatan Sui Pinyuh, Kab. Mempawah. Dari bantuan teknologi proses ini, diperoleh efisiensi penggunaan bahan baku dari pengolahan selai nanas. Pada proses sebelumnya penggunaan bahan baku berupa gula pasir belum tepat dan cenderung berlebihan (100 kg gula pasir/100 kg nanas), sehingga produk yang dihasilkan keras dan tidak bisa dioles. Namun, setelah adanya bantuan teknologi proses berupa penggunaan bahan tambahan makanan berupa pektin dan pengurangan kadar gula pasir sebanyak 30-33%, maka produk yang dihasilkan memiliki tekstur yang lebih baik.

*Tabel 19. Efisiensi Industri Dari Pemanfaatan Hasil Litbangyasa*

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D Sebelum	Q/C/D Sesudah	Efisiensi (%)
1.	IKM “Galang Sari”	Teknologi Proses	Rp. 1.200.000	Rp. 1.000.000	16,67

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena merupakan indikator kinerja baru dalam Perjakin.

Tabel 20. Perbandingan Mutu Selai Nanas Sesudah dan Sebelum Proses Perbaikan

No	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan	Selai Awal	Selai Perbaikan
1.	Bau	-	normal	normal	normal
	Rasa	-	normal	normal	normal
	Warna	-	normal	normal	normal
	Tekstur	-	normal	normal	normal
	Kemudahan di oles	-	dapat	tidak dapat	dapat
2.	Padatan terlarut	% (b/b)	min. 65	71,34	66,25
3.	Pewarna tambahan	ppm	negatif	negatif	negatif
	Pengawet benzoat	ppm	600	negatif	100
	Pemanis buatan (sakarín & Siklamat)		negatif	negatif	negatif
4.	Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 1,5	negatif	negatif
5.	Angka lempeng total	koloni	maks. $5,0 \times 10^2$	$1,7 \times 10^3$	$3,1 \times 10^1$
	E. coli	APM	<3	<3	<3
	Kapang dan khamir	koloni	maks. 50	$1,0 \times 10^1$	$0,1 \times 10^1$



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Perbaikan Mutu Produk Selai Nanas di IKM Galang Sari

## SURAT PERJANJIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FARID SALAHUDIN, STP  
Jabatan : Kepala Seksi Teknologi Industri Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak  
Disebut sebagai Pihak I
2. Nama : Sholeh  
Jabatan : Pimpinan IKM Usaha Bersama  
Disebut sebagai Pihak II.

Kedua belah pihak telah bersepakat dalam pelaksanaan penerapan hasil riset, dimana Pihak I memberikan produk hasil riset kepada Pihak II dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pihak I:
  - a. Memberikan produk hasil riset yaitu "Standardisasi Teknologi pengolahan selai nanas".
  - b. Berhak untuk memperoleh informasi/data tentang pemanfaatan hasil riset tersebut.
- Pihak II:
  - a. Memberikan informasi/data tentang pemanfaatan hasil riset "Standardisasi Teknologi pengolahan selai nanas" kepada Pihak I.
  - b. Menggunakan produk hasil riset tersebut untuk digunakan dalam proses produksinya.

Demikian Surat Perjanjian ini dibuat dengan seksama dalam rangka pemenuhan kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun 2019, dan dibuat rangkap 2 (dua).

Pontianak, 23 Desember 2019

Pihak I  
  
**FARID SALAHUDIN, STP**  
Kepala Seksi Teknologi Industri  
Baristand Industri Pontianak

Pihak II  
  
**SHOLEH**  
Pimpinan IKM "Usaha Bersama"  
Mempawah

Gambar 8. Surat Perjanjian Antara Baristand Industri Pontianak dengan IKM

### **b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indicator kinerja ini.

### **c) Rekomendasi**

Untuk tahun berikutnya tetap akan dilakukan penerapan hasil litbangyasa/produk inovasi yang dapat diterapkan di industri dalam

rangka untuk peningkatan efisiensi perusahaan untuk mendorong daya saing industri.

**b. Sasaran Strategis 2; Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri**

Penilaian keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2 pada Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat dari capaian 3 (tiga) indikator kinerja utamanya, yaitu: [1] Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa; [2] Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan; [3] Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan. Indikator keberhasilan sasaran 2 berikut target dan capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel 21. Realisasi Sasaran Strategis 2*

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan /Industri	1 Perusahaan /industri	100	- Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait - Implementasi Hasil Riset
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60 persen	60 persen	100	- Produksi Biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen
1	2	3	4	5	6
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100 persen	100 persen	100	- Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar

#### **b.1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil**

##### **litbangyasa**

Indikator kinerja ini ditentukan dari jumlah perusahaan industri pada tahun berjalan yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa. Hasil litbangyasa yang dimanfaatkan merupakan hasil litbangyasa selama rentang waktu 2015-2018. Hasil litbangyasa telah dibeli/diproduksi oleh perusahaan industri, dan digunakan dalam proses produksi. Pembuktian indikator ini adalah bukti implementasi berupa pernyataan/kontrak bahwa hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri

##### **a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Pada tahun 2019 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatannya adalah pelaksanaan penerapan hasil riset berupa *Dessicated Coconut* pada pengolahan roti dan telah berhasil dilaksanakan di IKM Lala Loti di Kab. Bengkayang dan telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target sebesar 1 perusahaan industri, telah berhasil terealisasi sebesar 1 perusahaan industri, dengan rincian :

Tabel 22. Industri Penerima Manfaat Hasil Litbangyasa

No	Nama Perusahaan	Produk inovasi hasil Litbangyasa yang digunakan (produk/proses/teknologi)
1	IKM "Lala Loti"	Teknologi Proses



Gambar 9. Dokumentasi Penerapan Hasil Riset di Lala Loti Cake & Bakery





Gambar 10. Surat Pernyataan Penerapan Hasil Riset dari Lala Loti Cake & Bakery

## SURAT PERJANJIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FARID SALAHUDIN, STP  
Jabatan : Kepala Seksi Teknologi Industri Balai Riset dan Syandardisasi Industri Pontianak

Disebut sebagai Pihak I

2. Nama : RIANTI  
Jabatan : Pemilik Usaha "LALA LOTI" Bengkayang

Disebut sebagai Pihak II.

Kedua belah pihak telah bersepakat dalam pelaksanaan implementasi hasil riset, dimana Pihak I memberikan produk hasil riset kepada Pihak II dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pihak I:
  - a. Memberikan produk hasil riset yaitu "Kelapa Parut Kering (*Dessicated coconut*)" kepada Pihak II yang merupakan hasil riset dengan judul "Pengolahan *Hight Fat Dessicated Coconut* Menggunakan Roraty Dryer".
  - b. Berhak untuk memperoleh informasi/data tentang pemanfaatan hasil riset tersebut.
- Pihak II:
  - a. Memberikan informasi/data tentang pemanfaatan hasil riset Pengolahan *Hight Fat Dessicated Coconut* Menggunakan Roraty Dryer" kepada Pihak I.
  - b. Menggunakan produk hasil riset tersebut dalam proses produksi "LALA LOTI".

Demikian Surat Perjanjian ini dibuat dengan seksama dalam rangka pemenuhan kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun 2019, dan dibuat rangkap 2 (dua).

Pontianak, 21 Desember 2019

  
Pihak I  
**FARID SALAHUDIN, STP**  
Kepala Seksi Teknologi Industri  
Baristand Industri Pontianak

Pihak II  
  
**RIANTI**  
Pemilik Usaha "LALA LOTI"  
Bengkayang

Gambar 11. Surat Perjanjian dengan IKM Lala Loti

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik di TW IV tahun anggaran 2019 untuk indikator kinerja pada sasaran kegiatan II ini sama yaitu sebesar 100%. Perbandingan capaian jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan dalam kurun waktu 2013 – 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2019

Indikator Kinerja 1.2	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA.2017	Capaian TA.2018	Capaian TA.2019
Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	1	2	1	2	2	1	1

**b) Kendala**

Tidak ada kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini

**c) Rekomendasi**

Untuk tahun berikutnya tetap akan dilakukan pemanfaatan produk inovasi hasil litbangyasa untuk dapat diterapkan di industri

**b.2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan.**

Indikator kinerja ini dihitung dari perbandingan jumlah litbangyasa yang mencapai nilai TRL 6 dibandingkan dengan total litbang tahun berjalan.

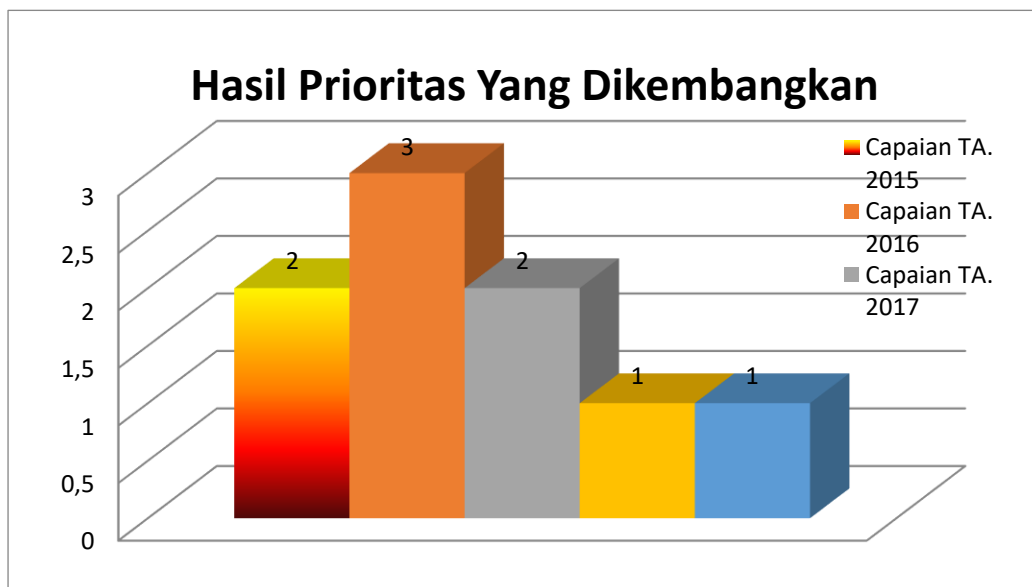
**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Penelitian yang termasuk indikator kinerja ini adalah “Produksi biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba. Sampai dengan Triwulan IV TA.2019 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah penyusunan laporan hasil penelitian dan telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut

yaitu dari target sebesar 60 persen rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan, telah berhasil terealisasi sebesar 60 persen, dengan perhitungan jumlah litbangyasa pada tahun berjalan sebanyak 1 (satu) penelitian, dimana 1 (satu) penelitian tersebut memperoleh TRL 4, sehingga perhitungan realisasinya menjadi  $\frac{4}{6} \times 100\% = 66,67\%$ . Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik di TW IV tahun anggaran 2019 untuk indikator kinerja pada sasaran kegiatan II ini sama yaitu sebesar 100%.

Tabel 24. Hasil Litbang yang dikembangkan dengan TRL 4

Indikator Kinerja 2.2	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA.2018	Capaian TA.2019
Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan	2	3	2	1	1



Gambar 12. Perbandingan Kegiatan Penelitian dengan TRL 4 Tahun 2015 - 2019

## b) Kendala

Dalam pencapaian fisik indikator kinerja utama II sasaran strategis kegiatan II sampai triwulan IV ini terdapat kendala pencapaian TRL 6 litbangyasa

dikarenakan terbatasnya industri di daerah yang dapat dijadikan pilot project litbangyasa, serta kebutuhan industri di daerah tidak memerlukan teknologi tinggi.

### **c) Rekomendasi**

Untuk tahun berikutnya akan ditingkatkan pencapaian TRL dari litbangyasa yang dilakukan


### **b.3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan**

Indikator kinerja ini ditentukan dari perbandingan jumlah paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri, dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan. Dibuktikan dengan surat pernyataan dari perusahaan.

#### **a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Kegiatan yang sesuai untuk indikator kinerja ini adalah “Perbaikan mutu produk makanan Industri Kecil dan Menengah” melalui kegiatan Klinik Teknologi Berjalan. Sampai dengan Triwulan IV TA.2019 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dan dapat terealisasi sebesar 100%. Realisasi dari kegiatan indicator ini berupa pelaksanaan uji coba dan penerapan problem solving melalui Klinik Teknologi Berjalan berupa pembuatan produk konsentrat, sirup dan mikroenkapsulasi jeruk siam di Kabupaten Sambas serta pembuatan produk kerupuk ikan berbahan baku tepung tapioka lokal dan produk abon ikan di Kabupaten Kapuas Hulu, pelaksanaan evaluasi hasil penerapan dan penyusunan laporan, dimana target sebesar 100 persen rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah

permintaan jasa *problem solving* dari industri pada tahun berjalan, telah berhasil terealisasi sebesar 100 persen, dengan perhitungan jumlah permintaan jasa *problem solving* dari industri pada tahun 2019 sebanyak 2 (dua) perusahaan, dan paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri sebanyak 2 (dua) paket, sehingga perhitungan realisasinya yaitu  $2/2 \times 100\% = 100\%$ .



**INDUSTRI KECIL MENENGAH**  
**IKM LIBAS TEBAS**

Alamat: Jl. Tumpak Perapakan Desa Mekar Sekuntum Kecamatan Tebas  
Email: libasimau@gmail.com Telp: 0811 25561598 Kode Pos: 79461

---

Nomor : 015 /LB/03/2019 Sambas, 18 Maret 2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Bantuan Penyelesaian Masalah Proses Produksi


Kepada Yth.  
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak  
di  
Pontianak

Sebelumnya kami memperkenalkan terlebih dahulu industri kami, industri kecil kami bergerak dibidang pengolahan jeruk menjadi minuman sirup. Bahan baku jeruk kami dapatkan dari petani local jeruk Sambas, sementara pasar atau penjualan kami lakukan secara langsung di toko dan melalui online.


Berdasarkan pengamatan kami di masyarakat bahwa produk sirup yang kami hasilkan tersebut terasa masih pahit, yang mungkin disebabkan oleh kulit jeruk tersebut. Oleh karena itu kami mengharapkan bantuan Baristand Industri Pontianak untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi ini untuk diberikan solusi sehingga produk sirup tersebut semakin berkurang rasa pahit atau bahkan hilang rasa pahitnya. Dan mungkin juga dari Baristand Industri Pontianak dapat memberikan bantuan kepada kami untuk pengembangan jenis produk berbasis jeruk.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

IKM "LIBAS"  
Pimpinan




**HAFIS**



KELOMPOK PENGOLAHAN JERUK  
"LIBAS"  
DESA MEKAR SEKUNTUM  
KEC. TEBAS

Gambar 13. Surat Permohonan Bantuan Penyelesaian Masalah Produksi (problm solving) berupa pembuatan produk konsentrat, sirup dan mikroenkapsulasi jeruk siam di Kabupaten Sambas



**INDUSTRI KECIL MENENGAH  
IKM LIBAS TEBAS**

Alamat : Jl. Tumpak Perapakan Desa Mekar Sekuntum Kecamatan Tebas  
Email: libasimau@gmail.com Telp: 0811 25561698 Kode Pos 79461

---

**SURAT PERNYATAAN**  
No. 176/LB/12/2019

Berdasarkan permohonan kami untuk penyelesaian permasalahan proses produksi di industri kami, maka dengan ini kami :

Nama : Hafis  
Nama Perusahaan/IKM : LIBAS  
Jabatan : Pimpinan IKM  
Alamat : Jl. Tumpak Perapakan Desa Mekar Sekuntum Kecamatan Tebas, Sambas


dengan ini menyatakan bahwa:

dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti Baristand Industri Pontianak, maka permasalahan yang kami hadapi terkait dengan proses produksi dapat diatasi dan diberikan solusi untuk meningkatkan perbaikan proses produksi tersebut, sehingga produk yang kami hasilkan pada saat ini telah lebih baik dari sebelumnya. Dan oleh karena itu Baristand Industri Pontianak berhak mendapatkan data / informasi terkait hasil kegiatan problem solving tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambas, 26 Desember 2019

Yang Menyatakan,



(.....)  
Hafis

Gambar 14. Surat Pernyataan Penyelesaian Masalah pembuatan produk konsentrat, sirup dan mikroenkapsulasi jeruk

Putussibau, 25 Februari 2019

Hal : Permohonan Penyelesaian  
Permasalahan Proses Produksi

Kepada Yth.  
Kepala Baristand Industri Pontianak  
di  
Pontianak

Sehubungan dengan permasalahan yang kami hadapi dalam proses produksi pada produk kami yang mengakibatkan kualitas produk kami masih dibawah standar yang diinginkan, maka kami mengajukan permohonan kepada Pimpinan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Bapak untuk dapat membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan ini.

Adapun permasalahan yang kami hadapi ini adalah produk kerupuk ikan yang kami hasilkan ini mempunyai warna gelap kecoklatan, sementara sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pelanggan kerupuk tersebut seharusnya berwarna lebih terang. Oleh karena itu kami mengharapkan bantuan Ibu untuk dapat menyelesaikan permasalahan ini.

Perlu kami sampaikan, bahwa pada proses pembuatan kerupuk ikan ini, kami menggunakan bahan tepung tapioca produksi lokal.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami Ibu dapat memberikan bantuan kepada kami, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Pemohon



Gambar 15. Surat Permohonan Bantuan Penyelesaian Masalah Produksi (problrm solving) berupa pembuatan kerupuk ikan berbahan tepung tapioka local dan pembuatan abon ikan di Kabupaten Kapuas Hulu



## SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan permohonan kami untuk penyelesaian permasalahan proses produksi di industri kami, maka dengan ini kami :

Nama : JUNAI  
Nama Perusahaan/IKM : KERUPUK IKAN JUNAI (PIASAK RAYA)  
Jabatan : PEMILIK  
Alamat : DUSUN PANSEERAN PERUMAI, PIASAK HULU  
KECAMATAN SELIMPAN KABUPATEN KAPUAS HULU

dengan ini menyatakan bahwa:

dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti Baristand Industri Pontianak, maka permasalahan yang kami hadapi terkait dengan proses produksi dapat diatasi dan diberikan solusi untuk meningkatkan perbaikan proses produksi tersebut, sehingga produk yang kami hasilkan pada saat ini telah lebih baik dari sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Putussibau, 29 Nopember 2019

Yang Menyatakan,



(.....)

Gambar 16. Surat Permohonan Bantuan Penyelesaian Masalah Produksi (problm solving) pembuatan kerupuk ikan berbahan dasar tepung tapioka lokal dan pembuatan abon ikan

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik di TW IV tahun anggaran 2019 untuk indikator kinerja pada sasaran kegiatan II ini sama yaitu sebesar 100%.

Tabel 25. Rasio Paket Teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri tahun 205 - 2019

Indikator Kinerja 2.3	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA.2017	Capaian TA.2018	Capaian TA.2019
Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100%	100%	100%	100%	100%

### b) Kendala

Dalam pencapaian fisik indikator kinerja utama ini sampai triwulan IV tidak terdapat kendala.

### c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan pada tahun anggaran berikutnya yaitu akan meningkatkan jumlah litbangyasa yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di industri.

### c. Sasaran Strategis 3; Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

Indikator kinerja dari Sasaran Srategis 3 yang telah ditetapkan dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 26. Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap	3,6 Indeks	3,73 Indeks	103,6 %	1 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	layanan jasa teknis				
					2 Survey Pasar dan Monitoring Industri
					3 Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik
					4 Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri
					5 Business Gathering dan Temu Pelaku Usaha dalam rangka evaluasi layanan Baristand Industri Pontianak
					6 Evaluasi Kualitas Air Baku untuk Industri AMDK di Kalimantan Barat
					7 Pemetaan Potensi Industri di Kalimantan Barat serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak
					8 Penerapan Industri Hijau pada IKM
					9 Peningkatan Kinerja IPAL Baristand Industri Pontianak dalam Rangka Persiapan Fasilitas untuk Laboratorium Lingkungan
					10 Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri
					11 Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri
					12 Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					13 Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang
					14 Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri
					15 Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan
					16 Pameran Hasil Riset dan Industri Binaan
					17 Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru
					18 Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
					19 Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis serta Informasi dan Dokumentasi Balai
					20 Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak
					21 Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri
					22 Penerbitan Majalah Semipopular Industri
					23 Promosi Balai Melalui Media dan Sarana Promosi
					24 Penerbitan Majalah Biopropal Industri
					25 Pengadaan Alat Laboratorium
					26 Pengadaan Alat Pengolah Data dan Audio Visual
					27 Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya
					28 Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja IPAL
					29 Pengembangan Sistem Sertifikasi Online
					30 Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92 persen	96,47 persen	104,86%	31 Pembayaran Gaji dan Tunjangan
					1 Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi
					2 Penyelenggaraan Laboratorium Penguji
					3 Penyelenggaraan Sertifikasi Produk
					4 Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi
					5 Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk
					6 Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 di Laboratorium Pengujian

### c.1. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Teknis

Indicator kinerja ini dapat dicapai dengan mengukur nilai indeks kepuasan masyarakat (pelanggan) terhadap layanan jasa teknis. Survey dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang telah diberikan oleh unit kerja. Perhitungan tingkat kepuasan masyarakat dihitung dengan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Kuesioner diisi dengan skala indeks 1- 4, dimana target tingkat kepuasan masyarakat sebesar 3,60 indeks. Pembuktian dari indikator ini adalah perhitungan tingkat kepuasan masyarakat dan kuesioner yang telah diisi.

#### a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan

Tingkat kepuasan pelanggan merupakan indikator yang digunakan untuk

mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan Baristand Industri Pontianak. Pencapaian kegiatan ini dilakukan dengan membentuk tim yang ditugaskan untuk melakukan survey kepuasan pelanggan dengan metode penyebaran kuesioner. Realisasi indikator kinerja mencapai 100%. Penyebaran dan pengumpulan data kuesioner pengukuran kepuasan pelanggan tercapai sebanyak total 80 responden, terdiri dari: (1) Jasa layanan Pengujian = 63 responden; (2) Jasa Layanan Kalibrasi = 7 responden; dan (3) Jasa Layanan Sertifikasi = 10 responden. Pada tahun 2019 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 103,6%. Realisasi dari kegiatan tersebut berupa Penyebaran kuesioner melalui Customer Service dan survei langsung ke pelanggan yang berada di Kota Pontianak, Kab. Kubu Raya Kab. Mempawah, Kota Singkawang, dan Kab. Sambas sebanyak 80 Responden. Berdasarkan hasil analisis diperoleh Indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,73 dan Indeks Persepsi Korupsi sebesar 3,90, dimana dari target Indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,60. Adapun perhitungan realisasinya yaitu  $3,73/3,60 \times 100\% = 103,6\%$ . Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik di TW IV tahun anggaran 2019 untuk indikator kinerja pada sasaran kegiatan II ini lebih besar dari tahun 2018 (3,62 indeks).

**b) Kendala**

Dalam pencapaian fisik indikator kinerja utama ini sampai triwulan IV tidak terdapat kendala.

**c) Rekomendasi**

Rencana yang akan dilakukan pada tahun anggaran berikutnya yaitu akan tetap dilakukan perhitungan atas indeks kepuasan masyarakat dan indeks

persepsi korupsi.

Dari kuesioner yang dikumpulkan, nilai indeks dari masing-masing responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 27. Jumlah Responden Baristand Industri Pontianak Berdasarkan indeks

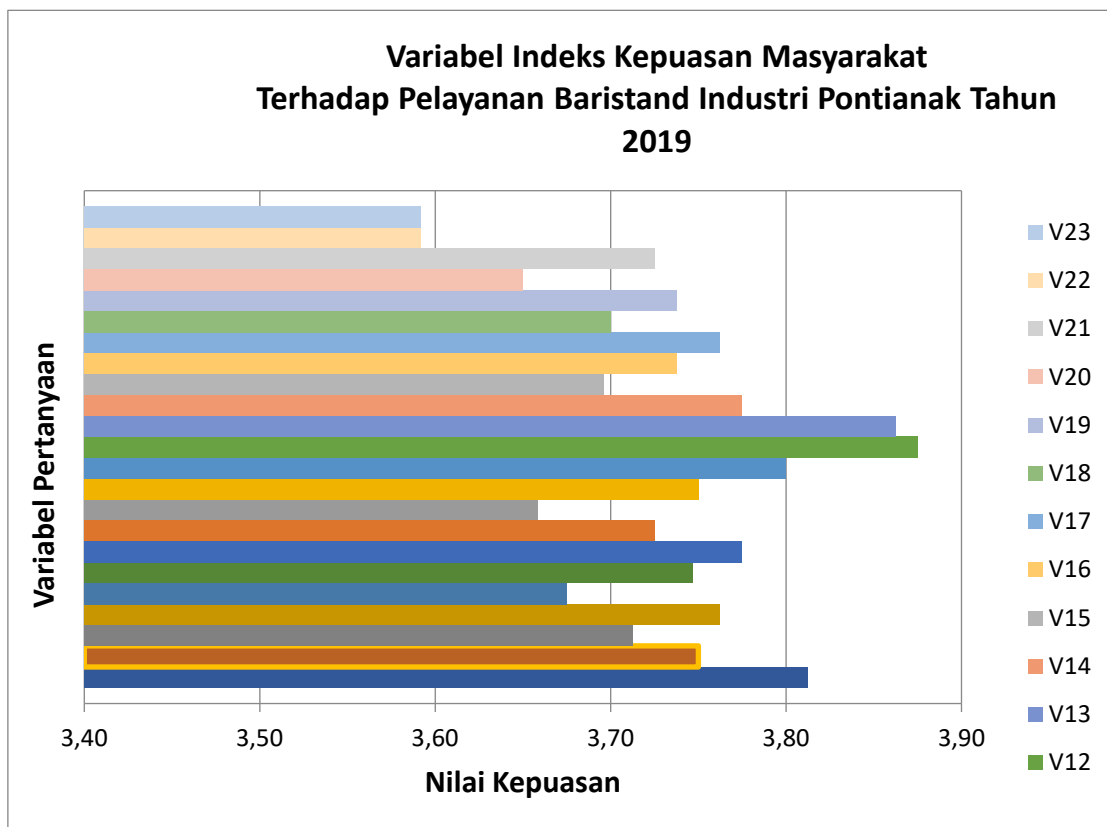
No.	Target	Realisasi	Keterangan (d disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)				
			Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1	3.60	3,73	80	0	0	80	0

Untuk perhitungan nilai Survey Kepuasan pelanggan, diperoleh SKM Total sebesar 3,73 indeks, dengan perincian:

Tabel 28. Perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan variabel penilaian

Var.	Variabel Pelayanan	Nilai Var. Pelayanan	Kualitas Pelayanan
V1	Kemudahan Informasi persyaratan layanan	3,81	Sangat Baik
V2	Kemudahan pemahaman persyaratan layanan	3,75	Sangat Baik
V3	Kemudahan memenuhi persyaratan layanan	3,71	Sangat Baik
V4	Persyaratan layanan sesuai dengan keperluan	3,76	Sangat Baik
V5	Pemahaman Informasi Prosedur layanan	3,68	Sangat Baik
V6	Kemudahan memenuhi prosedur layanan	3,75	Sangat Baik
V7	Prosedur layanan sesuai dengan yang ditetapkan	3,78	Sangat Baik
V8	Informasi waktu operasional layanan diketahui dengan jelas	3,73	Sangat Baik
V9	Pelayanan sesuai dengan waktu operasional yang ditetapkan	3,66	Sangat Baik
V10	Informasi waktu penyelesaian layanan dapat diketahui dengan jelas	3,75	Sangat Baik
V11	Layanan yang diterima sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	3,80	Sangat Baik
V12	Informasi tentang biaya diketahui dengan jelas	3,88	Sangat Baik
V13	Informasi tentang unit penerima pembayaran diketahui dengan jelas	3,86	Sangat Baik
V14	Informasi tentang jasa layanan dapat diketahui dengan jelas	3,78	Sangat Baik
V15	Informasi Seluruh jasa layanan berfungsi dan mudah diakses	3,70	Sangat Baik
V16	Petugas pelayanan memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan	3,74	Sangat Baik
V17	Petugas pelayanan berkompeten dan aplikasi sistem layanan tepat	3,76	Sangat Baik

Var.	Variabel Pelayanan	Nilai Var. Pelayanan	Kualitas Pelayanan
V18	Petugas/aplikasi sistem pelayanan memberikan solusi pengguna jasa	3,70	Sangat Baik
V19	Petugas cepat dan responsif kepada pelanggan	3,74	Sangat Baik
V20	Fasilitas pengaduan jelas dan mudah diakses	3,65	Sangat Baik
V21	Prosedur pengaduan mudah dilaksanakan	3,73	Sangat Baik
V22	Petugas/Aplikasi sistem layanan dapat memberikan solusi permasalahan	3,59	Sangat Baik
V23	Ada kepastian tindak lanjut atas penanganan pengaduan	3,59	Sangat Baik
	<b>Jumlah Indeks</b>	<b>85,87</b>	
	<b>Jumlah Rata-Rata Indeks</b>	<b>3,73</b>	<b>Sangat Baik</b>



Tabel 29. Grafik pengukuran SKM berdasarkan variable

Kesimpulan hasil perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat atas pelayanan

Baristand Industri Pontianak adalah:

Nilai SKM : 3,73  
 Mutu Pelayanan : A  
 Kinerja Unit Pelayanan : Sangat Baik



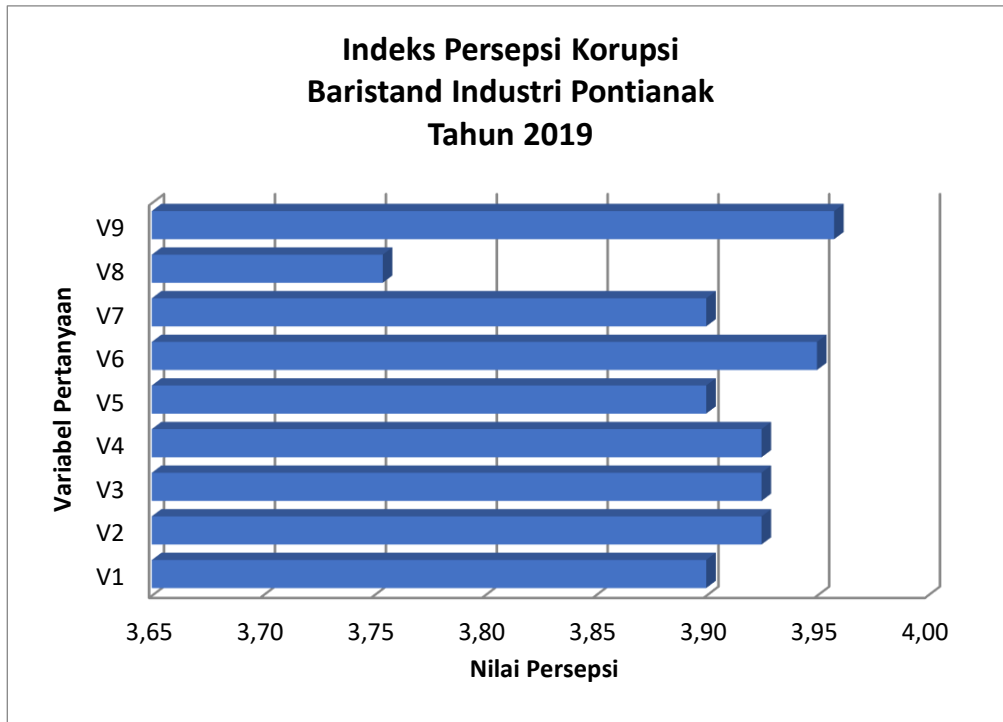
Tabel 30. Kesimpulan SKM Pelayanan Per-LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2019

No	LPK	Nilai SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Laboratorium Kalibrasi	3,78	A	Sangat Baik
2	Laboratorium Penguji	3,72	A	Sangat Baik
3	Lembaga Sertifikasi Produk	3,74	A	Sangat Baik
<b>Hasil Keseluruhan LPK</b>		<b>3,73</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik</b>

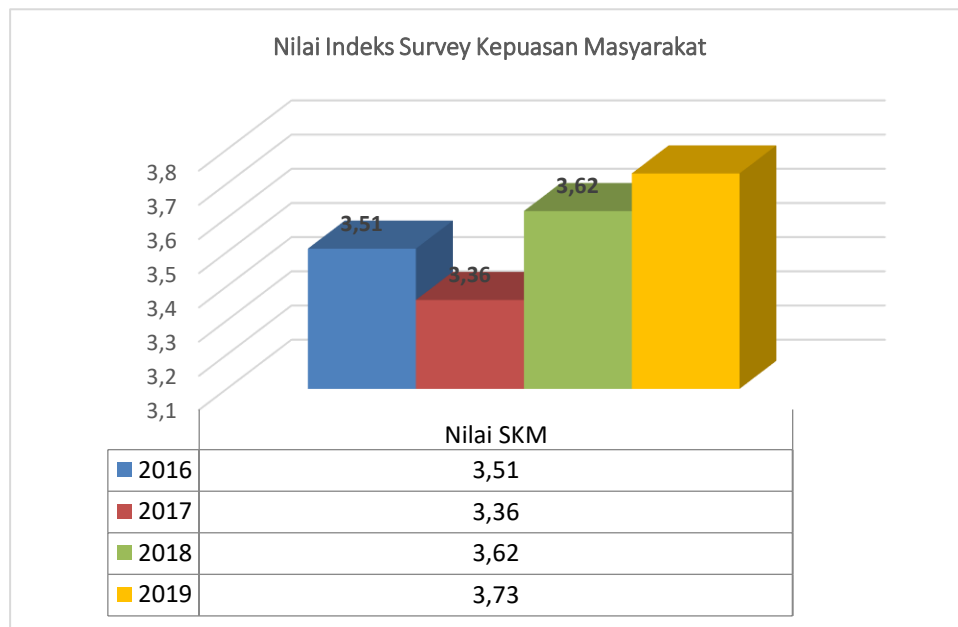
Untuk nilai survey persepsi korupsi Baristand Industri Pontianak pada indeks 3,90.

Tabel 31. Tabel nilai indeks persepsi korupsi TA.2019

Var.	Variabel Persepsi	Nilai Var. Persepsi	Kualitas Persepsi
V1	Prosedur pelayanan tidak berpotensi Korupsi.Kolusi dan Nepotisme	3,90	Sangat Baik
V2	Petugas tidak memberikan layanan diluar prosedur yang telah ditetapkan	3,93	Sangat Baik
V3	Tidak terdapat praktik percaloan/perantara	3,93	Sangat Baik
V4	Petugas pelayanan tidak diskriminatif	3,93	Sangat Baik
V5	Tidak terdapat pungutan liar	3,90	Sangat Baik
V6	Petugas pelayanan tidak meminta/menuntut imbalan	3,95	Sangat Baik
V7	Petugas pelayanan menolak pemberian uang/barang	3,90	Sangat Baik
V8	Tidak ada diskriminasi dalam penanganan pengaduan	3,75	Sangat Baik
V9	Produk/jasa layanan yang diterima sesuai dengan daftar layanan yang tersedia	3,96	Sangat Baik
	<b>Jumlah Indeks</b>	<b>35,14</b>	
	<b>Jumlah Rata-Rata Indeks</b>	<b>3,90</b>	<b>Sangat Baik</b>



Gambar 17. Indeks Persepsi Korupsi Baristand Industri Pontianak TA. 2019



Gambar 18. Perbandingan Nilai SKM Baristand Industri Pontianak Tahun 2016 – 2019

## b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapai target kegiatan pada sasaran ke-3 ini

### **C) Rekomendasi**

Rekomendasi untuk kegiatan yang mendukung indikator kinerja dari sasaran kegiatan III ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan telah dapat dilakukan sesuai dengan rencana, bahkan melebihi target yang ditetapkan pada rencana aksi, kuesioner yang telah disebar harus tetap harus dipantau agar dapat dikembalikan tepat pada waktunya untuk dapat memproses penghitungan indeks kepuasan masyarakat dan indeks persepsi korupsi. Selain itu, dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan hendaknya dijadikan evaluasi bagi bagian pelayanan Baristand Industri Pontianak, apabila masih ada jawaban yang bukan pada indeks 4 (sangat puas) harus dilakukan evaluasi dan tindakan perbaikan, serta survey ulang kepada pelanggan terkait, untuk perbaikan mutu layanan Baristand Industri Pontianak.

Walaupun secara global indeks kepuasan pelanggan Baristand Industri Pontianak dari hasil survey adalah Sangat Baik, mutu pelayanan A dan Kinerja Unit Pelayanan adalah Sangat Baik, Baristand Industri Pontianak tidak boleh merasa puas terlebih dahulu, akan tetapi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan di tahun-tahun berikutnya.

#### **c.2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis**

Dilakukan perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis baik secara keseluruhan pelayanan maupun pada masing-masing lembaga penilai kesesuaian. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat kondisi-kondisi atau bagian-bagian mana saja yang dapat menghambat pelaksanaan layanan jasa teknis dalam rangka untuk mewujudkan kepuasan pelanggan atas layanan jasa yang diberikan. Perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis dihitung dengan membandingkan Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan oleh unit kerja.

Baristand Industri Pontianak memiliki 3 (tiga) Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki andil dalam pencapaian indikator kinerja perjakin tahun 2019. Ketiga LPK tersebut adalah: Laboratorium Pengujian (LP), Laboratorium Kalibrasi (LK) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). Sampel pengujian yang diterima sampai dengan tanggal 23 Desember 2019 adalah sebesar 5130, sampel kalibrasi sebanyak 406 sampel, dan Klien baru LS Pro Borneo sebanyak 2 perusahaan yang sedang dalam proses sertifikasi, 3 penerbitan SPPT SNI dan 1 penerbitan sertifikat kesesuaian.

Pembuktian dari indikator ini adalah perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis baik secara keseluruhan pelayanan maupun pada masing-masing lembaga penilai kesesuaian.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan IV TA.2019 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 104,86%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis TW IV dan tahunan serta telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu melakukan perhitungan ketepatan waktu layanan jasa teknis dengan target yang ditetapkan untuk indikator kinerja kedua ini adalah 92%, dengan rencana aksi kegiatan :

1. Penyelesaian pekerjaan pengujian sampel dan penerbitan LHU tepat waktu
2. Penyelesaian sampel kalibrasi dan penerbitan sertifikat kalibrasi tepat waktu
3. Penyelesaian proses sertifikasi produk dan penerbitan SPPT SNI tepat waktu

Adapun capaian sampai dengan bulan Desember tahun 2019 adalah:

1. Ketepatan waktu layanan Laboratorium Pengujian sebesar 98,8%
2. Ketepatan waktu layanan Laboratorium Kalibrasi sebesar 90,6%
3. Ketepatan waktu layanan LS Pro Borneo sebesar 100%.

Sehingga total ketepatan waktu pelayanan LPK sebesar 96,47% atau

tercapai 104,86% dari target, dimana perhitungan realisasinya yaitu  $96,47/92 \times 100\% = 104,86\%$ . Untuk indikator kinerja ini pada sasaran kegiatan III tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dikarenakan merupakan indikator kinerja yang baru di tahun 2019.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indicator kinerja ini.

**c) Rekomendasi**

Rencana yang akan dilakukan pada tahun anggaran berikutnya yaitu untuk selalu memantau dan mengevaluasi ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, agar layanan yang diberikan kepada pelanggan dapat tepat waktu, dan apabila ada kendala dapat segera diambil tindak lanjut yang sesuai.

**d. Sasaran Strategis 4; Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi**

Sasaran strategis untuk indicator kinerja ini ada 2 (dua), yaitu Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) dan Nilai Akuntabilitas Kinerja.

*Tabel 32. Realisasi Sasaran Strategis 4*

/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	
(1)	(2)		(3)	(4)		(5)	(6)	
Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	1.	Tingkat maturitas SPIP	3,2 Indeks	3,38	Indeks	105,63	A.	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019
	2.	Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB	BB		100	A.	Rapat Kerja Balai Tahun 2019
							B.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja

/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					C. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024
					D. Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerjanya
					E. Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020

#### d.1. Tingkat Maturitas SPIP

Dalam rangka mewujudkan peningkatan penerapan reformasi birokrasi di unit kerja, maka dilakukan penilaian maturitas SPIP masing-masing unit kerja. Penilaian maturitas tersebut memiliki skala indeks 1- 4, dimana target tingkat maturitas SPIP sebesar 3,30 indeks. Pembuktian dari indikator ini adalah dokumen SPIP dan laporan hasil penilaian maturitas yang dilakukan oleh APIP Kementerian Perindustrian.

##### a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan

Realisasi dari kegiatan tersebut berupa pelaksanaan Penilaian Maturitas SPIP, Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP, peningkatan berkelanjutan, dan pelaporan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai maturitas SPIP sebesar 3,588, dimana dari target nilai maturitas SPIP sebesar 3,30, sehingga perhitungan realisasinya yaitu  $3,588/3,30 \times 100\% = 108,73\%$ .

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik di TW IV tahun anggaran 2019 untuk indikator kinerja pada sasaran kegiatan II ini lebih besar dari tahun anggaran 2018 (105,69%).

Tabel 33. Tingkat Maturitas SPIP Baristand Industri Pontianak

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Kegiatan	
1	Baristand Industri Pontianak	3,2	3,588	1	Penerapan SPIP di lingkungan Baristand Industri Pontianak

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah agar ketua tim kegiatan dapat memaksimalkan pemantauan pelaksanaan SPIP dengan berkoordinasi secara intensif dengan koordinator tiap seksi yang telah ditunjuk, sehingga dapat meningkatkan nilai maturitas SPIP.

**d.2. Nilai Akuntabilitas Kinerja**

Dalam rangka mewujudkan peningkatan penerapan reformasi birokrasi di unit kerja, maka dilakukan penilaian akuntabilitas kinerja masing-masing unit kerja. Penilaian akuntabilitas kinerja tersebut memiliki nilai AA, A, BB, B, CC, dan C, dimana target nilai akuntabilitas kinerja yaitu BB. Pembuktian dari indikator ini adalah dokumen SAKIP dan laporan hasil penilaian akuntabilitas kinerja yang dilakukan oleh APIP Kementerian Perindustrian.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada bulan Mei tahun 2019, dilaksanakan penilaian SAKIP yang dilaksanakan oleh APIP Kementerian Perindustrian RI. Dari hasil penilaian tersebut, Baristand memperoleh nilai BB (78,59).

## **b) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian output ini adalah system penilaian yang baru dan lebih detil, namun selain itu tidak ada kendala lain yang dihadapi oleh Baristand Industri Pontianak

## **c) Rekomendasi**

Melaksanakan revisi Renstra, Renkin dan Perjakin apabila dibutuhkan, sesuai saran dari penilai. Selain itu Baristand Industri Pontianak akan lebih meningkatkan perencanaan dan realisasi anggaran dan fisik setiap tahunnya, agar nilai akuntabilitas kinerja lebih meningkat di tahun berikutnya.

### **3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2015-2019)**

Kinerja Baristand Industri Pontianak, dihitung berdasarkan capaian dari target yang telah ditentukan, baik jangka menengah maupun jangka pendek yang telah ditetapkan baik pada Rencana Strategis maupun Rencana Kerjanya.

#### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Berdasarkan Rencana Strategis Rencana Aksi tersebut, Baristand Industri Pontianak melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja. Setiap triwulan dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator sasaran kinerja tersebut. Adapun capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak dapat dilihat pada Tabel 17. Analisis kinerja berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak ini terkait langsung dengan analisis capaian untuk IKU dan Rencana Kinerja 2018 Baristand Industri Pontianak, karena keduanya diturunkan langsung dari indikator kinerja dan sekaligus bagian dari indikator kinerja yang ada pada Renstra Baristand Industri Pontianak.



Dari tabel-tabel realisasi yang ditampilkan dapat dilihat bahwa realisasi kegiatan pada tahun berjalan dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Renstra.

Selama kurun waktu lima tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Tersedianya hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- b. Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau
- c. Jumlah lingkup/ parameter pengujian yang mendukung industri hijau
- d. Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau
- e. Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
- f. Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan
- g. Jumlah maksimal komplain pelanggan
- h. Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya
- i. Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya
- j. Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya
- k. Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan
- l. Nilai hasil review Sakip

Tabel 34. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	4	2	50	4	4	100	3	3	100	6	2	33	1	1	100	17	11
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	3	1	33	2	2	100	2	2	100	4	1	25	1	1	100	11	6
	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	2	2	100	2	2	100	1	1	100	2	1	50	1	1	100	7	6
	Tersedianya hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	Jumlah paten													1	1	100	1	1
	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	100	1	0	0	1	1	100	1	1	100	1	1	100	4	3

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah lingkup/parameter pengujian yang mendukung industri hijau	25	25	100	25	25	100	28	28	100	28	28	100				28	28
		Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	0	0	0	0	0	0	1	1	100	2	36	1800	2	2	100	5	39
	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa													6	6	100	6	6

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa													1	1	100	1	1
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan													60	60	100	60	60

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan													100	100	100	100	100
	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	-25	-246	10	9	90	4	7	175	6	-10	-167	7	17	243	7	0
	Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	10	10	100	10	10	100	11	11	100	15	15	100				15	15

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah jenis layanan	5	5	100	6	5	83	11	7	64	11	7	64	7	7	100	7	7
	Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	387	111	350	389	111	360	364	101	365	337	92	337	337	100	1762	1814
	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	4	4	101	3	4	117	3	3	112	3	3,62	121	3,60	3,67	102	3	4
	Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	91	105	87	87	100	90	44	49	90	69	76	92,00	96,47	105	89	78
	Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	6	30	18	15	83	17	23	135	17	9	53	16	16	100	88	69
	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)													3,3	3,6	109	3,30	3,59

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
		Nilai Akuntabilitas Kinerja	67	75	112	69	89	129	70	85	121	72	86	119	73	78,59	108	70	83
	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	5	100	6	5	83	6	6	100	8	11	138	7	7	100	8	9
	Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	14	140	12	50	417	20	23	115	20	50	250	10	15	150	72	152
	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	10	200	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	6

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya kualitas perencanaan	Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan	3	2	67	3	3	100	3	2	67	3	2	150				12	9
	Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	14	140	8	10	125	10	12	120	10	19	190	10	24	240	48	79
	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	20	10	50	18	18	100	17	6	35	17	7	243	16	10	160	88	51



Tabel 35. Capaian IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2019

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>						
1	BIP.S1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	BIP.IKU.1	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6	16,7
2	BIP.S2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	BIP.IKU.2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1,0	1,0
			BIP.IKU.3	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60,0	60,0
			BIP.IKU.4	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100	100
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>						
3	BIP.T1	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	BIP.IKU.5	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	3,6	3,73
			BIP.IKU.6	Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92	96,47
4	BIP.T2	Meingkatnya penerapan reformasi birokrasi	BIP.IKU.7	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3	3,6
			BIP.IKU.8	Nilai akuntabilitas kinerja	BB	BB (78,59)

- m. Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat
- n. Jumlah maksimal temuan audit internal
- o. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
- p. Indeks minimal kepuasan pelanggan

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- a. Jumlah paket riset hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan.
- b. Jumlah paket riset berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan
- c. Jumlah paket kerjasama
- d. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya
- e. Jumlah jenis layanan
- f. Persen ketepatan waktu penyelesaian order

#### **b) Kendala**

Kendala dari indikator-indikator yang tidak mencapai target adalah sebagai berikut:

1. Jumlah paket riset hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan dan jumlah paket riset berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan, merupakan bagian dari kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan adanya kebijakan dari Puslitbang TIKI BPPI yang mewajibkan adanya seleksi awal untuk penilaian proposal yang layak untuk dimasukkan ke dalam DIPA Baristand Industri Pontianak.
2. Penerapan hasil riset dan kerjasama riset tidak dapat dilaksanakan sesuai target karena keterbatasan jumlah pagu kegiatan yang diberikan kepada Baristand Industri Pontianak.
3. Baristand Industri Pontianak tidak dapat menambah jumlah layanan sampai dengan 11 jenis dikarenakan keterbatasan personel Baristand Industri Pontianak yang kompeten, dan dikhawatirkan adanya konflik kepentingan

apabila 1 personel bertanggung jawab atas beberapa jenis layanan yang saling terkait.

4. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya dan penurunan jumlah pelanggan dan merupakan faktor eksternal yang sulit untuk dikendalikan. Karena tergantung perkembangan industry di Kalimantan Barat. Setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak mendapatkan pelanggan potensial baru, namun sejalan dengan hal tersebut, ada juga pelanggan yang usahanya tutup atau beralih ke usaha lain. Selain itu ada beberapa pemutakhiran SNI wajib yang menyebabkan laboratorium penguji tidak dapat menerima sampel dengan parameter tersebut karena belum menambah atau memutakhirkan ruang lingkupnya. Sebenarnya jumlah penerimaan melebihi target PNBPN tahun 2019, sejumlah 120%, namun apabila diakumulasi dalam 5 tahun, maka target ini tidak dapat tercapai. Tidak tercapainya indikator pesen penerimaan ini sedikit banyak juga dipengaruhi oleh penurunan jumlah pelanggan dan layanan sampling yang tidak tercover semuanya di dalam PP Tarif No, 47 Tahun 2011.

### **c) Rekomendasi**

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

1. Mengajukan proposal penelitian dengan TRL sesuai standar yang ditentukan.
2. Menambah dan memutakhirkan ruang lingkup LPK.
3. Meningkatkan kompetensi SDM Teknis dan Litbangyasa Baristand Industri Pontianak.
4. Membuat perencanaan yang lebih matang baik dalam sisi penetapan program dan kegiatan maupun penunjukan personel salah satunya dengan mengatur

jadwal sampling maupun kalibrasi insitu dengan baik agar tidak mengganggu pelaksanaan pengujian maupun layanan lainnya, serta menambah jumlah pekerja lepas untuk pelaksanaan sampling dan tenaga kontrak untuk administrasi LPK, khususnya laboratorium penguji.

### 3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019

Baristand Industri Pontianak hanya memperoleh kegiatan prioritas nasional pada 1 (satu) output saja untuk Tahun Anggaran 2019, yaitu pada output 005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2019 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Program Prioritas Nasional Baristand Industri Pontianak TA.2019

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1-Paket Teknologi	506.590.000	1- Paket Teknologi	100,00	451.810.094

Untuk Baristand Industri Pontianak, Program Prioritas Nasional TA. 2019 terletak pada kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986). Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2019 yang telah dilaksanakan pada Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional tersebut pada TA. 2019 adalah sebagai berikut :

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Tabel 37. Judul Litbang Prioritas Nasional Baristand Industri Pontianak TA. 2019

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang		Nilai Teknometer
1	Baristand Industri Pontianak	2 Penelitian	2 Penelitian	A.	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	TRL 4

Dari hasil seleksi di tingkat eselon I, Baristand Industri Pontianak hanya mendapatkan 1 (satu) judul penelitian yang lolos untuk pendanaan Program Prioritas Nasional, namun keduanya belum bias mencapai Nilai Teknometer hingga TRL 6, hanya sampai TRL 4. Hal ini disebabkan, industri yang ada di Kalbar sebagai sasaran implementasi hasil riset kedepannya sebagian besar merupakan industri berskala kecil menengah, sehingga dalam proses produksinya tidak memerlukan teknologi yang terlalu tinggi.

Penelitian yang mendukung Program Prioritas Nasional adalah “Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba” , dengan kesimpulan hasil penelitian: Ekstraksi ferulic acid dari fiber sawit menggunakan metode alkali menghasilkan lebih banyak ferulic acid dibandingkan metode enzimatik. Pada metode alkali, konsentrasi NaOH dan waktu perendaman di dalam NaOH berpengaruh nyata terhadap konsentrasi FA yang terekstrak. Kadar ferulic acid tertinggi yang diperoleh adalah 46,33 mg/L yang diperoleh dengan menggunakan 0,5 M NaOH dengan waktu perendaman selama 9 jam pada suhu 90°C.

Pada metode ekstraksi ferulic acid secara enzimatik, diketahui bahwa Viscozyme® lebih baik daripada cellulase dalam mengekstrak ferulic acid dari fiber sawit. Viscozyme® mampu mengekstrak asam ferulat hampir 300% lebih tinggi dari cellulase. Kadar tertinggi ferulic acid yang berhasil diekstrak dari fiber sawit menggunakan Viscozyme adalah

25,70 mg/L. Hasil isolasi mikroba dari tempat pengomposan TKKS diperoleh 6 isolat potensial penghasil biovanilin dari ferulic acid. Keenam isolat tersebut adalah Vn.A, Vn.B, Vn.E, Vn.H, Vn.C1, dan Vn.C4. Semua isolat potensial yang diperoleh diketahui menghasilkan semua komponen senyawa biovanilin (vanillin, vanilic acid, dan vanillyl alcohol).

Hasil optimasi produksi biovanilin pada berbagai pH media tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan produksi biovanilin oleh isolat Vn.E. Hasil optimasi pH meningkatkan kadar vanillyl alcohol sebesar 146,66%, menurunkan kadar vanillin sebesar 5,66%, dan meningkatkan kadar vanilic acid sebesar 7,91%. Isolat Vn.E menghasilkan kadar vanillin tertinggi sebesar 5,7 mg/L dan vanillic acid sebesar 515 mg/L. Kadar kedua senyawa tersebut diperoleh pada kondisi media pH awal 6 dengan waktu fermentasi selama 24 jam. Sedangkan kadar vanillyl alcohol tertinggi yang dihasilkan isolat Vn.E adalah 3,9 mg/L, yang dihasilkan pada kondisi pH 7 selama 72 jam. Penelitian ini telah selesai dilaksanakan dengan capaian fisik sebesar 100% dari target.

#### **b) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini masih samadengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tingginya kriteria teknometer yang ditetapkan untuk skala Baristand Industri Pontianak. Sebagaimana diketahui, Baristand Industri Pontianak merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemenperin yang berada di bawah BPPI yang ditempatkan di daerah dan menyebar di beberapa propinsi di Indonesia. Baristand Industri Pontianak terdapat di Kalimantan Barat, yaitu di kota Pontianak yang mana komoditi utama di kota ini adalah pengolahan hasil agro, sehingga industri yang berkembang di Pontianak adalah industri skala kecil menengah, dan sebagian besar tidak terlalu membutuhkan teknologi tingkat tinggi dalam produksinya. Dan untuk skala Balai Riset, Baristand

Industri khususnya Baristand Industri Pontianak rata-rata hanya mampu mencapai teknometer maksimal 4 untuk kegiatan risetnya. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan, agar dalam penetapan target perjanjian kinerja untuk Balai Riset hendaknya memperhitungkan kemampuan, sumber daya maupun skala/jenis industri yang ada di daerah. Dan juga untuk menjadi perhatian bagi pihak Baristand Industri Pontianak agar terus meningkatkan sumber daya, termasuk kompetensi SDM untuk menunjang diperolehnya kegiatan riset yang memiliki nilai teknometer minimal 6 dan memiliki teknoekonomi dalam memajukan industri di Kalimantan Barat.

### **c) Rekomendasi**

Untuk kegiatan sejenis di tahun berikutnya, direkomendasikan agar peneliti dalam pengusulan judul dan topik penelitian benar-benar telah mengkaji mengenai ketersediaan bahan baku, peralatan, laboratorium pengujian dan sumber daya lainnya yang penting untuk pelaksanaan penelitian.

## **3.3 Akuntabilitas Keuangan**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu saja memerlukan dana yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada saat menyusun Renstra TA 2015 – 2019, Baristand Industri Pontianak juga telah menyusun kerangka pendanaan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Demikian pula dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja TA 2019 dan kegiatan DIPA TA 2019 yang menunjangnya, diperlukan pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatannya, dan rencana penggunaan anggaran telah dibahas pada bab terdahulu.

Pagu anggaran Baristand Industri Pontianak terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu yang berasal dari Rupiah Murni (RM) dan berasal dari Penerimaan

Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang berasal dari pembiayaan negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi dan penyediaan sarana prasarana serta peralatan di Baristand Industri Pontianak.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar 13.324.234.000,- (tiga belas milyar tiga ratus dua puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 10.408.323.000,- (sepuluh milyar empat ratus delapan juta tiga ratus dua puluh tiga ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.915.911.000,- (dua milyar sembilan ratus lima belas juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah) dan mengalami 1 (satu) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 287.732.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah). Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp.13.611.966.000,- (tiga belas milyar enam ratus sebelas juta Sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Layanan jasa teknis yang disediakan oleh Baristand Industri Pontianak meliputi: layanan kerjasama riset, layanan pengujian, layanan kalibrasi, layanan sertifikasi produk, layanan sampling, layanan pelatihan untuk industri dan instansi yang membutuhkan, jasa konsultasi dan penyediaan instruktur dan narasumber. Sebagian dari pendapatan dari layanan jasa tersebut yang kemudian dikelola untuk kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, sedangkan sebagian merupakan pendapatan bagi negara. Untuk melihat efektivitas dan akuntabilitas penganggaran kegiatan, setiap akhir tahun selalu



dievaluasi pencapaian target kegiatannya.

### 3.3.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra

Realisasi fisik kegiatan berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak telah dibahas pada bagian sebelumnya. Untuk Realisasi Anggaran berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak sesuai dengan pagu anggaran DIPA Tahun 2019 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 36. Sedangkan untuk realisasi anggaran berdasarkan target keuangan yang telah ditetapkan pada Renstra 2015 – 2019 dan perbandingannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 37. Realisasi anggaran berdasarkan kegiatan penunjang IKU dan Rencana Kinerja Tahun 2019 sama dengan Realisasi Renstra, sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 38. Realisasi anggaran berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja ini tidak dirinci secara terpisah untuk realisasi sumber pagunya (rupiah murni atau PNBP).

Realisasi keuangan total tahun 2019 berdasarkan data dari emonev Intranet Kemenperin adalah sebesar Rp. 13.014.254.262,- atau 95,61% dari pagu perolehan DIPA TA 2019 total Rp. 13.611.966.000,-.

Tabel 38. Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra Sesuai Pagu DIPA TA. 2018 yang diperoleh

(dalam Ribuan)

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2019		
		Target (RP)	Realisasi (RP)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>		<b>26.328.037</b>	<b>13.611.966</b>	<b>51,70</b>
<b>Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>		<b>2.150.000</b>	<b>522.943</b>	<b>24,32</b>
-	Inhouse Riset (Output 1)	400.000	0	0,00
-	Riset Terapan (Output 2)	1.500.000	506.590	33,77
-	Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	250.000	16.353	6,54
<b>Pengembangan kelembagaan</b>		<b>11.298.000</b>	<b>10.415.342</b>	<b>92,19</b>
-	Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	200.000	17.063	8,53
-	Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	300.000	0	0,00
-	Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	600.000	64.085	10,68
-	Promosi Baristand (Output 4)	350.000	35.257	10,07
-	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	68.000	434.148	638,45
-	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	40.000	43.913	109,78
-	Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	340.000	390.500	114,85
-	Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	6.400.000	6.630.376	103,60
-	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	3.000.000	2.800.000	93,33
<b>Layanan Jasa Teknis</b>		<b>3.277.037</b>	<b>1.509.876</b>	<b>46,07</b>
-	Penyelenggaraan LPK (output 1)	2.713.037	1.348.323	49,70
-	Penambahan ruang lingkup (output 2)	230.000	0	0,00
-	Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	60.000	79.160	131,93
-	Penambahan jenis pelayanan (output 4)	70.000	0	0,00
-	Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	0	0	0,00

-	Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	64.000	52.575	<b>82,15</b>
-	Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	140.000	29.818	<b>21,30</b>
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>		<b>403.000</b>	<b>305.422</b>	<b>75,79</b>
-	Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	225.000	117.365	<b>52,16</b>
-	Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	85.000	30.815	<b>36,25</b>
-	Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	80.000	34.790	<b>43,49</b>
-	Evaluasi pelayanan (output 4)	13.000	122.452	<b>941,94</b>
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>		<b>9.200.000</b>	<b>858.383</b>	<b>9,33</b>
-	Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	350.000	0	<b>0</b>
-	Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	7.800.000	858.383	<b>11</b>
-	Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.050.000	0	<b>0,00</b>

Tabel 39. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019		
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>	<b>13.611.966</b>	<b>51,70</b>
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	760.000	148.083	19,48	1.550.000	139.310	8,99	1.650.000	201.952	12,24	2.230.000	490.666	22,00	2.150.000	522.943	24,32
- Inhouse Riset (Output 1)	110.000	23.488	21,35	250.000	30.240	12,1	300.000	-	0	330.000	43983	13,33	400.000	0	0,00
- Riset Terapan (Output 2)	500.000	97.460	19,49	1.150.000	102.015	8,87	1.150.000	110.176	9,58	1.700.000	446.683	26,28	1.500.000	506.590	33,77
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	150.000	27.135	18,09	150.000	7.055	4,7	200.000	91.776	45,89	200.000	0	0,00	250.000	16.353	6,54
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>9.454.260</b>	<b>7.859.790</b>	<b>83,13</b>	<b>9.830.800</b>	<b>8.403.630</b>	<b>85,48</b>	<b>10.293.750</b>	<b>9.384.127</b>	<b>91,16</b>	<b>10.735.250</b>	<b>10.058.297</b>	<b>93,69</b>	<b>11.298.000</b>	<b>10.415.342</b>	<b>92,19</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output) 1	80.000	20.580	25,73	85.000	0	0	120.000	20.212	16,84	135.000	31.421	23,27	200.000	17.063	8,53
	2015			2016			2017			2018			2019		

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%
-	Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	250.000	0	0	250.000	0	0	275.000	0	0	275.000	0	0,00	300.000	0	0,00
-	Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	525.400	29.975	5,71	575.000	199.800	34,75	580.000	133.920	23,09	590.000	192.403	32,61	600.000	64.085	10,68
-	Promosi Baristand (Output 4)	315.000	136.560	43,35	325.000	222.930	68,59	330.000	804.736	243,9	340.000	17.000	5,00	350.000	35.257	10,07
-	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	60.800	47.940	78,85	60.800	79.055	130	67.250	172.686	256,8	67.250	399.895	594,64	68.000	434.148	638,45
-	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	26.060	31.060	119,2	35.000	31.050	88,71	35.000	50.938	145,5	40.000	44.747	111,87	40.000	43.913	109,78
-	Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	334.600	78.042	23,32	350.000	69.444	19,84	336.500	156.482	46,5	338.000	639.090	189,08	340.000	390.500	114,85
-	Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	5.606.100	5.259.330	93,81	5.800.000	5.601.000	96,57	6.000.000	5.861.436	97,69	6.200.000	6.133.741	98,93	6.400.000	6.630.376	103,60
-	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	2.256.300	2.256.303	100	2.350.000	2.200.351	93,63	2.550.000	2.183.717	85,64	2.750.000	2.600.000	94,55	3.000.000	2.800.000	93,33
<b>Layanan Jasa Teknis</b>		<b>2.238.260</b>	<b>2.436.589</b>	<b>108,9</b>	<b>2.462.086</b>	<b>2.486.728</b>	<b>101</b>	<b>2.708.295</b>	<b>1.453.782</b>	<b>53,68</b>	<b>2.979.124</b>	<b>1.509.461</b>	<b>50,67</b>	<b>3.277.037</b>	<b>1.509.876</b>	<b>46,07</b>

-	Penyelenggaraan LPK (output 1)	1.942.400	2.154.459	110,9	2.020.086	2.315.245	114,6	2.210.295	1.256.317	56,84	2.465.124	1.323.763	53,70	2.713.037	1.348.323	49,70
-	Penambahan ruang lingkup (output 2)	200.000	-	0	200.000		0	215.000		0	215.000	0	0,00	230.000	0	0,00
-	Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	40.000	206.349	515,9	42.000	102.673	244,5	50.000	133.117	266,2	53.000	109.980	207,51	60.000	79.160	131,93
-	Penambahan jenis pelayanan (output 4)	50.000	-	0	50.000		0	60.000		0	60.000	0	0,00	70.000	0	0,00
-	Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	0	0,00	0	0	0,00
-	Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	40.000	38.106	95,27	40.000	34.610	86,53	48.000	34.425	71,72	56.000	51.003	91,08	64.000	52.575	82,15
-	Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	80.000	37.675	47,09	110.000	34.200	31,09	125.000	29.923	23,94	130.000	24.715	19,01	140.000	29.818	21,30
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>		<b>333.900</b>	<b>177.701</b>	<b>53,22</b>	<b>355.000</b>	<b>179.489</b>	<b>50,56</b>	<b>377.000</b>	<b>228.681</b>	<b>60,66</b>	<b>387.000</b>	<b>279.201</b>	<b>72,14</b>	<b>403.000</b>	<b>305.422</b>	<b>75,79</b>
-	Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	207.900	99.756	47,98	210.000	77.543	36,93	215.000	91.715	42,66	220.000	129.810	59,00	225.000	117.365	52,16
-	Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	70.000	28.805	41,15	75.000	54.970	73,29	80.000	65.858	82,32	80.000	63.900	79,88	85.000	30.815	36,25
-	Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	55.000	34.590	62,89	60.000	33.390	55,65	70.000	54.908	78,44	75.000	33.942	45,26	80.000	34.790	43,49
-	Evaluasi pelayanan (output 4)	1.000	14.550	1.455	10.000	13.586	135,9	12.000	16.200	135	12.000	51.549	429,58	13.000	122.452	941,94

Peningkatan sarana dan prasarana		7.443.300	851.890	11,45	8.160.000	864.576	10,6	8.620.000	664.252	7,71	8.890.000	1.063.900	11,97	9.200.000	858.383	9,33
-	Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	288.800	255.350	88,42	350.000	72.275	20,65	350.000	61.389	17,54	350.000	0	0,00	350.000	0	0
-	Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	6.153.500	356.840	5,8	6.800.000	524.698	7,72	7.250.000	399.815	5,51	7.500.000	918.900	12,25	7.800.000	858.383	11
-	Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.001.000	239.700	23,95	1.010.000	267.603	26,5	1.020.000	203.048	19,91	1.040.000	145.000	13,94	1.050.000	0	0,00

Tabel 40. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	- Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	- Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6 persen	16,67 persen		-	0	0
2	- Meningkatnya penguasaan teknologi industri	- Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan/Industri	1 Perusahaan/ industri	- Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait - Implementasi Hasil Riset	46.171.000	30.934.570	67
		- Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60 persen	60 persen	- Produksi Biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba	506.590.000	450.865.100	89



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100 persen	100 persen	- Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar	58.047.000	58.047.000	100
3	- Meningkatkan Layanan Jasa Teknis kepada Industri	- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6 skala indeks	3,73 skala indeks	- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) - Survey Pasar dan Monitoring Industri - Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik - Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri - Business Gathering dan Temu Pelaku Usaha dalam rangka evaluasi layanan Baristand Industri Pontianak	11.229.377.000	10.780.201.920	96

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Evaluasi Kualitas Air Baku untuk Industri AMDK di Kalimantan Barat			
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan Potensi Industri di Kalimantan Barat serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak</li> <li>- Penerapan Industri Hijau pada IKM</li> <li>- Peningkatan Kinerja IPAL Baristand Industri Pontianak dalam Rangka Persiapan Fasilitas untuk Laboratorium Lingkungan</li> <li>- Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri</li> <li>- Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</li> <li>- Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak</li> </ul>			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang</li> <li>- Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri</li> <li>- Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan</li> </ul>			
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pameran Hasil Riset dan Industri Binaan</li> <li>- Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru</li> <li>- Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi</li> <li>- Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis serta Informasi dan Dokumentasi Balai</li> <li>- Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak</li> <li>- Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri</li> <li>- Penerbitan Majalah Semipopular Industri</li> </ul>			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi Balai Melalui Media dan Sarana Promosi</li> <li>- Penerbitan Majalah Biopropal Industri</li> <li>- Pengadaan Alat Laboratorium</li> <li>- Pengadaan Alat Pengolah Data dan Audio Visual</li> <li>- Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya</li> <li>- Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja IPAL</li> <li>- Pengembangan Sistem Sertifikasi Online</li> </ul>			
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional dan Pemeliharaan Kantor</li> <li>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> </ul>			
		- Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92 persen	96,47 persen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi</li> <li>- Penyelenggaraan Laboratorium Penguji</li> <li>- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk</li> <li>- Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi</li> <li>- Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk</li> </ul>	1.579.688.000	1.532.297.360	97

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 di Laboratorium Pengujian			
4	- Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	- Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)  - Nilai akuntabilitas kinerja	3,3 nilai  BB	3,59 nilai  BB	- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019  - Rapat Kerja Balai Tahun 2019  - Penyusunan Program dan Rencana Kerja	43.913.000  148.180.000	43.913.000  143.734.600	100  97
					- Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024  - Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerjanya  - Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020			

Tabel 41. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019 Per-Triwulan

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	13.611.966.000	40,11	23,79	55,09	51,46	79,30	73,82	100,00	95,61	13.014.254.262
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	12.211.068.000	24,86	23,64	55,09	40,68	79,30	67,41	100,00	95,63	11.677.235.015
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	493.217.000	14,67	17,70	49,37	32,12	76,47	52,63	100,00	94,87	467.916.854
001	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	493.217.000	14,67	17,70	49,37	32,12	76,47	52,63	100,00	94,87	467.916.854
051	Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri	29.818.000	14,00	0,00	28,00	0,00	61,00	0,00	100,00	59,96	17.878.000

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	29.818.000	14,00	0,00	28,00	0,00	61,00	0,00	100,00	59,96	17.878.000
<b>52</b>	<b><i>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</i></b>	<b>90.009.000</b>	23,00	<b>20,63</b>	57,33	<b>22,33</b>	70,00	<b>47,81</b>	100,00	<b>93,89</b>	<b>84.510.102</b>
A	Implementasi Hasil Riset	16.353.000	37,00	18,31	100,00	24,43	100,00	70,66	100,00	79,97	13.078.000
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	17.063.000	15,00	26,79	22,00	29,93	28,00	87,87	100,00	93,48	15.951.302
C	Peningkatan Kinerja Ipal Baristand Industri Pontianak Dalam Rangka Persiapan Fasilitas Untuk Laboratorium Lingkungan	56.593.000	17,00	19,44	50,00	19,44	82,00	29,14	100,00	98,03	55.480.800
<b>053</b>	<b><i>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</i></b>	<b>58.047.000</b>	21,00	<b>25,31</b>	66,00	<b>25,31</b>	100,00	<b>59,78</b>	100,00	<b>99,97</b>	<b>58.031.000</b>
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	58.047.000	21,00	25,31	66,00	25,31	100,00	59,78	100,00	99,97	58.031.000

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>055</b>	<b><i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</i></b>	<b>250.793.000</b>	15,33	<b>15,29</b>	45,50	<b>37,38</b>	92,83	<b>60,59</b>	100,00	<b>97,13</b>	<b>243.593.752</b>
A	Business Gathering Dan Temu Pelaku Usaha Dalam Rangka Evaluasi Layanan Baristand Industri Pontianak	47.520.000	0,00	3,21	0,00	3,21	100,00	3,21	100,00	98,33	46.724.800
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	35.366.000	28,00	23,09	58,00	34,23	100,00	49,41	100,00	96,29	34.054.900



Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	51.810.000	16,00	18,65	100,00	90,41	100,00	99,81	100,00	99,81	51.714.000
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.241.000	36,00	28,73	50,00	29,38	100,00	90,95	100,00	99,06	53.730.052
E	Evaluasi Kualitas Air Baku Untuk Industri Amdk Di Kalimantan Barat	29.373.000	10,00	11,60	43,00	35,54	76,00	68,82	100,00	88,31	25.940.000

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
F	Pemetaan Potensi Industri Di Kalimantan Barat Serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak	32.483.000	2,00	0,00	22,00	21,22	81,00	36,00	100,00	96,76	31.430.000
<b>056</b>	<b><i>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</i></b>	<b>64.550.000</b>	0,00	<b>24,29</b>	50,00	<b>46,29</b>	58,50	<b>46,29</b>	100,00	<b>99,00</b>	<b>63.904.000</b>
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	46.850.000	0,00	24,55	50,00	45,04	67,00	45,04	100,00	98,62	46.204.000
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	17.700.000	0,00	23,62	50,00	49,60	50,00	49,60	100,00	100,00	17.700.000
<b>3986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>	18,90	<b>24,44</b>	42,40	<b>33,19</b>	70,80	<b>54,12</b>	100,00	<b>88,52</b>	<b>384.324.408</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>	18,90	<b>24,44</b>	42,40	<b>33,19</b>	70,80	<b>54,12</b>	100,00	<b>88,52</b>	<b>384.324.408</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>051</b>	<b><i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i></b>	<b><i>354.988.000</i></b>	12,80	<b><i>27,70</i></b>	33,80	<b><i>31,25</i></b>	56,60	<b><i>49,72</i></b>	100,00	<b><i>88,26</i></b>	<b><i>313.323.432</i></b>
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak (integrasi Dokumen Smm)	87.085.000	21,00	15,39	29,00	15,39	42,00	20,63	100,00	88,95	77.458.600
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	36.538.000	5,00	13,62	29,00	13,62	66,00	13,62	100,00	71,68	26.190.500
C	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	62.035.000	1,00	23,36	20,00	33,46	37,00	55,99	100,00	84,12	52.182.480
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka	115.920.000	30,00	28,23	67,00	28,23	100,00	64,81	100,00	93,84	108.774.652

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
	Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian										
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	53.410.000	7,00	61,32	24,00	73,17	38,00	81,81	100,00	91,21	48.717.200
<b>052</b>	<b><i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</i></b>	<b>79.160.000</b>	25,00	<b>9,79</b>	51,00	<b>41,89</b>	85,00	<b>73,85</b>	100,00	<b>89,69</b>	<b>71.000.976</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	79.160.000	25,00	9,79	51,00	41,89	85,00	73,85	100,00	89,69	71.000.976
<b>3986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>506.590.000</b>	14,00	<b>38,64</b>	56,00	<b>45,69</b>	73,00	<b>62,99</b>	100,00	<b>89,19</b>	<b>451.810.094</b>
<b>001</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>506.590.000</b>	14,00	<b>38,64</b>	56,00	<b>45,69</b>	73,00	<b>62,99</b>	100,00	<b>89,19</b>	<b>451.810.094</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>051</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</b>	<b>506.590.000</b>	14,00	<b>38,64</b>	56,00	<b>45,69</b>	73,00	<b>62,99</b>	100,00	<b>89,19</b>	<b>451.810.094</b>
A	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	506.590.000	14,00	38,64	56,00	45,69	73,00	62,99	100,00	89,19	451.810.094
<b>3986.010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>488.354.000</b>	23,28	<b>25,27</b>	52,96	<b>46,70</b>	80,53	<b>73,01</b>	100,00	<b>95,56</b>	<b>466.652.298</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Program Dan Evalap</b>	<b>184.515.000</b>	22,00	<b>25,81</b>	55,29	<b>51,55</b>	77,14	<b>68,29</b>	100,00	<b>96,24</b>	<b>177.577.500</b>
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2019	563.000	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	563.000
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020	3.900.000	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	3.900.000
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	81.049.000	14,00	35,14	54,00	62,38	74,00	81,60	100,00	97,76	79.232.100
D	Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	31.853.000	23,00	58,31	67,00	92,58	94,00	94,07	100,00	99,99	31.849.600

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
E	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	19.650.000	15,00	0,00	33,00	20,99	67,00	20,99	100,00	92,14	18.105.000
F	Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerjanya	30.815.000	2,00	0,00	32,00	33,71	68,00	33,71	100,00	89,71	27.644.400
G	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	16.685.000	0,00	0,00	1,00	0,00	37,00	65,50	100,00	97,59	16.283.400
<b>052</b>	<b>Pengembangan Sdm</b>	<b>64.085.000</b>	12,50	<b>5,16</b>	76,00	<b>7,22</b>	88,50	<b>60,47</b>	100,00	<b>81,44</b>	<b>52.190.108</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	59.455.000	21,00	0,00	52,00	0,00	77,00	57,39	100,00	79,99	47.560.108
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.630.000	4,00	71,38	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4.630.000
<b>053</b>	<b>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</b>	<b>34.790.000</b>	34,00	<b>45,34</b>	42,00	<b>45,34</b>	71,00	<b>90,34</b>	100,00	<b>94,36</b>	<b>32.829.200</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	34.790.000	34,00	45,34	42,00	45,34	71,00	90,34	100,00	94,36	32.829.200
<b>054</b>	<b><i>Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi</i></b>	<b>121.374.000</b>	15,40	<b>18,01</b>	37,00	<b>40,96</b>	84,00	<b>72,35</b>	100,00	<b>99,40</b>	<b>120.650.330</b>
A	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	17.664.000	13,00	12,74	56,00	50,00	94,00	97,60	100,00	99,99	17.663.000
B	Survey Kepuasan Masyarakat (skm)	30.779.000	12,00	5,38	50,00	59,10	87,00	93,25	100,00	99,17	30.524.700
C	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	31,00	47,65	35,00	60,22	96,00	99,47	100,00	99,47	37.473.730
D	Promosi Balai Melalui Media Dan Sarana Promosi	18.900.000	21,00	0,00	44,00	0,00	44,00	23,28	100,00	100,00	18.900.000
E	Pameran Hasil Riset Dan Industri Binaan	16.357.000	0,00	0,00	0,00	0,00	99,00	0,00	100,00	98,36	16.088.900
<b>055</b>	<b><i>Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum</i></b>	<b>83.590.000</b>	32,50	<b>41,71</b>	54,50	<b>75,17</b>	82,00	<b>86,81</b>	100,00	<b>99,78</b>	<b>83.405.160</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Satuan Kerja Th. 2019	43.913.000	7,00	48,00	35,00	81,24	64,00	92,53	100,00	100,00	43.913.000
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	39.677.000	58,00	34,74	74,00	68,44	100,00	80,49	100,00	99,53	39.492.160
<b>3986.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>858.383.000</b>	<b>58,33</b>	<b>9,22</b>	<b>83,33</b>	<b>29,94</b>	<b>100,00</b>	<b>86,10</b>	<b>100,00</b>	<b>99,43</b>	<b>853.520.455</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>858.383.000</b>	<b>58,33</b>	<b>9,22</b>	<b>83,33</b>	<b>29,94</b>	<b>100,00</b>	<b>86,10</b>	<b>100,00</b>	<b>99,43</b>	<b>853.520.455</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>222.053.000</b>	<b>50,00</b>	<b>27,92</b>	<b>100,00</b>	<b>76,44</b>	<b>100,00</b>	<b>96,33</b>	<b>100,00</b>	<b>99,40</b>	<b>220.710.400</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	182.053.000	100,00	34,06	100,00	93,23	100,00	95,93	100,00	99,67	181.447.000
B	Pengadaan Alat Teknologi Informasi	40.000.000	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	98,16	100,00	98,16	39.263.400



Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>636.330.000</b>	66,67	<b>2,69</b>	66,67	<b>13,71</b>	100,00	<b>82,53</b>	100,00	<b>99,45</b>	<b>632.810.055</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	531.050.000	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	81,26	100,00	99,93	530.673.775
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	94.080.000	100,00	18,23	100,00	92,75	100,00	92,75	100,00	96,66	90.942.280
C	Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja Ipal	11.200.000	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	56,64	100,00	99,95	11.194.000
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	20,00	<b>26,56</b>	46,50	<b>56,41</b>	75,00	<b>75,63</b>	100,00	<b>96,00</b>	<b>9.053.010.906</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	20,00	<b>26,56</b>	46,50	<b>56,41</b>	75,00	<b>75,63</b>	100,00	<b>96,00</b>	<b>9.053.010.906</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.630.376.000</b>	18,00	<b>20,39</b>	46,00	<b>56,19</b>	74,00	<b>77,38</b>	100,00	<b>98,04</b>	<b>6.500.166.534</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.630.376.000	18,00	20,39	46,00	56,19	74,00	77,38	100,00	98,04	6.500.166.534
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.800.000.000</b>	22,00	<b>41,16</b>	47,00	<b>56,93</b>	76,00	<b>71,51</b>	100,00	<b>91,17</b>	<b>2.552.844.372</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Pengadaan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	88.704.000	22,00	16,44	47,00	38,58	76,00	63,15	100,00	99,22	88.010.400
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	46.664.000	22,00	15,83	47,00	25,48	76,00	38,85	100,00	98,50	45.964.610
C	Pemeliharaan Gedung Kantor	403.739.000	22,00	1,69	47,00	35,18	76,00	62,44	100,00	82,97	334.975.740
D	Pemeliharaan Rumah Negara	9.440.000	22,00	0,00	47,00	0,00	76,00	0,00	100,00	99,90	9.430.428
E	Pemeliharaan Jaringan Internet	5.000.000	22,00	1,50	47,00	1,50	76,00	2,40	100,00	2,40	120.000
F	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	27.600.000	22,00	0,00	47,00	99,93	76,00	99,93	100,00	99,93	27.579.310
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	168.323.000	22,00	10,46	47,00	18,72	76,00	27,63	100,00	71,65	120.595.825
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	79.035.000	22,00	79,57	47,00	85,84	76,00	98,82	100,00	99,99	79.029.860
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	85.720.000	22,00	11,82	47,00	14,70	76,00	45,07	100,00	99,37	85.178.279
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.885.775.000	22,00	54,77	47,00	67,15	76,00	78,76	100,00	93,43	1.761.959.920
<b>4932</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Sdm Riset Dan Standardisasi Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	<b>15,25</b>	<b>10,18</b>	<b>39,50</b>	<b>47,52</b>	<b>70,75</b>	<b>71,84</b>	<b>100,00</b>	<b>95,44</b>	<b>1.337.019.247</b>

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
<b>4932.001</b>	<b>Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	15,25	<b>10,18</b>	39,50	<b>47,52</b>	70,75	<b>71,84</b>	100,00	<b>95,44</b>	<b>1.337.019.247</b>
<b>052</b>	<b>Layanan Sertifikasi</b>	<b>64.860.000</b>	9,00	<b>10,96</b>	45,00	<b>56,58</b>	74,00	<b>69,29</b>	100,00	<b>85,59</b>	<b>55.511.500</b>
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	64.860.000	9,00	10,96	45,00	56,58	74,00	69,29	100,00	85,59	55.511.500
<b>054</b>	<b>Layanan Pelatihan</b>	<b>52.575.000</b>	20,00	<b>19,12</b>	41,00	<b>23,91</b>	74,00	<b>28,79</b>	100,00	<b>38,68</b>	<b>20.337.000</b>
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	52.575.000	20,00	19,12	41,00	23,91	74,00	28,79	100,00	38,68	20.337.000
<b>056</b>	<b>Layanan Kalibrasi</b>	<b>71.280.000</b>	7,00	<b>24,07</b>	22,00	<b>28,96</b>	60,00	<b>70,69</b>	100,00	<b>94,33</b>	<b>67.240.230</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280.000	7,00	24,07	22,00	28,96	60,00	70,69	100,00	94,33	67.240.230
<b>057</b>	<b>Layanan Pengujian</b>	<b>1.212.183.000</b>	25,00	<b>8,93</b>	50,00	<b>49,15</b>	75,00	<b>73,91</b>	100,00	<b>98,49</b>	<b>1.193.930.517</b>
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.212.183.000	25,00	8,93	50,00	49,15	75,00	73,91	100,00	98,49	1.193.930.517
<b>TOTAL</b>		<b>13.611.966.000</b>	<b>40,11</b>	<b>23,79</b>	<b>55,09</b>	<b>51,46</b>	<b>79,30</b>	<b>73,82</b>	<b>100,00</b>	<b>95,61</b>	<b>13.014.254.262</b>

Tabel 42. Realisasi Anggaran Total Tahun 2019

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		REAL. FISIK
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	13.611.966.000	13.014.254.262	95,61	100
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	12.211.068.000	11.677.235.015	95,63	100
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	493.217.000	467.916.854	94,87	100
001	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	493.217.000	467.916.854	94,87	
051	<i>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</i>	29.818.000	17.878.000	59,96	
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	29.818.000	17.878.000	59,96	
52	<i>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</i>	90.009.000	84.510.102	93,89	
A	Implementasi Hasil Riset	16.353.000	13.078.000	79,97	
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	17.063.000	15.951.302	93,48	
C	Peningkatan Kinerja Ipal Baristand Industri Pontianak Dalam Rangka Persiapan Fasilitas Untuk Laboratorium Lingkungan	56.593.000	55.480.800	98,03	
053	<i>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</i>	58.047.000	58.031.000	99,97	
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	58.047.000	58.031.000	99,97	
055	<i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</i>	250.793.000	243.593.752	97,13	
A	Business Gathering Dan Temu Pelaku Usaha Dalam Rangka Evaluasi Layanan Baristand Industri Pontianak	47.520.000	46.724.800	98,33	
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	35.366.000	34.054.900	96,29	
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	51.810.000	51.714.000	99,81	

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		REAL. FISIK
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.241.000	53.730.052	99,06	
E	Evaluasi Kualitas Air Baku Untuk Industri Amdk Di Kalimantan Barat	29.373.000	25.940.000	88,31	
F	Pemetaan Potensi Industri Di Kalimantan Barat Serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak	32.483.000	31.430.000	96,76	
<b>056</b>	<b><i>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</i></b>	<b>64.550.000</b>	<b>63.904.000</b>	<b>99</b>	
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	46.850.000	46.204.000	98,62	
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	17.700.000	17.700.000	100	
<b>3986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>	<b>384.324.408</b>	<b>88,52</b>	<b>100</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>434.148.000</b>	<b>384.324.408</b>	<b>88,52</b>	
<b>051</b>	<b><i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i></b>	<b>354.988.000</b>	<b>313.323.432</b>	<b>88,26</b>	
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak (integrasi Dokumen Smm)	87.085.000	77.458.600	88,95	
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	36.538.000	26.190.500	71,68	
C	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	62.035.000	52.182.480	84,12	
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	115.920.000	108.774.652	93,84	
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	53.410.000	48.717.200	91,21	
<b>052</b>	<b><i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</i></b>	<b>79.160.000</b>	<b>71.000.976</b>	<b>89,69</b>	
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	79.160.000	71.000.976	89,69	
<b>3986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>	<b>100</b>
<b>001</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>	

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		REAL. FISIK
<b>051</b>	<b><i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i></b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>	
A	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	506.590.000	451.810.094	89,19	
<b>3986.010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>488.354.000</b>	<b>466.652.298</b>	<b>95,56</b>	<b>100</b>
<b>051</b>	<b><i>Penyusunan Program Dan Evalap</i></b>	<b>184.515.000</b>	<b>177.577.500</b>	<b>96,24</b>	
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2019	563.000	563.000	100	
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020	3.900.000	3.900.000	100	
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	81.049.000	79.232.100	97,76	
D	Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	31.853.000	31.849.600	99,99	
E	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	19.650.000	18.105.000	92,14	
F	Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerjanya	30.815.000	27.644.400	89,71	
G	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	16.685.000	16.283.400	97,59	
<b>052</b>	<b><i>Pengembangan Sdm</i></b>	<b>64.085.000</b>	<b>52.190.108</b>	<b>81,44</b>	
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	59.455.000	47.560.108	79,99	
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.630.000	4.630.000	100	
<b>053</b>	<b><i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i></b>	<b>34.790.000</b>	<b>32.829.200</b>	<b>94,36</b>	
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	34.790.000	32.829.200	94,36	
<b>054</b>	<b><i>Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi</i></b>	<b>121.374.000</b>	<b>120.650.330</b>	<b>99,4</b>	
A	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	17.664.000	17.663.000	99,99	
B	Survey Kepuasan Masyarakat (skm)	30.779.000	30.524.700	99,17	
C	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	37.473.730	99,47	
D	Promosi Balai Melalui Media Dan Sarana Promosi	18.900.000	18.900.000	100	
E	Pameran Hasil Riset Dan Industri Binaan	16.357.000	16.088.900	98,36	
<b>055</b>	<b><i>Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum</i></b>	<b>83.590.000</b>	<b>83.405.160</b>	<b>99,78</b>	
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Satuan Kerja Th. 2019	43.913.000	43.913.000	100	
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	39.677.000	39.492.160	99,53	
<b>3986.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>858.383.000</b>	<b>853.520.455</b>	<b>99,43</b>	<b>100</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		REAL. FISIK
<b>001</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>858.383.000</b>	<b>853.520.455</b>	<b>99,43</b>	
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>222.053.000</b>	<b>220.710.400</b>	<b>99,4</b>	
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	182.053.000	181.447.000	99,67	
B	Pengadaan Alat Teknologi Informasi	40.000.000	39.263.400	98,16	
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>636.330.000</b>	<b>632.810.055</b>	<b>99,45</b>	
A	Pengadaan Alat Laboratorium	531.050.000	530.673.775	99,93	
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	94.080.000	90.942.280	96,66	
C	Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja Ipal	11.200.000	11.194.000	99,95	
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	<b>9.053.010.906</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	<b>9.053.010.906</b>	<b>96</b>	
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.630.376.000</b>	<b>6.500.166.534</b>	<b>98,04</b>	
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.630.376.000	6.500.166.534	98,04	
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>2.552.844.372</b>	<b>91,17</b>	
A	Pengadaan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	88.704.000	88.010.400	99,22	
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	46.664.000	45.964.610	98,5	
C	Pemeliharaan Gedung Kantor	403.739.000	334.975.740	82,97	
D	Pemeliharaan Rumah Negara	9.440.000	9.430.428	99,9	
E	Pemeliharaan Jaringan Internet	5.000.000	120.000	2,4	
F	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	27.600.000	27.579.310	99,93	
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	168.323.000	120.595.825	71,65	
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	79.035.000	79.029.860	99,99	
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	85.720.000	85.178.279	99,37	
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.885.775.000	1.761.959.920	93,43	
<b>4932</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Sdm Riset Dan Standardisasi Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	<b>1.337.019.247</b>	<b>95,44</b>	<b>100</b>
<b>4932.001</b>	<b>Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	<b>1.337.019.247</b>	<b>95,44</b>	<b>100</b>
<b>052</b>	<b>Layanan Sertifikasi</b>	<b>64.860.000</b>	<b>55.511.500</b>	<b>85,59</b>	
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	64.860.000	55.511.500	85,59	
<b>054</b>	<b>Layanan Pelatihan</b>	<b>52.575.000</b>	<b>20.337.000</b>	<b>38,68</b>	
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	52.575.000	20.337.000	38,68	
<b>056</b>	<b>Layanan Kalibrasi</b>	<b>71.280.000</b>	<b>67.240.230</b>	<b>94,33</b>	
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280.000	67.240.230	94,33	
<b>057</b>	<b>Layanan Pengujian</b>	<b>1.212.183.000</b>	<b>1.193.930.517</b>	<b>98,49</b>	
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.212.183.000	1.193.930.517	98,49	
	<b>T O T A L</b>	<b>13.611.966.000</b>	<b>13.014.254.262</b>	<b>95,61</b>	<b>100</b>

Realisasi anggaran DIPA TA 2019 merupakan gambaran dari realisasi kegiatan yang menjadi pendukung (subkomponen) pelaksanaan pencapaian target Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2019.

#### **a) Kendala**

Untuk kendala realisasi anggaran total terutama disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak terealisasinya kegiatan belanja perjalanan dinas, terutama untuk perjalanan dinas yang sifatnya menghadiri undangan.
2. Tidak terealisasinya rencana beberapa kegiatan diklat pengembangan kompetensi SDM balai, karena dibatalkannya diklat oleh penyelenggara karena pendaftar tidak memenuhi kuota, dan tidak dapat diperolehnya penyelenggaraan diklat yang sejenis atau setara di tempat lain.
3. Kebijakan penambahan pagu gaji dari BPPI sehingga pagu gaji melebihi kebutuhan belanja pegawai Baristand Industri Pontianak tahun 2019
4. Adanya promosi dan mutasi pegawai sejumlah total 4(empat) orang, yang terdiri dari 2(dua) orang pejabat structural, 1 (satu) orang fungsional AMMI, 1 (satu) orang fungsional umum, sehingga belanja pegawai tidak dapat terealisasi secara optimum.

#### **b) Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Hendaknya seluruh penanggung jawab kegiatan lebih teliti dalam mengajukan usulan kegiatan dan penyusunan Rencana



Operasional Kegiatan (ROK) serta Rencana Penarikan Anggaran (RPA), agar tidak ada pagu berlebih yang tidak efektif penggunaannya.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan, hendaknya penanggung jawab kegiatan dan atau pihak terkait, termasuk PPK dan KPA memantau ROK dan RPA yang telah disusun di awal tahun agar dapat segera mencari solusi pemecahan masalah apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana.

### 3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

#### a) Hasil Yang Telah Dicapai

Tahun 2019, Baristand Industri Pontianak mendapat alokasi anggaran DIPA yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. . 10.408.323.000,- dan pada pertengahan tahun anggaran terjadi penambahan pagu Rupiah Murni untuk belanja pegawai sebesar Rp. 287.732.000,- sehingga total pagu bersumber dari Rupiah Murni menjadi Rp. 10.696.055.000,- dan sampai akhir tahun 2019 dapat terealisasi sebesar Rp. 10.223.684.962,- atau 95,58%. Realisasi anggaran keuangan rupiah murni dapat dilihat pada tabel 41 berikut:

*Tabel 43. Realisasi Anggaran Belanja DIPA Baristand Industri Pontianak Tahun 2019 Dengan Sumber Dana dari Rupiah Murni*

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	10.696.055.000	10.223.684.962	95,58

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	10.696.055.000	10.223.684.962	95,58
3.986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	135.512.000	128.802.102	95,05
1	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	135.512.000	128.802.102	95,05
52	<i>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</i>	<i>73.656.000</i>	<i>71.432.102</i>	<i>96,98</i>
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	17.063.000	15.951.302	93,48
C	Peningkatan Kinerja Ipal Baristand Industri Pontianak Dalam Rangka Persiapan Fasilitas Untuk Laboratorium Lingkungan	56.593.000	55.480.800	98,03
55	<i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>61.856.000</i>	<i>57.370.000</i>	<i>92,75</i>
E	Evaluasi Kualitas Air Baku Untuk Industri Amdk Di Kalimantan Barat	29.373.000	25.940.000	88,31
F	Pemetaan Potensi Industri Di Kalimantan Barat Serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak	32.483.000	31.430.000	96,76
3.986.004	Kelembagaan Baristand Industri	76.202.000	65.030.100	85,34
1	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	76.202.000	65.030.100	85,34
51	<i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i>	<i>36.538.000</i>	<i>26.190.500</i>	<i>71,68</i>
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	36.538.000	26.190.500	71,68

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
<b>52</b>	<b><i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</i></b>	<b>39.664.000</b>	<b>38.839.600</b>	<b>97,92</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	39.664.000	38.839.600	97,92
<b>3.986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>
<b>1</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>
<b>51</b>	<b><i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i></b>	<b>506.590.000</b>	<b>451.810.094</b>	<b>89,19</b>
A	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	506.590.000	451.810.094	89,19
<b>3.986.010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>294.932.000</b>	<b>276.889.180</b>	<b>93,88</b>
<b>51</b>	<b><i>Penyusunan Program Dan Evalap</i></b>	<b>184.515.000</b>	<b>177.577.500</b>	<b>96,24</b>
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2019	563.000	563.000	100
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020	3.900.000	3.900.000	100
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	81.049.000	79.232.100	97,76
D	Penyusunan Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	31.853.000	31.849.600	99,99
E	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	19.650.000	18.105.000	92,14
F	Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerjanya	30.815.000	27.644.400	89,71
G	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	16.685.000	16.283.400	97,59
<b>52</b>	<b><i>Pengembangan Sdm</i></b>	<b>35.950.000</b>	<b>26.990.320</b>	<b>75,08</b>

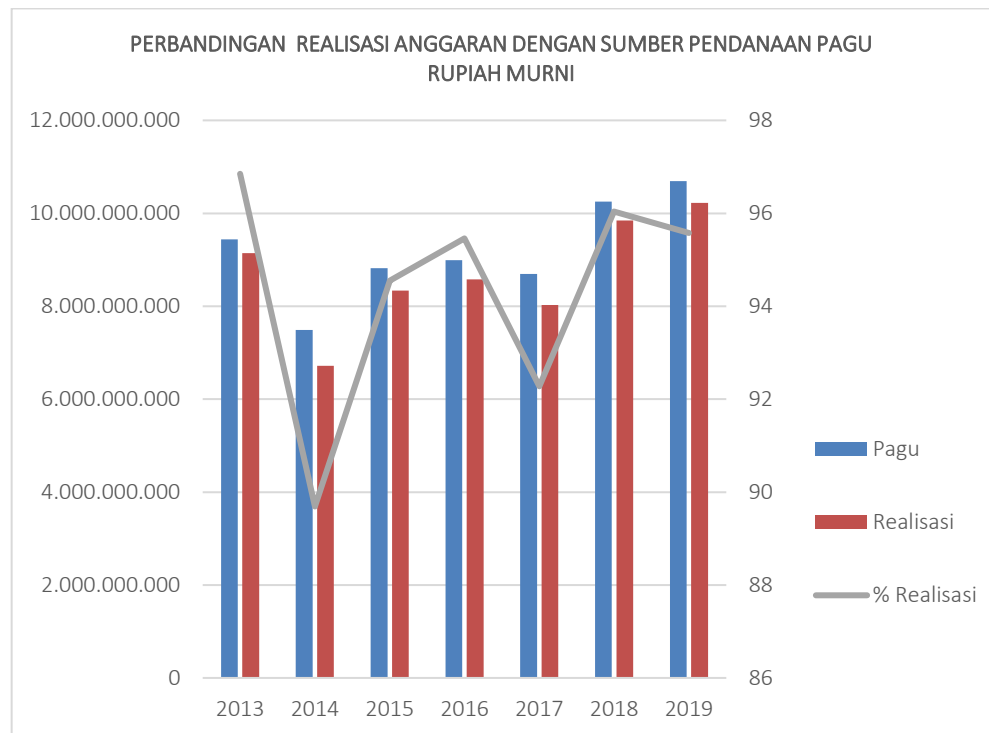
KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	31.320.000	22.360.320	71,39
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.630.000	4.630.000	100
<b>53</b>	<b>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</b>	<b>34.790.000</b>	<b>32.829.200</b>	<b>94,36</b>
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	34.790.000	32.829.200	94,36
<b>55</b>	<b>Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum</b>	<b>39.677.000</b>	<b>39.492.160</b>	<b>99,53</b>
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	39.677.000	39.492.160	99,53
<b>3.986.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>252.443.000</b>	<b>248.142.580</b>	<b>98,3</b>
<b>1</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>252.443.000</b>	<b>248.142.580</b>	<b>98,3</b>
<b>52</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>147.163.000</b>	<b>146.006.300</b>	<b>99,21</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	107.163.000	106.742.900	99,61
B	Pengadaan Alat Teknologi Informasi	40.000.000	39.263.400	98,16
<b>53</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>105.280.000</b>	<b>102.136.280</b>	<b>97,01</b>
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	94.080.000	90.942.280	96,66
C	Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja Ipal	11.200.000	11.194.000	99,95
<b>3.986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	<b>9.053.010.906</b>	<b>96</b>
<b>1</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>9.430.376.000</b>	<b>9.053.010.906</b>	<b>96</b>
<b>1</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.630.376.000</b>	<b>6.500.166.534</b>	<b>98,04</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.630.376.000	6.500.166.534	98,04
<b>2</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>2.552.844.372</b>	<b>91,17</b>
A	Pengadaan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	88.704.000	88.010.400	99,22

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	46.664.000	45.964.610	98,5
C	Pemeliharaan Gedung Kantor	403.739.000	334.975.740	82,97
D	Pemeliharaan Rumah Negara	9.440.000	9.430.428	99,9
E	Pemeliharaan Jaringan Internet	5.000.000	120.000	2,4
F	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	27.600.000	27.579.310	99,93
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	168.323.000	120.595.825	71,65
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	79.035.000	79.029.860	99,99
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	85.720.000	85.178.279	99,37
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.885.775.000	1.761.959.920	93,43
<b>TOTAL</b>		<b>10.696.055.000</b>	<b>10.223.684.962</b>	<b>95,58</b>

Realisasi keuangan tahun 2019 yang berasal dari pagu Rupiah Murni secara total terserap sebesar 95,58% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya untuk pagu yang bersumber dari pagu Rupiah Murni, realisasi anggaran yang berasal dari pagu Rupiah Murni di tahun 2019 cenderung mengalami penurunan serapan anggaran, yaitu realisasi untuk pagu Rupiah Murni di Tahun 2018 sebesar 96,04%.

Tabel 44 Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni

	TAHUN ANGGARAN						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Pagu</b>	9.439.830.000	7.488.692.000	8.815.633.000	8.989.180.000	8.694.809.000	10.248.671.000	10.696.055.000
<b>Realisasi</b>	9.142.805.787	6.716.687.829	8.334.766.327	8.580.854.491	8.023.625.539	9.842.939.045	10.223.684.962
<b>% Realisasi</b>	96,85	89,69	94,55	95,46	92,28	96,04	95,58



Gambar 19. Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni

### c) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Kegiatan yang didanai oleh pagu Rupiah Murni sebagian besar dapat mencapai realisasi diatas 85%. Dan secara total pagu, realisasi anggaran yang berasal dari pagu Rupiah Murni TA 2019 tidak terserap 100% dikarenakan berbagai faktor. Realisasi tertinggi untuk keuangan peroutput adalah pada output 951 Layanan Sarana dab Prasarana Internal dengan realisasi anggaran sebesar 99,44% yang rincian perkegiatan dapat dilihat pada Tabel 43. Sementara itu kontribusi terbesar dari rendahnya penyerapan anggaran (dibawah 90%) adalah pada:

1. Output 002 Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri, pada output ini realisasi hanya sebesar 93,68%, yang disebabkan oleh tidak terealisasinya perjalanan dinas secara optimal dan pada kegiatan Kerjasama Riset terjadi perubahan lokasi dan perusahaan kerjasama

riset, karena perusahaan yang sudah sepakat untuk melaksanakan kerjasama riset mengundurkan diri di tengah tahun anggaran, dan tidak mau menandatangani nota kesepakatan, sehingga dicarikan alternatif pengganti untuk pihak keduanya. dan nilai kontrak hanya sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) dan izin penggunaan pnbp sebesar 95,31% sehingga anggaran tidak dapat diserap secara optimal. Secara fisik dapat tercapai sebesar 100%, namun dari realisasi keuangannya hanya mencapai 65,8%.

2. Output 004 Kelembagaan Baristand Industri, terealisasi sebesar 88,52%, hal ini disebabkan tidak optimalnya perjalanan dinas, yang disebabkan oleh: penundaan pelaksanaan survailen LSPro menjadi tahun 2020, tidak terealisasinya perjadi auditor KNAPPP karena ditanggung oleh Kemenristek. Selain itu adanya sisa pagu anggaran survailen ISO 9001:2015, karena tagihan jauh lebih kecil dari penawaran awal dan penganggaran.
3. Output 005 Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. Pada output ini terdapat 1 (satu) penelitian berjudul “Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba”. Secara fisik kegiatan ini tercapai 100%, namun dari segi keuangan hanya tercapai 89,19%. Kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran ini adalah perjalanan dinas tidak terealisasi secara optimal, karena ada rencana untuk pelaksanaan evaluasi penilai ke satker, namun tidak terlaksana.
4. Output 010 Layanan Manajemen Satker, kendala dari penyerapan

anggaran pada kegiatan ini adalah tidak terealiasinya rencana diklat secara optimal, karena ada beberapa judul diklat yang dibatalkan oleh penyelenggara karena tidak memenuhi kuota, dan tidak ada alternatif pengganti tempat diklat terkait, sehingga serapan anggaran pada output ini hanya sebesar 93,88%, dengan realisasi fisik sebesar 100%.

#### **d) Kendala**

Selain kendala yang telah disebutkan per-output, kendala keterbatasan sumber daya manusia sebenarnya juga memiliki peran penting dalam pencapaian realisasi anggaran, karena apabila 1 (satu) orang memegang tanggung jawab sampai atau lebih dari 3 (tiga) kegiatan, maka akan cenderung mengalami kesulitan untuk menyusun prioritas pelaksanaan kegiatan, karena tidak jarang jadwal pelaksanaan kegiatan bentrok dan harus diselesaikan dalam waktu bersamaan.

Walaupun di tahun 2019 ini realisasi fisik untuk semua kegiatan dalam DIPA dapat terealisasi 100%, dalam pencapaiannya tetap terdapat kendala-kendala yang berpotensi untuk menghambat realisasinya. Untuk kendala yang dihadapi tahun 2019 ada yang dapat dikendalikan, ada yang tidak. Kendala yang susah dikendalikan dan diperbaiki adalah kendala yang bersifat eksternal dan berasal dari pihak ketiga, yaitu:

1. Adanya kendala eksternal dari laboratorium penguji hasil riset yang terkadang harus mengantri atau terjadi kerusakan pada alat uji, sehingga menyebabkan terlambatnya hasil uji produk hasil penelitian diterima oleh peneliti dan peneliti tidak dapat melanjutkan ke proses berikutnya sebelum hasil uji tersebut keluar.



2. Adanya bahan penelitian (khususnya bahan kimia) yang indent, sehingga memperlambat proses pengadaan bahan dan menghambat selesainya penelitian.
3. Adanya kendala eksternal dari pihak penyelenggara diklat, yang membatalkan beberapa judul diklat akibat kuota peserta tidak terpenuhi.

Untuk kendala tahun 2018 belum dapat diperbaiki secara optimal, bahkan terulang di tahun 2019, yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
2. Penyusunan anggaran dan rencana penarikan anggaran yang kurang teliti dan hati-hati.
3. Pelaksanaan penarikan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana pengeluaran yang telah diusulkan.
4. Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

#### **e) Rekomendasi**

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2019 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2020, adalah:

- a. Hendaknya penanggung jawab kegiatan menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
- b. Apabila ada kendala realisasi dari pihak eksternal, hendaknya segera dilakukan koordinasi apakah kegiatan masih dapat dilaksanakan atau dialihkan (direvisi) menjadi kegiatan lain, sehingga tidak menghambat realisasi pagu total Baristand Industri Pontianak.

- c. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir.
- d. Perlu adanya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak adalagi kesalah pahaman dan hambatan dalam penyerapan anggaran yang dapat berpengaruh pada penyerapan anggaran Baristand Industri Pontianak secara total.

### **3.3.3. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)**

#### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak mengajukan usulan target penerimaan dan target penggunaan untuk PNBP, besaran penggunaan PNBP sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 317/KMK.02/2013 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana PNBP Pada Balai Besar Industri dan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yaitu maksimal 95,31%. Untuk tahun 2019, pagu penerimaan yang disetujui sebesar Rp. 3.059.397.000,- dan sesuai KMK No. 31 tahun 2013, pagu penggunaan untuk kegiatan DIPA tahun 2019 yang berasal dari dana PNBP untuk Baristand Industri Pontianak adalah sebesar Rp. 2.915.911.000-.

Gambar 20. Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2019

Target Pagu		Realisasi PNBP TA. 2019		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
3.059.397.000	2.915.911.000	3.690.427.252	2.790.569.300	120,63	95,7

Gambar 21. Rincian realisasi pagu PNBP Tahun 2019

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	2.915.911.000	2.790.569.300	95,7
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	1.515.013.000	1.453.550.053	95,94
3.986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	357.705.000	339.114.752	94,8
1	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	357.705.000	339.114.752	94,8
51	<i>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>29.818.000</i>	<i>17.878.000</i>	<i>59,96</i>
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	29.818.000	17.878.000	59,96
52	<i>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</i>	<i>16.353.000</i>	<i>13.078.000</i>	<i>79,97</i>
A	Implementasi Hasil Riset	16.353.000	13.078.000	79,97
53	<i>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</i>	<i>58.047.000</i>	<i>58.031.000</i>	<i>99,97</i>
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	58.047.000	58.031.000	99,97
55	<i>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>188.937.000</i>	<i>186.223.752</i>	<i>98,56</i>
A	Business Gathering Dan Temu Pelaku Usaha Dalam Rangka Evaluasi Layanan Baristand Industri Pontianak	47.520.000	46.724.800	98,33
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	35.366.000	34.054.900	96,29
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	51.810.000	51.714.000	99,81
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	54.241.000	53.730.052	99,06

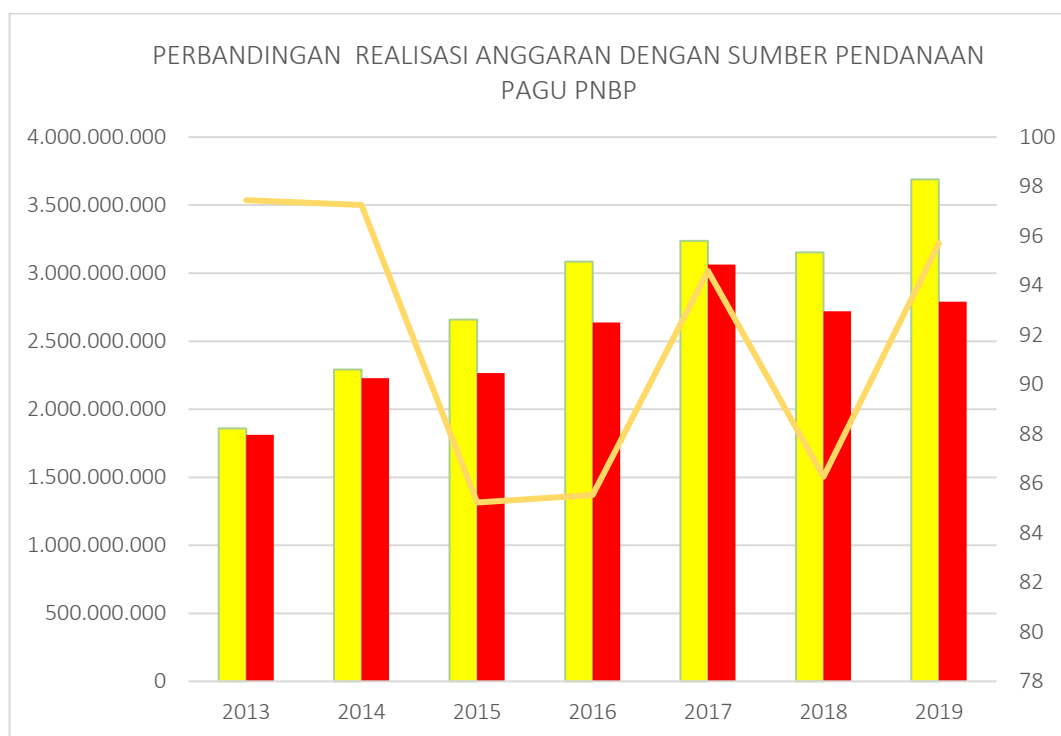
KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
<b>56</b>	<b>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</b>	<b>64.550.000</b>	<b>63.904.000</b>	<b>99</b>
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	46.850.000	46.204.000	98,62
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	17.700.000	17.700.000	100
<b>3.986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>357.946.000</b>	<b>319.294.308</b>	<b>89,2</b>
<b>1</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>357.946.000</b>	<b>319.294.308</b>	<b>89,2</b>
<b>51</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</b>	<b>318.450.000</b>	<b>287.132.932</b>	<b>90,17</b>
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak (integrasi Dokumen Smm)	87.085.000	77.458.600	88,95
C	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	62.035.000	52.182.480	84,12
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	115.920.000	108.774.652	93,84
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	53.410.000	48.717.200	91,21
<b>52</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</b>	<b>39.496.000</b>	<b>32.161.376</b>	<b>81,43</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	39.496.000	32.161.376	81,43
<b>3.986.010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>193.422.000</b>	<b>189.763.118</b>	<b>98,11</b>
<b>52</b>	<b>Pengembangan Sdm</b>	<b>28.135.000</b>	<b>25.199.788</b>	<b>89,57</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	28.135.000	25.199.788	89,57
<b>54</b>	<b>Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi</b>	<b>121.374.000</b>	<b>120.650.330</b>	<b>99,4</b>
A	Survey Pasar Dan Monitoring Industri	17.664.000	17.663.000	99,99
B	Survey Kepuasan Masyarakat (skm)	30.779.000	30.524.700	99,17
C	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	37.473.730	99,47
D	Promosi Balai Melalui Media Dan Sarana Promosi	18.900.000	18.900.000	100
E	Pameran Hasil Riset Dan Industri Binaan	16.357.000	16.088.900	98,36
<b>55</b>	<b>Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum</b>	<b>43.913.000</b>	<b>43.913.000</b>	<b>100</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Satuan Kerja Th. 2019	43.913.000	43.913.000	100
<b>3.986.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>605.940.000</b>	<b>605.377.875</b>	<b>99,91</b>
<b>1</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>605.940.000</b>	<b>605.377.875</b>	<b>99,91</b>
<b>52</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>74.890.000</b>	<b>74.704.100</b>	<b>99,75</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	74.890.000	74.704.100	99,75
<b>53</b>	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>531.050.000</b>	<b>530.673.775</b>	<b>99,93</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	531.050.000	530.673.775	99,93
<b>4932</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Sdm Riset Dan Standardisasi Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	<b>1.337.019.247</b>	<b>95,44</b>

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	
			TOTAL	%
<b>4.932.001</b>	<b>Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri</b>	<b>1.400.898.000</b>	<b>1.337.019.247</b>	<b>95,44</b>
<b>52</b>	<b>Layanan Sertifikasi</b>	<b>64.860.000</b>	<b>55.511.500</b>	<b>85,59</b>
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	64.860.000	55.511.500	85,59
<b>54</b>	<b>Layanan Pelatihan</b>	<b>52.575.000</b>	<b>20.337.000</b>	<b>38,68</b>
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	52.575.000	20.337.000	38,68
<b>56</b>	<b>Layanan Kalibrasi</b>	<b>71.280.000</b>	<b>67.240.230</b>	<b>94,33</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280.000	67.240.230	94,33
<b>57</b>	<b>Layanan Pengujian</b>	<b>1.212.183.000</b>	<b>1.193.930.517</b>	<b>98,49</b>
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.212.183.000	1.193.930.517	98,49
<b>TOTAL</b>		<b>2.915.911.000</b>	<b>2.790.569.300</b>	<b>95,7</b>

Apabila dibandingkan dengan realisasi penggunaan tahun sebelumnya, realisasi penggunaan dari pagu PNBPN naik dari 86,27% menjadi 95,7%.

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Anggaran Yang Bersumber Dari Pagu PNBPN

	TAHUN ANGGARAN						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Pagu</b>	1.859.620.000	2.291.771.000	2.658.420.000	3.084.553.000	3.237.985.000	3.152.854.000	2.915.911.000
<b>Realisasi</b>	1.812.227.450	2.229.048.563	2.265.883.505	2.638.215.100	3.062.746.926	2.719.874.165	2.790.569.300
<b>% Realisasi</b>	<b>97,45</b>	<b>97,26</b>	<b>85,23</b>	<b>85,53</b>	<b>94,59</b>	<b>86,27</b>	<b>95,7</b>



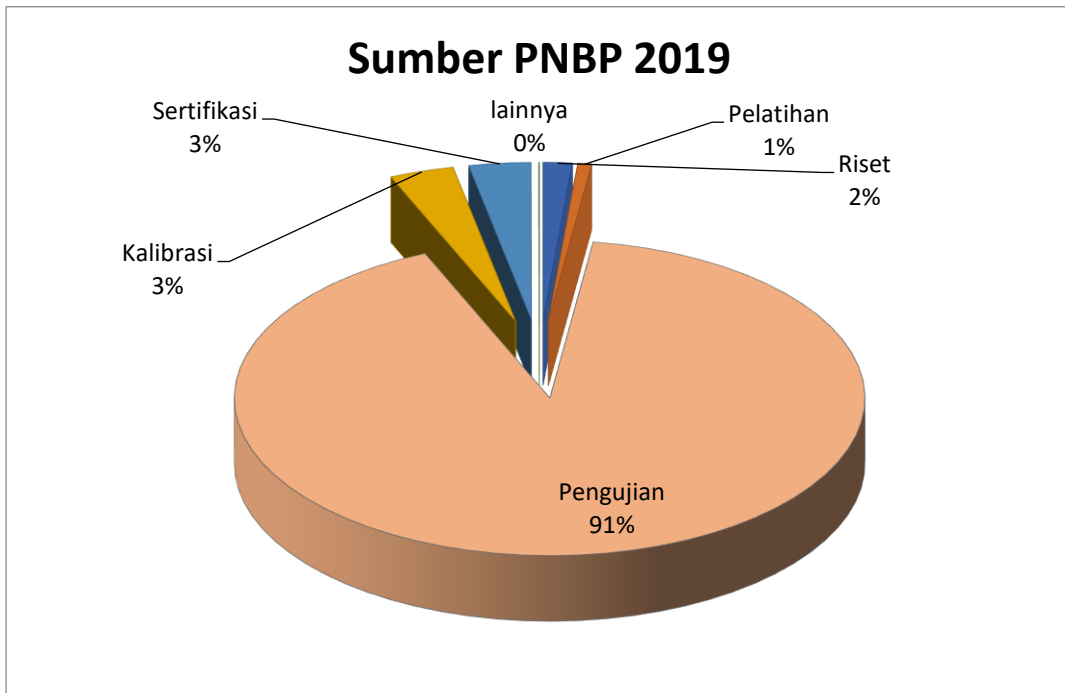
Gambar 22. Perbandingan Realisasi Anggaran Dengan Sumber Pendanaan Pagu PNBP

Berdasarkan jenis jasa pelayanan teknis, penerimaan PNBP Baristand Industri Pontianak untuk tahun 2013 – 2016 dapat dilihat pada table berikut.

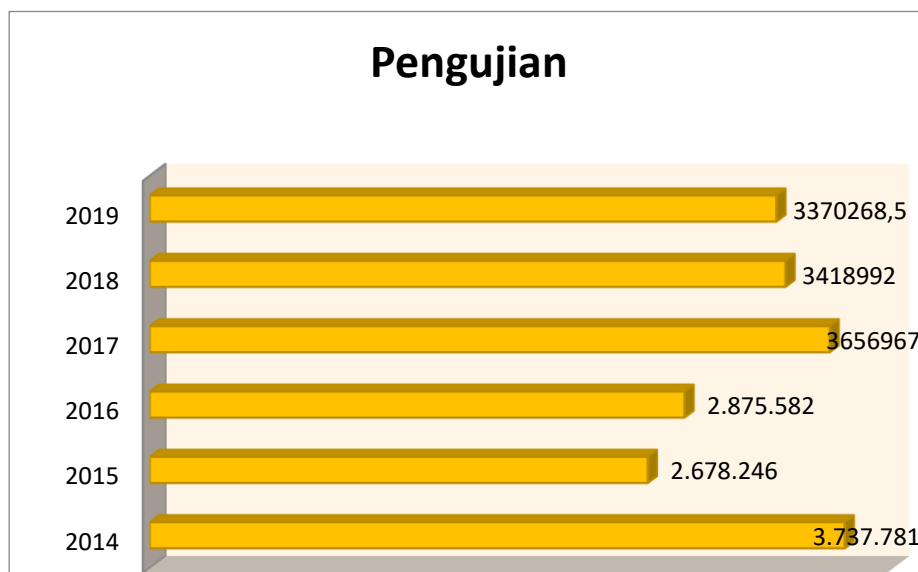
Tabel 46. Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2014-2019

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Riset	23.800	23.000	27.500	30.000	51.000	55.000
2	Pelatihan	22.000	36.650	35.000	36.000	107.400	26.000
3	Pengujian	3.737.781	2.678.246	2.875.582	3.656.967	3.418.992	3.370.268,5
4	Kalibrasi	139.560	103.252	123.381	139.554	100.380	121.511
5	Sertifikasi	75.300	104.400	81.000	147.500	116.000	116.900
6	Pendapatan lain	0	0	0	0	0	738,75
	<b>Total</b>	<b>3.998.441</b>	<b>2.945.548</b>	<b>3.142.463</b>	<b>4.010.022</b>	<b>3.797.772</b>	<b>3.690.427</b>

Perbandingan sumber penerimaan PNBPN untuk tahun 2019 dari jenis penerimaan dapat dilihat pada gambar 27. Sedangkan grafik perbandingan penerimaan PNBPN berdasarkan jenis JPT Tahun 2014 – 2019 untuk masing-masing jenis layanan dapat dilihat pada Gambar 23 – 28, dan untuk perkembangan pelayanan dan pengguna jasa Baristand Industri Pontianak tahun 2014 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 45.

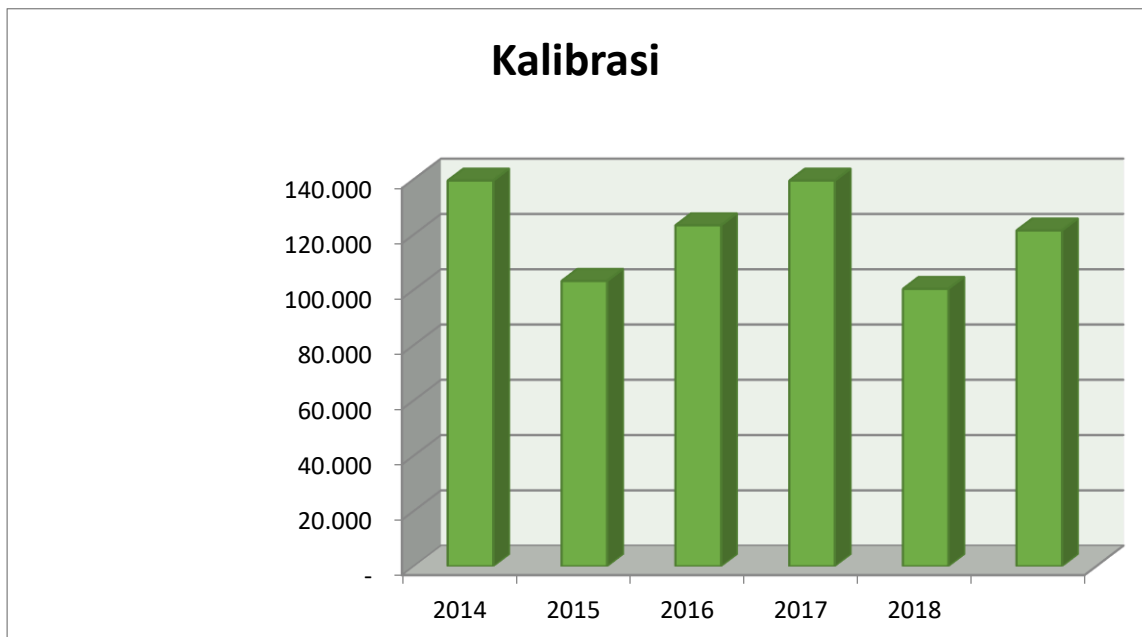


Gambar 23. Penerimaan PNB Tahun 2019 berdasarkan jenis layanan

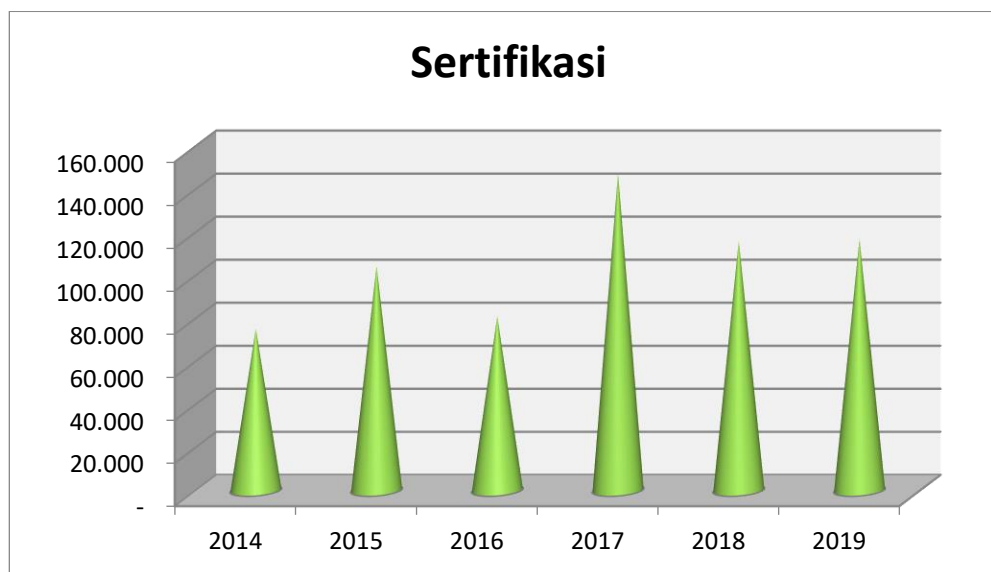


Gambar 24. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pengujian Tahun 2014 - 2019

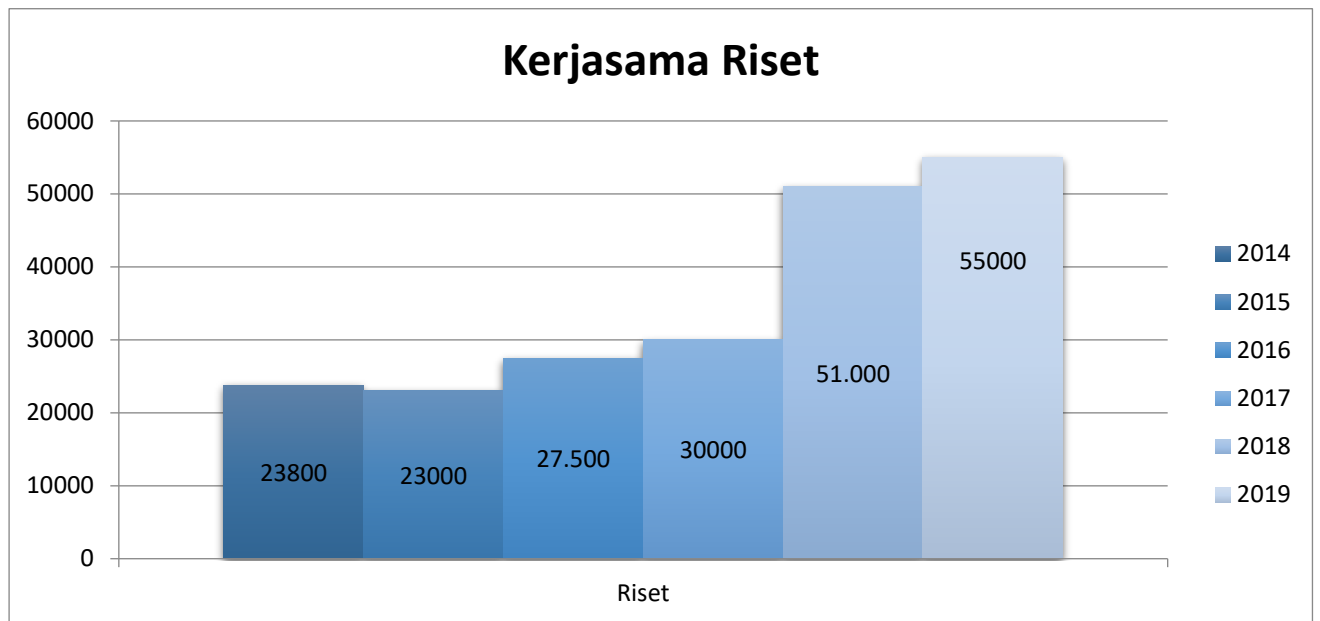




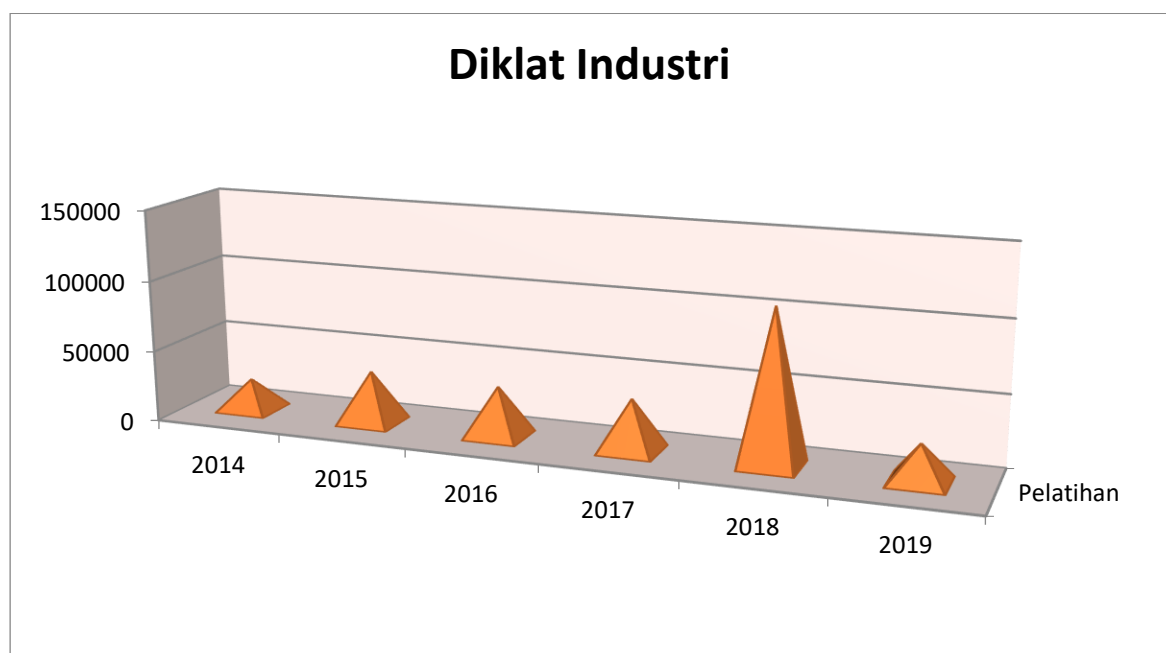
Gambar 25. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Kalibrasi Tahun 2014 - 2019



Gambar 26. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Sertifikasi Tahun 2014 - 2019



Gambar 27. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Riset Tahun 2014 - 2019

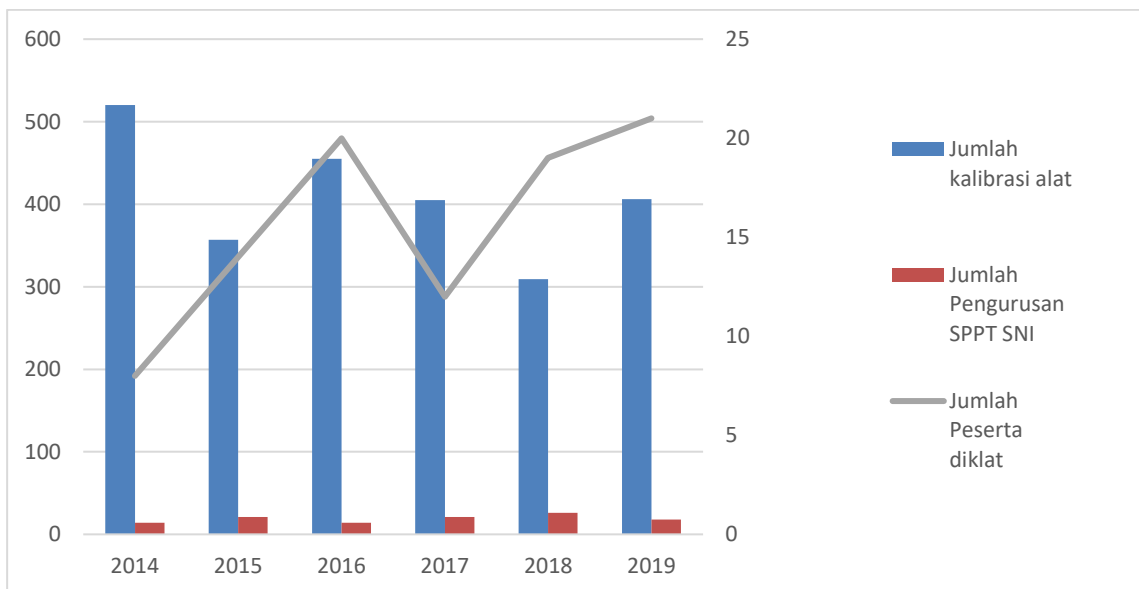
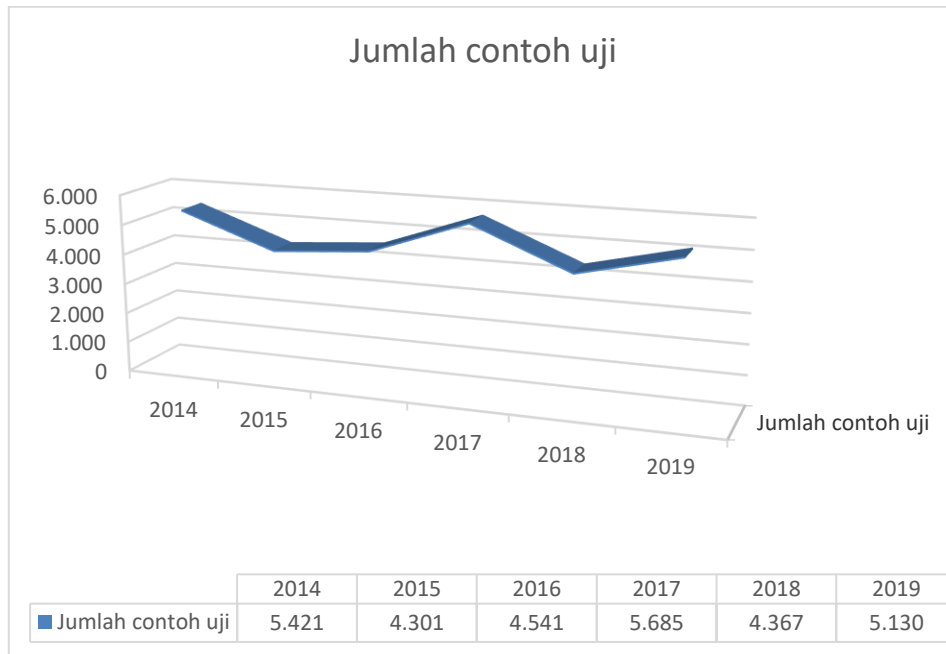


Gambar 28. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Diklat Industri Tahun 2014 - 2019

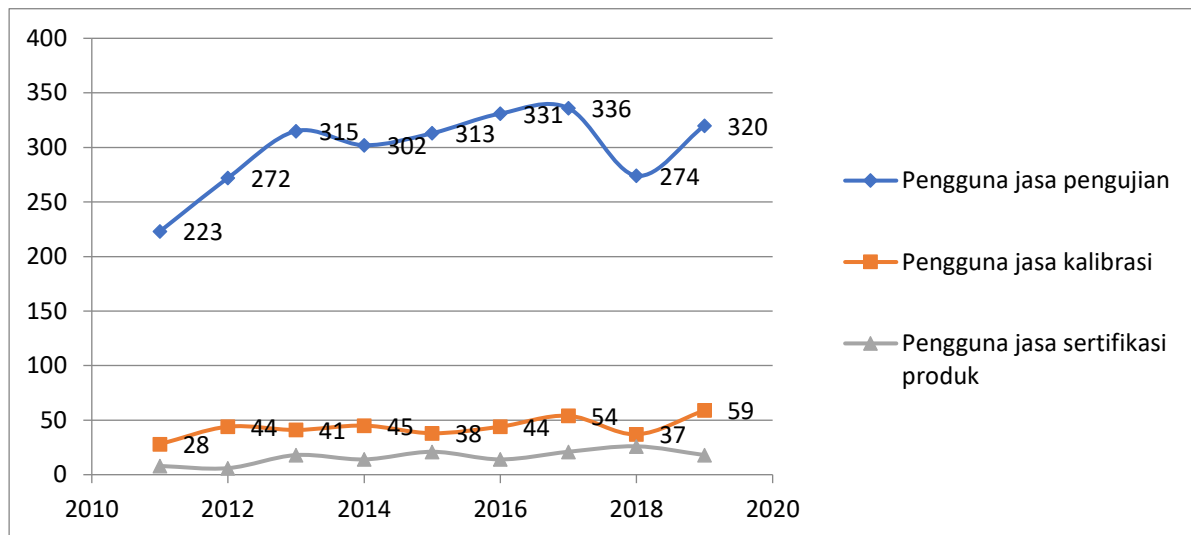
Dari gambar grafik penerimaan per-jenis layanan tersebut dapat dilihat bahwa untuk penerimaan dari sampel pengujian mengalami penurunan di tahun 2019. Hal ini disebabkan, bertambahnya laboratorium uji di Kalimantan Barat yang telah terakreditasi, dan beberapa kendala penurunan produksi dari pihak pelanggan. Bahkan ada beberapa perusahaan yang telah menjadi pelanggan tetap untuk jasa layanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi menutup usahanya dan beralih ke usaha lain. Untuk menyasati hal ini, maka diharapkan peran aktif dari Seksi Pelayanan Jasa Teknis (PJT) sebagai humas Baristand Industri Pontianak untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam bidang promosi terutama ke luar Kota Pontianak.

*Tabel 47. Perkembangan Pelayanan Dan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2014 – 2019*

No.	Jenis pelayanan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah contoh uji	5.421	4.301	4.541	5.685	4.367	5.130
2.	Pengguna jasa pengujian	302	313	331	336	274	336
3.	Jumlah kalibrasi alat	520	357	455	405	309	406
4.	Pengguna jasa kalibrasi	45	38	44	54	37	59
5.	Pelayanan sertifikasi produk	14	21	14	21	26	18
6.	Pelatihan	8	14	20	12	19	21



Gambar 29. Perkembangan Layanan LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2014– 2019



Gambar 30. Perkembangan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2011 – 2019

Untuk memperbaiki dan atau mengurangi kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran pagu PNBPN Tahun 2019, pada tahun berikutnya, dari sisi penerimaan diharapkan Baristand Industri Pontianak lebih meningkatkan promosi dan lebih proaktif untuk penagihan piutang negara kepada pelanggan, dan dari sisi penyerapan anggaran diharapkan pada pengambil kebijakan dan penanggung jawab kegiatan agar dapat meningkatkan koordinasi, sehingga penyerapan anggaran tidak mengalami keterlambatan dan atau agar dapat segera dilakukan revisi pagu apabila diperlukan.

## b) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Pada tahun 2019, realisasi pagu penerimaan Baristand Industri Pontianak dapat mencapai 120,63%, lebih tinggi dibanding penerimaan tahun 2018 yang mencapai 114,68% dan penerimaan PNBPN tahun 2019 juga dapat melebihi target 100%. Dalam realisasi penggunaannya, kegiatan yang menggunakan pagu yang bersumber

dana dari PNBPN ini sudah dapat terealisasi sebesar 95,7%. Pada tahun 2019 ini juga diperoleh Sertifikat Reakreditasi untuk LS Pro Borneo dan Laboratorium Penguji. Sedangkan untuk Laboratorium Kalibrasi telah dikeluarkan status dapat mempertahankan ruang lingkupnya setelah dilakukan survailen pertama di tahun 2019.

### **c) Rekomendasi**

Hal yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2020 terkait penyerapan anggaran penggunaan pagu PNBPN adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kembali dengan cermat penghitungan honor reviewer, apabila ada kelebihan pagu yang signifikan agar segera melakukan revisi di awal tahun anggaran, sehingga dapat terealisasi secara optimal.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan pihak KAN untuk kelanjutan kegiatan Reakreditasi .

## BAB IV

# KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Baristand Industri Pontianak untuk tahun anggaran 2019. Dari laporan ini dapat diketahui mengenai pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Pontianak dalam kontribusinya pada peningkatan pembangunan industri nasional yang ditetapkan dalam Renstra 2015 – 2019, IKU Baristand Industri Pontianak tahun 2015 – 2019, Rencana Kinerja 2019 serta Perjanjian Kinerja 2019 Baristand Industri Pontianak.
2. Dalam rangka pencapaian target dari sasaran pada Renstra, Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak tersebut, maka disusunlah 7 (tujuh) output kegiatan yang terdiri atas 48 (empat puluh delapan) jenis kegiatan untuk dilaksanakan di tahun 2019 dengan dukungan dana awal sebesar Rp.13.324.234.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 10.408.323.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.915.911.000,- dan mengalami 1 (satu) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 287.372.000,-.

Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.611.9.66.000,-.

3. Secara total, realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 95,61% (data dari aplikasi emonev intranet Kemenperin), yaitu hanya teralisasi Rp. 13.014.254.262,- dari pagu 13.611.9.66.000,-, dengan realisasi anggaran pagu Rupiah Murni sebesar Rp.10.223.684.962,- (95,58%) dan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.790.569.300,- (95,7%). Realisasi ini berbeda dengan realisasi pada Form A yang totalnya hanya mencapai 94,95%, karena penyelesaian input SP2D dan pagu nihil yang dilaksanakan bulan Januari 2019, sedangkan form A triwulan IV diambil pada tanggal 30 Desember 2018. Selain itu perbedaan total realisasi juga terjadi pada pagu dari aplikasi SAS yang dapat mencapai 95,71%.
4. Pencapaian indikator kinerja utama untuk setiap sasaran dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:
  - A. Realisasi Sasaran Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan
    - 1.2. Pencapaian sasaran kinerja untuk Perjanjian Kinerja 2019 adalah sebagai berikut:
      - a. Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri:
        1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa, terealisasi 100%.
      - b. Meningkatnya penguasaan teknologi industri:
        1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa, terealisasi 100%.



2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan, terealisasi 100%.
  3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan, terealisasi 100%
- c. Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri, dengan indikator kinerja:
1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis, terealisasi 103,6%
  2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis, terealisasi 104,9%
- d. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, dengan indikator kinerja:
1. Tingkat Maturitas Pengendalian Internal (SPIP), terealisasi 108,7%.
  2. Nilai Akuntabilitas Kinerja, terealisasi 100%
- 1.3. Pencapaian sasaran kinerja untuk dan akuntabilitas keuangan Program Kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :
- a. Output I; Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri (3968.002), realisasi keuangan 94,87%, realisasi fisik 100%.
  - b. Output II; Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri (3968.004), realisasi keuangan 88,52%, realisasi fisik 100%.
  - c. Output III; Layanan Internal (Overhead) (3968.005), realisasi

keuangan 89,19%, realisasi fisik 100%

- d. Output IV; Layanan Internal (Overhead) (3968.951), realisasi keuangan 95,56%, realisasi fisik 100%.
  - e. Output V; Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3968.951), realisasi keuangan 99,43%, realisasi fisik 100%.
  - f. Output VI; Layanan Perkantoran (3968.994), realisasi keuangan 95,96%, realisasi fisik 100%.
  - g. Output VI; Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri (4932.001), realisasi keuangan 95,44%, realisasi fisik 100%.
5. Untuk pemenuhan target pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Baristand Industri Pontianak, sampai dengan akhir tahun 2018 realisasi penerimaan negara bukan pajak dari layanan jasa teknis mencapai Rp 3.690.427.252-, atau 120,63% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.059.397.000,-.

## B. Permasalahan dan Kendala

Secara ringkas, kendala realisasi sasaran kegiatan dan anggaran dari seluruh kegiatan di Baristand Industri Pontianak dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Adanya kendala eksternal baik dari pelanggan maupun dari pihak instansi lainnya, salah satunya adalah Komisi Akreditasi Nasional yang berhubungan dengan kegiatan yang ditunda atau tidak jadi dilaksanakan, sehingga menghambat realiasi pagu perjalanan dinas.
2. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
3. Tidak terealisasinya rencana beberapa kegiatan diklat pengembangan kompetensi SDM balai, karena dibatalkannya diklat oleh penyelenggara karena pendaftar tidak memenuhi kuota, dan tidak dapat diperolehnya penyelenggaraan diklat yang sejenis atau setara di tempat lain.

## C. Saran dan Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2019 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2020, adalah:

1. Hendaknya seluruh penanggung jawab kegiatan lebih teliti dalam mengajukan usulan kegiatan dan penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) serta Rencana Penarikan Anggaran (RPA), agar tidak ada pagu berlebih yang tidak efektif penggunaannya.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan, hendaknya penanggung jawab kegiatan dan atau pihak terkait, termasuk PPK dan KPA memantau ROK dan RPA yang telah disusun di awal tahun agar dapat segera mencari solusi pemecahan masalah apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana.

# LAMPIRAN

---

- ✚ PERJANJIAN KINERJA TA. 2019
- ✚ PENGUKURAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK  
TAHUN 2019
- ✚ REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2019
- ✚ REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2015 – 2019)
- ✚ REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA.2019

## PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK



### PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Agung Budi Lestari  
**Jabatan** : Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

**Nama** : Ngakan Timur Antara  
**Jabatan** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2019

**Pihak Kedua,**

Ngakan Timur Antara

**Pihak Pertama,**

Agung Budi Lestari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6	Persen
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1.0	Perusahaan industri
		2. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60.0	Persen
		3. Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	100	Persen
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3.60	Skala Indeks
		2. Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92.00	Persen
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	1. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.3	Nilai
		2. Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Nilai

Total Anggaran Tahun 2019 : Rp. 13.611.966.000,-

(Tiga belas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri



Ngakan Timur Antara

Jakarta, Oktober 2019

Kepala Baristand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari

Keterangan: Jumlah Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri ditetapkan sebesar Rp. 13.324.234.000,-. pada akhir tahun anggaran mengalami perubahan pagu akibat bantuan dana pengadaan peralatan laboratorium dan kenaikan belanja pegawai sehingga total pagu menjadi Rp. 13.611.966.000,-.

**PENGUKURAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK**

**Unit Eselon II : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**

**Tahun Anggaran 2019**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
1.	- Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	- Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6 persen	16,67 persen		-	0	0
2.	- Meningkatnya penguasaan teknologi industri	- Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan/ Industri	1 Perusahaan/ industri	- Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait - Implementasi Hasil Riset	46.171.000	30.934.570	67

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
		- Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60 persen	60 persen	- Produksi Biovanilin dari Fiber Kelapa Sawit via Biokonversi Mikroba	506.590.000	450.865.100	89
		- Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	100 persen	100 persen	- Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar	58.047.000	58.047.000	100
3.	- Meningkatnya Layanan Jasa	- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6 skala indeks	3,73 skala indeks	- Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	11.229.377.000	10.780.201.920	96



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
	Teknis kepada Industri				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survey Pasar dan Monitoring Industri</li> <li>- Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik</li> <li>- Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri</li> <li>- Business Gathering dan Temu Pelaku Usaha dalam rangka evaluasi layanan Baristand Industri Pontianak</li> </ul>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Kualitas Air Baku untuk Industri AMDK di Kalimantan Barat</li> <li>- Pemetaan Potensi Industri di Kalimantan Barat serta Penyusunan Roadmap Litbangyasa Baristand Pontianak</li> <li>- Penerapan Industri Hijau pada IKM</li> <li>- Peningkatan Kinerja IPAL Baristand Industri Pontianak dalam Rangka Persiapan Fasilitas untuk Laboratorium Lingkungan</li> <li>- Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka</li> </ul>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri - Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri - Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak - Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang - Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan</li> <li>- Pameran Hasil Riset dan Industri Binaan</li> <li>- Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru</li> <li>- Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi</li> <li>- Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis serta Informasi dan Dokumentasi Balai</li> <li>- Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak</li> </ul>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri</li> <li>- Penerbitan Majalah Semipopular Industri</li> <li>- Promosi Balai Melalui Media dan Sarana Promosi</li> <li>- Penerbitan Majalah Biopropal Industri</li> <li>- Pengadaan Alat Laboratorium</li> <li>- Pengadaan Alat Pengolah Data dan Audio Visual</li> <li>- Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya</li> </ul>			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Peralatan Peningkatan Kinerja IPAL</li> <li>- Pengembangan Sistem Sertifikasi Online</li> <li>- Operasional dan Pemeliharaan Kantor</li> <li>- Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> </ul>			
		- Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92 persen	96,47 persen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi</li> <li>- Penyelenggaraan Laboratorium Penguji</li> <li>- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk</li> <li>- Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi</li> <li>- Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO</li> </ul>	1.579.688.000	1.532.297.360	97

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					17065 di Lembaga Sertifikat Produk			
					- Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 di Laboratorium Pengujian			
4.	- Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	- Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3 nilai	3,59 nilai	- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2019	43.913.000	43.913.000	100
		- Nilai akuntabilitas kinerja	BB	BB	- Rapat Kerja Balai Tahun 2019 - Penyusunan Program dan Rencana Kerja - Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	148.180.000	143.734.600	97

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2		4	5	6	7	8	9
					Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024			
					- Monitoring Triwulan ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerjanya  - Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2020			

Pontianak, 7 Januari 2019  
Kepala Baristand Industri pontianak,



*[Handwritten Signature]*  
Olis Ratnasari



## REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	6	Persen	20	20	45	45	80	80	100	277
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1	Perusahaan industri	30	26	60	65	100	100		
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60	Persen	20	37	45	58	80	81	100	100
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	100	Persen	20	25	60	37	100	43	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6	Skala Indeks	25	27	50	58	75	82	100	103,6
		Tingkat ketepatan waktu layanan jasa teknis	92	Persen	25	28	50	57	75	85	100	104,9
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,3	Nilai	28	37	61	70	77	93	100	108,8
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Nilai	25	24	50	54	75	76	100	100

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Balai Stand Industri Pontianak,



Agung Budi Lestari

## REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2015 - 2019)

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	4	2	50	4	4	100	3	3	100	6	2	33	1	1	100	17	11
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	3	1	33	2	2	100	2	2	100	4	1	25	1	1	100	11	6
	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	2	2	100	2	2	100	1	1	100	2	1	50	1	1	100	7	6
	Tersedianya hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	Jumlah paten													1	1	100	1	1
	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	100	1	0	0	1	1	100	1	1	100	1	1	100	4	3

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah lingkup/ parameter pengujian yang mendukung industri hijau	25	25	100	25	25	100	28	28	100	28	28	100				28	28
		Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	0	0	0	0	0	0	1	1	100	2	36	1800	2	2	100	5	39
	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa													6	16,7	277	6	16,7

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019				
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi			
Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa																1	1	100	1	1
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan																	60	60	100	60

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan													100	100	100	100	100
	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	-25	-246	10	9	90	4	7	175	6	-10	-167	7	17	243	7	0
	Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	10	10	100	10	10	100	11	11	100	15	15	100				15	15

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
	Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah jenis layanan	5	5	100	6	5	83	11	7	64	11	7	64	7	7	100	7	7
	Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	387	111	350	389	111	360	364	101	365	337	92	337	337	100	1762	1814
	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan	4	4	101	3	4	117	3	3	112	3	3,62	121	3,60	3,73	103,6	3	3,73
	Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	91	105	87	87	100	90	44	49	90	69	76	92,00	96,47	105	89	78
	Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	6	30	18	15	83	17	23	135	17	9	53	16	16	100	88	69
	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)													3,3	3,6	109	3,30	3,59

Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																			
		Nilai Akuntabilitas Kinerja	67	75	112	69	89	129	70	85	121	72	86	119	73	78,59	108	70	83
	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	5	100	6	5	83	6	6	100	8	11	138	7	7	100	8	9
	Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	14	140	12	50	417	20	23	115	20	50	250	10	15	150	72	152
	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	10	200	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	6



Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019			2015-2019	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	Total Target	Total Realisasi
Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri																			
	Meningkatnya kualitas perencanaan	Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan	3	2	67	3	3	100	3	2	67	3	2	150				12	9
	Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	14	140	8	10	125	10	12	120	10	19	190	10	24	240	48	79
	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	20	10	50	18	18	100	17	6	35	17	7	243	16	10	160	88	51

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Bapistand Industri Pontianak,



Agung Budi Lestari

## REALISASI PROGRAM PRIORITA NASIONAL TA.2019

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1-Paket Teknologi	506.590.000	1- Paket Teknologi	100,00	451.810.094

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang		Nilai Teknometer
1	Baristand Industri Pontianak	2 Penelitian	2 Penelitian	A.	Produksi Biovanilin Dari Fiber Kelapa Sawit Via Biokonversi Mikroba	TRL 4

Pontianak, 10 Januari 2020



Kepala Baristand Industri Pontianak,

Agung Budi Lestari